PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

STRENGTHENING

THE FOUNDATION FOR GROWTH

Penguatan Fondasi untuk Pertumbuhan



2021 **Laporan Tahunan & Keberlanjutan**
Annual & Sustainability Report

PT Perdana Karya Perkasa Tbk

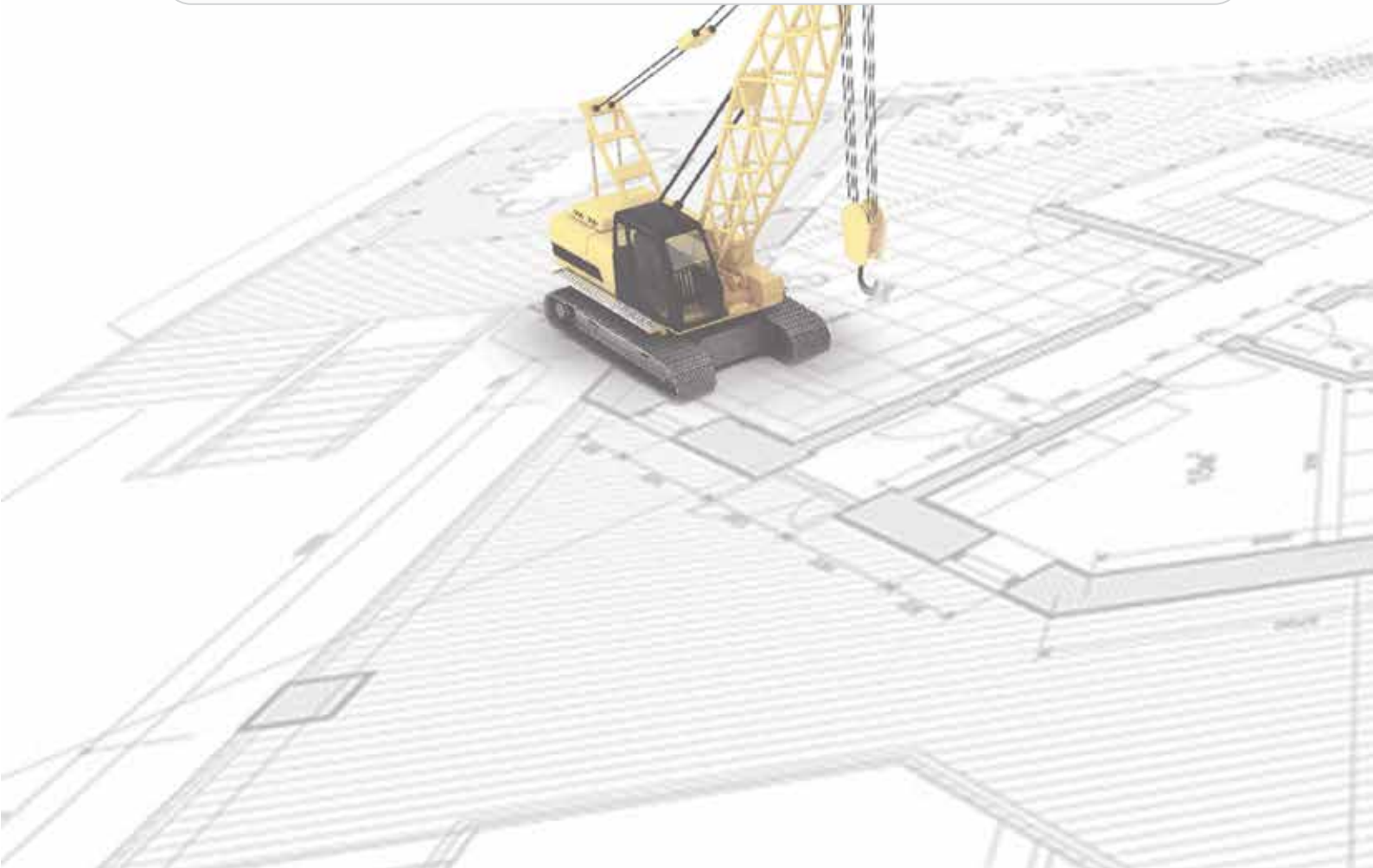
STRENGTHENING
THE FOUNDATION FOR GROWTH
Penguatan Fondasi untuk Pertumbuhan

Sepanjang tahun 2021, Perekonomian global masih dipengaruhi oleh pandemic COVID-19 yang berkepanjangan. Di tengah tekanan perekonomian tersebut, PT Perdana Karya Perkasa Tbk telah berupaya untuk melakukan langkah-langkah strategis untuk beradaptasi atas perubahan yang terjadi akibat adanya pandemi COVID-19.

Perseroan telah melakukan beberapa perubahan mendasar dalam perencanaan strategis untuk pertumbuhan berkelanjutan. Oleh sebab itu, pada Laporan Tahunan ini Perseroan memilih tema “Penguatan Fondasi untuk Pertumbuhan”, yang merupakan semangat untuk menghadapi masa depan.

Throughout 2021, the global economy is still affected by the prolonged COVID-19 pandemi. In the midst of that economic pressures, PT Perdana Karya Perkasa Tbk has undertaken strategic initiatives to adapt to changes caused by COVID-19 pandemic.

The Company had made several fundamental changes in strategic planning for sustainable growth. Therefore, in this Annual Report, the theme is “Strengthening the Foundation for Growth”, which describes the spirit to deal with the future.



SANGKALAN DAN BATAS TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundangundangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini juga memuat kata “Perusahaan”, “Perseroan”, PKPK atau “PT Perdana Karya Perkasa Tbk” yang didefinisikan sebagai PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk.

DISCLAIMER

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company’s objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that the entire valid document presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words “Company”, “The Company”, PKPK or “PT Perdana Karya Perkasa Tbk”, here in after referred to as PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk.



KESINAMBUNGAN TEMA
Themes Continuity



2017 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



2018 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

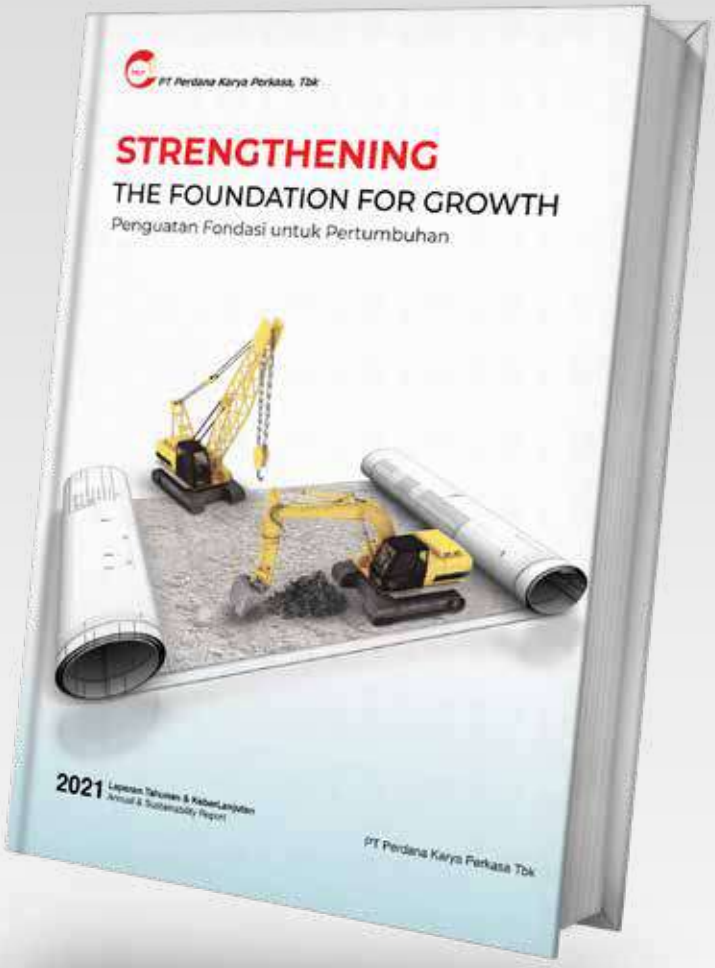


2019 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



2020 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Kesinambungan Tema
Themes Continuity



2021 **LAPORAN TAHUNAN**
ANNUAL REPORT

JEJAK LANGKAH
Milestones

1983 PENDIRIAN
Establishment

Perusahaan didirikan dengan nama PT Perdana Karya Kaltim

The company was established under the name PT Perdana Karya Kaltim

2006 PERDANA KARYA PERKASA PERTAMA DIKENAL
Perdana Karya Perkasa First Known

Perubahan nama menjadi PT Perdana Karya Perkasa

Change of name to PT Perdana Karya Perkasa

2007 BURSA EFEK
Stock Exchange

Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sektor riil bidang pertambangan batubara

Listing its shares on the Indonesia Stock Exchange in the real sector of coal mining



Jejak Langkah
Milestones

PT Deli Pratama Batubara mengakuisisi sebagian besar saham

PT Deli Pratama Batubara acquires most of the shares

2015 PERUBAHAN KLASIFIKASI
Classification Change

Berubah klasifikasi industri menjadi Pertambangan Minyak & Gas Bumi

Changed industrial classification to Oil & Gas Mining

2021 PERUBAHAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
Change of Controlling Shareholder



DAFTAR ISI
Table of Content

Cover Story
Cover Story 03
Kesinambungan Tema
Theme Contuinity 04
Jejak Langkah
Milestones 06
Daftar Isi
Table of Content 08

01 IKHTISAR UTAMA
Main Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight 12
Ikhtisar Saham
Stock Highlights 14
Peristiwa Penting
Significant Events 16

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
The Board and Commissioners' Report 21
Laporan Direksi
The Board of Directors' Report 29

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Profil PT Perdana Karya Perkasa Tbk
PT Perdana Karya Perkasa Tbk's Profile 38
Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of Company 39
Bidang Usaha
Business Activity 41
Struktur Organisasi
Organization Structure 42
Visi, Misi & Budaya Perusahaan
Vision, Mision & Corporate Culture 43
Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Profile 45
Profil Direksi
The Board of Director's Profile 48
Sumber Daya Manusia
Human Capital 50
Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition 54
Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing 56
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Share-Listing 56
Entitas Anak
Subsidiaries 56
Kebijakan Dividen
Dividend Policy 57
Area Operasi Dan Proyek
Map Area 58
Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions 59
Program ESOP/MSOP
ESOP/MSOP Program 59
Keanggotaan Asosiasi
Association Membership 60
Aksi Korporasi
Corporate Action 60
Informasi pada Website Perusahaan
Information on The Company's Website 61

04 ANALISA DAN DISKUSI MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Analisa Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis 64
Tinjauan Keuangan
Financial Overview 68
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian
Statement of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income 70
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Statement of Consolidated Cash Flows 72
Rasio Keuangan
Financial Ratio 73
Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan
Company's Ability to Pay Debt and Collectibility Rate on Receivable 75
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Manajemen
Capital Structure and its Policy 76
Manajemen Risiko
Risk Management 77
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment 80
Realisasi Investasi Barang Modal
Realization in Capital Investment 80
Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts Occurred after the Date of the Accountant's Report 80
Prospek Usaha Tahun 2022
Business Prospect for 2022 81
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021
Comparison of Targets and Realizations in 2021 82
Target/Proyeksi Tahun 2022
Target/Projection for 2022 82
Kebijakan Dividen
Dividend Policy 83
Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Changes in Law that Have Significant Effect 83

Daftar Isi
Table of Content

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

Penerapan GCG Dan Komitmen GCG Berkelanjutan
GCG Implementation and Commitment to Sustainable GCG 86

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 91

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 92

Dewan Komisaris
Board of Commisisoners 101

Direksi
The Board of Directors 105

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors 107

Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi
Remuneration of The Board of Commissioners and Directors 108

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and Directors Meetings 110

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali
Affiliate Relationship Between the Board of Commissioners, the Directors and Majority/ Controlling Shareholders 113

Komite Audit
Audit Committee 114

Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee 117

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 120

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 121

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary 123

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 124

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm 126

Sistem Manajemen Risiko
Risks Management System 127

Sistem Pengendalian Internal
Internal Controlling System 130

Kode Etik
Code of Conduct 131

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information and Data of The Company 132

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Important Cases Faced By The Company 132

Sistem Pelaporan Pelanggan
Whistle Blowing System 132

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Kilas Kinerja Keberlanjutan 2021
Sustainability Performance Highlight of 2021 136

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 137

Kinerja Ekomoni 2021
Economic Performance 2021 140

Kontribusi PKPK untuk Indonesia
PKPK Contribution for Indonesia 142

Praktik Pengadaan
Procurement 142

Kinerja Sosial
Social Performance 143

Aspek Lingkungan
Environmental Aspects 148

07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Report

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Report 183

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Perdana Karya Perkasa Tbk 2021
Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on Accountability of Annual Report of PT Perdana Karya Perkasa Tbk 2021 153

Referensi SEOJK Nomor 16/ SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK Reference Number 16/ SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies 156





01

IKHTISAR UTAMA

Main Highlights

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

(Dalam Rp juta | In Rp million)

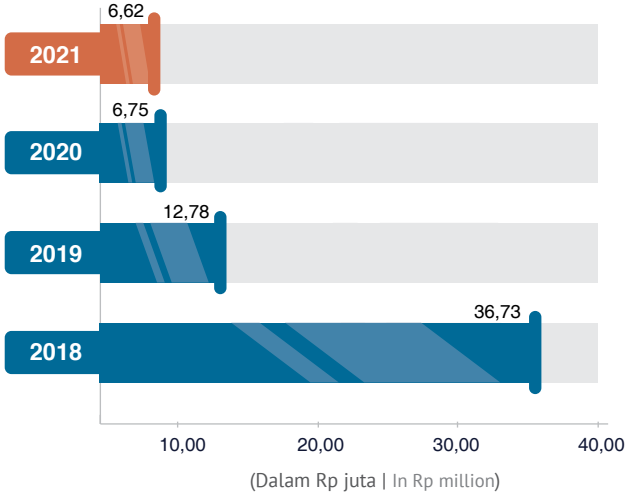
Uraian	2021	2020	2019	2018	Description
Informasi Posisi Keuangan Information of Financial's Position					
Jumlah Aset Lancar	6,62	6,75	12,78	36,73	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	57,98	61,90	58,87	91,16	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	64,60	68,66	71,65	127,89	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	0,47	1,75	0,09	0,33	Short-term Liability
Liabilitas Jangka Panjang	24,12	26,51	57,24	71,98	Long-term Liability
Jumlah Liabilitas	24,59	28,26	57,33	72,31	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	40,01	40,39	14,33	55,58	Total Equity
Informasi Hasil Usaha Information of Revenue					
Pendapatan Usaha	3,08	17,33	13,25	6,83	Net Sales
Laba (Rugi) Kotor	0,14	4,64	4,88	1,24	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(1,54)	0,17	(9,49)	0,46	Profit (loss) Before Income
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(0,88)	0,03	(41,45)	(3,83)	Profit (Loss) Income For The Current Year
Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(0,38)	0,05	(41,25)	(3,74)	Total Profit (loss) Income For The Current Year
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	(1)	-	(76)	(7)	Basic Earnings per Share (In Rupiah)

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Uraian	2021	2020	2019	2018	Description
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	(2,19%)	0.13%	(287.88%)	(6.74%)	Net Income to Equity Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	(1,36%)	0.08%	(57.57%)	(2.93%)	Net Income to Asset Ratio
Rasio Lancar	1419,84%	385.61%	14693.10%	11164.74%	Current Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	61,44%	69.98%	400.08%	130.11%	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	38,06%	41.17%	80.00%	56.54%	Debt to Asset Ratio

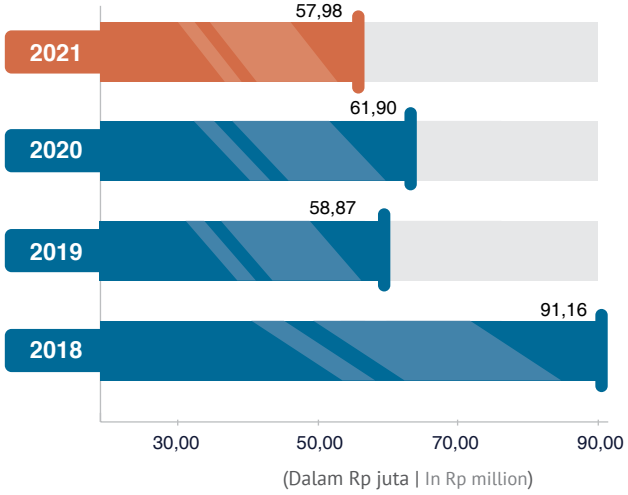
Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Jumlah Aset Lancar
Total Current Assets



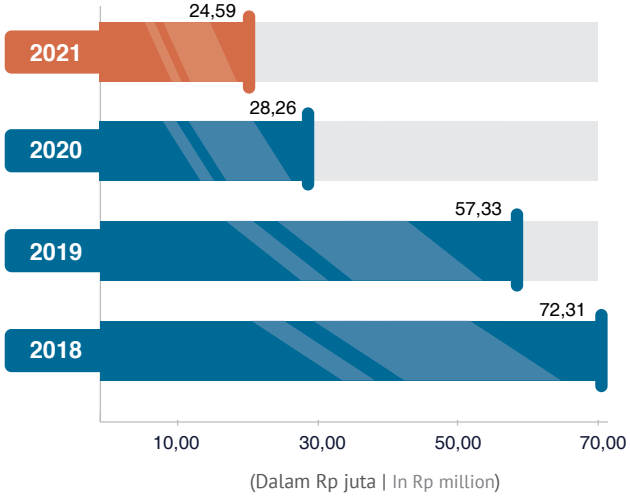
(Dalam Rp juta | In Rp million)

Jumlah Aset Tidak Lancar
Total Non Current Assets



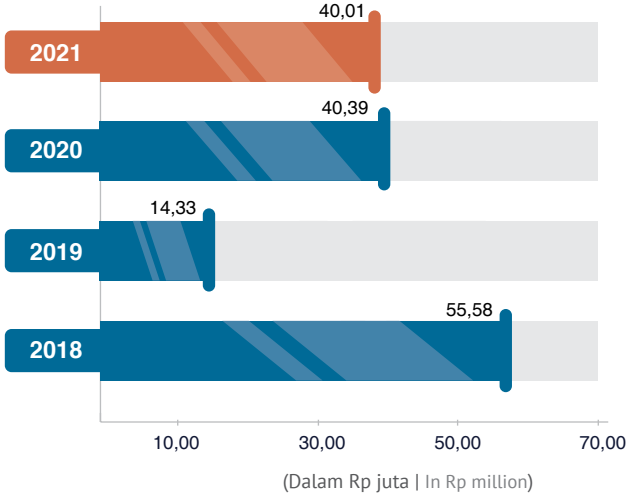
(Dalam Rp juta | In Rp million)

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



(Dalam Rp juta | In Rp million)

Jumlah Ekuitas
Total Equity



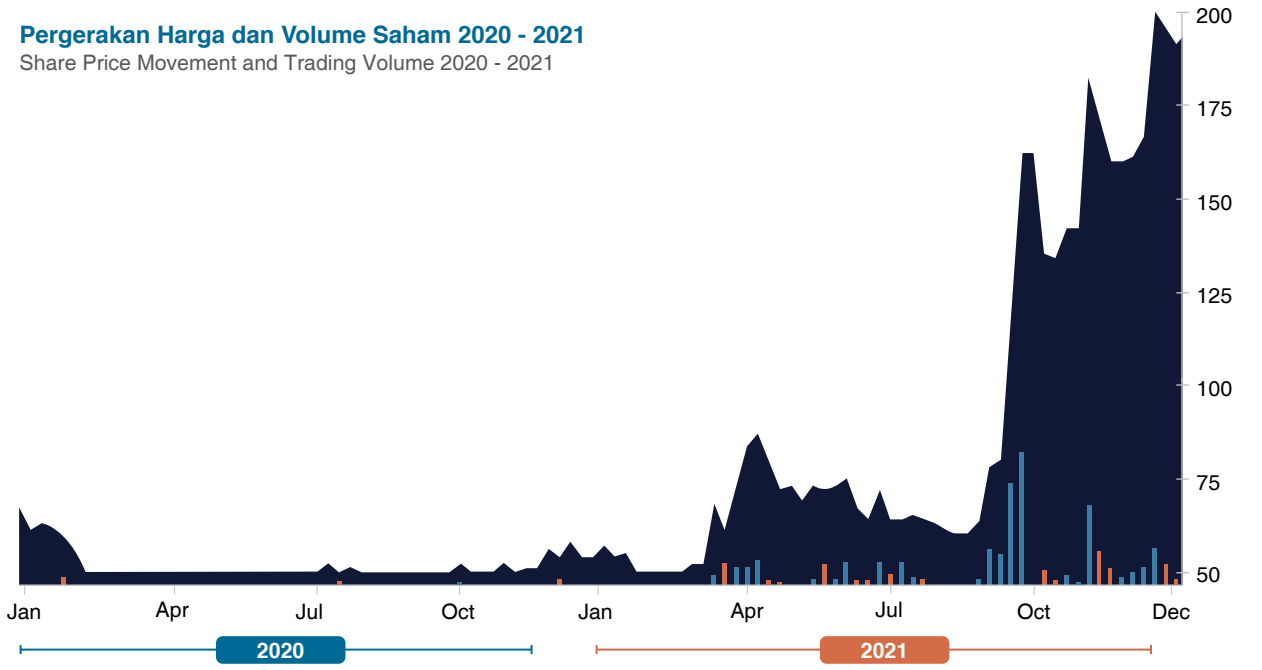
(Dalam Rp juta | In Rp million)

IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights

Jumlah Saham Beredar | Total Outstanding Share : 600.000.000 saham | share

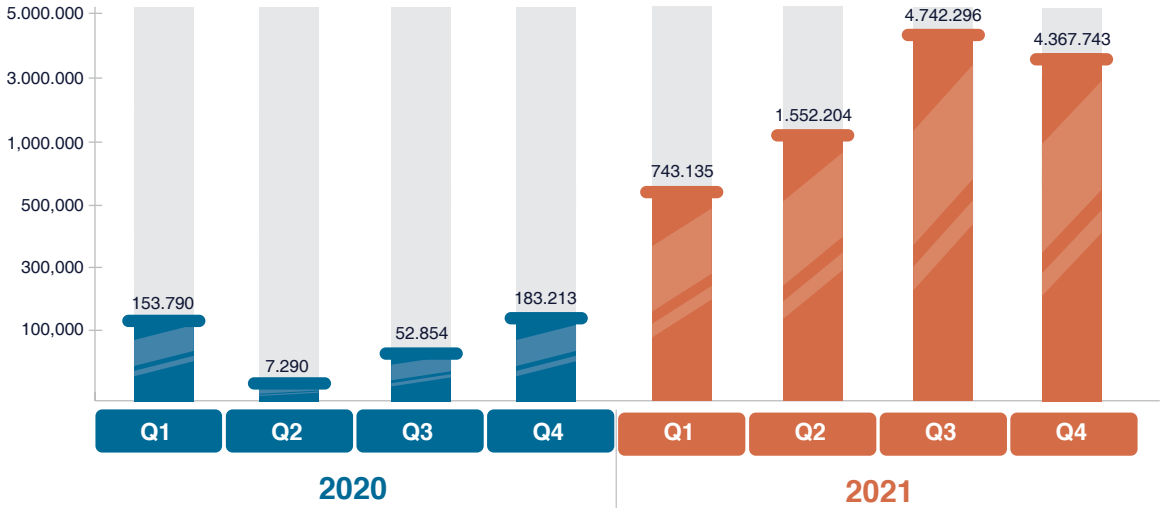
Deskripsi	2020				2021				Description
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	92	54	70	75	87	99	191	258	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	50	50	50	50	50	60	55	153	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	50	50	50	54	78	67	153	196	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (dalam ribuan)	153.790	7.290	52.854	183.213	743.135	1.552.204	4.742.296	4.367.743	Trading Volume (in thousand)
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan)	30.000	30.000	30.000	32.400	46.800	40.200	91.800	117.600	Market capitalization (in million)

Pergerakan Harga dan Volume Saham 2020 - 2021
Share Price Movement and Trading Volume 2020 - 2021



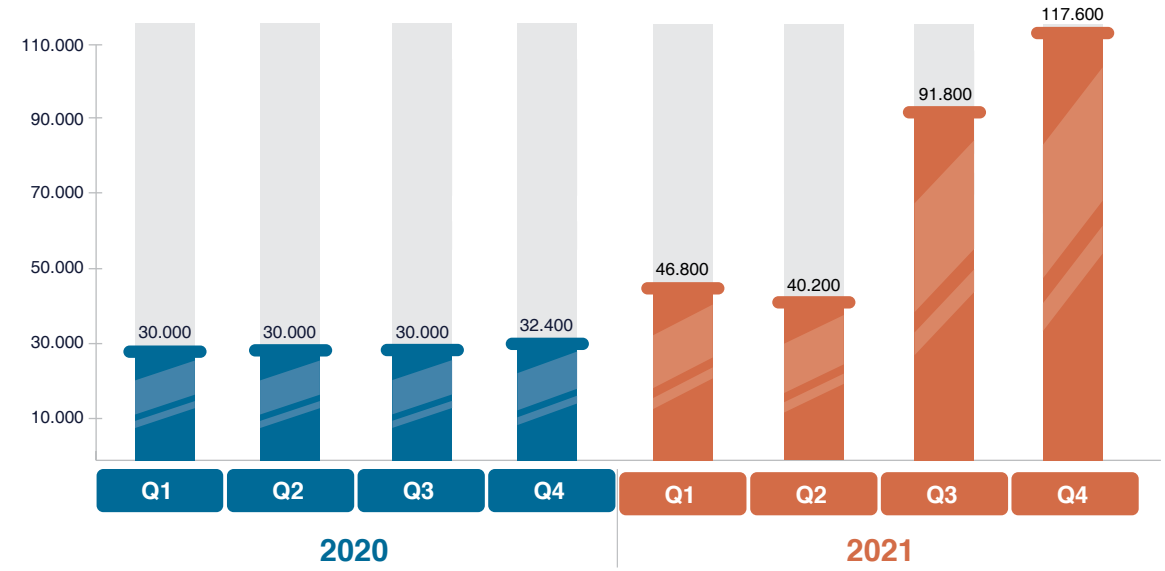
Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Volume Perdagangan
Trading Volume



dalam ribuan | in thousand

Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization



dalam jutaan | in million

PERISTIWA PENTING
Significant Events

23 AGUSTUS 2021
August 2021

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang menyetujui pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas pencapaian usaha Perseroan tahun 2020, menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2021 dan menetapkan honorariumnya, serta menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Perseroan mengadakan Paparan Publik Tahunan, sebagai bagian dari penyebaran informasi kepada pemegang saham.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) which approved the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Company's business achievements in 2020, approved the granting of power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm for the 2021 financial year and set the honorarium, and approved the appointment of members of the Board of Directors and Board of Directors. Commissioners of the Company, as well as determining the salary or honorarium as well as other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

The Company held the Annual Public Expose, as part of disseminating information to shareholders.

28-29 SEPTEMBER 2021 & 4-8 OKTOBER 2021
September 2021 & October 2021

Pada tanggal 28-29 September 2021 dan 4-8 Oktober 2021 Perseroan mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dalam rangka *cooling down* karena terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan.

On September 28th-29th, 2021 and October 4th-8th, 2021, the Company experienced a temporary suspension of share trading for cooling down due to a significant increase in cumulative prices.



Peristiwa Penting
Significant Events

24 SEPTEMBER 2021
September 2021

PT Deli Pratama Batubara ("DPB") melakukan pengambilalihan saham pengendali dengan menyelesaikan transaksi pembelian atas 297.383.762 saham yang mewakili 49,56% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Sesuai Peraturan OJK No.9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, DPB selaku pengendali baru Perseroan telah melaksanakan Penawaran Tender Wajib atas 302.616.238 saham atau 50,44% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Periode pelaksanaan Penawaran Tender Wajib mulai 19 Oktober sampai 17 November 2021, dan penyelesaian transaksi pada 29 November 2021.

Setelah Penawaran Tender Wajib, jumlah saham yang dimiliki oleh DPB menjadi sebanyak 300.549.162 saham atau 50,09% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

PT Deli Pratama Batubara ("DPB") took over the controlling share by completing the purchase transaction of 297,383,762 shares representing 49.56% of the total shares issued placed and fully paid in the Company.

In accordance with OJK Regulation No.9/POJK.04/2018 concerning Takeover of Public Companies, DPB as the new controller of the Company has implemented a Mandatory Tender Offer for 302,616,238 shares or 50.44% of all issued and fully paid shares in the Company. The implementation period for the Mandatory Tender Offer is from October 19th to November 17th 2021, and transaction settlement is on November 29th, 2021.

After the Mandatory Tender Offer, the shares owned by DPB became 300,549,162 shares or 50.09% of the total issued and fully paid shares in the Company

22 DESEMBER 2021
December 2021

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda sebagai berikut:

1. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Penegasan susunan pemegang saham sehubungan dengan perubahan pemegang saham pengendali Perseroan.
3. Perubahan tempat kedudukan dan alamat kantor Perseroan, serta perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tempat kedudukan tersebut.
4. Untuk agenda pertama dan kedua telah mendapat persetujuan dari pemegang saham pada RUPSLB pertama pada tanggal 22 Desember 2021. Namun untuk agenda ketiga, kuorum kehadiran tidak terpenuhi, sehingga baru mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada RUPSLB Kedua yang diselenggarakan pada 11 Januari 2022.

The Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders with the following agenda:

1. Changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
2. Ratification of the composition of shareholders in relation to changes in the Company's controlling shareholder.
3. Changes in the domicile and office address of the Company, as well as changes in the articles of association of the Company in connection with this domicile change.
4. The first and second agendas have been approved by the shareholders at the first EGMS on December 22nd, 2021. However, for the third agenda, the quorum of attendance was not fulfilled, so it was only obtained approval from the shareholders at the Second EGMS which was held on January 11th, 2022.



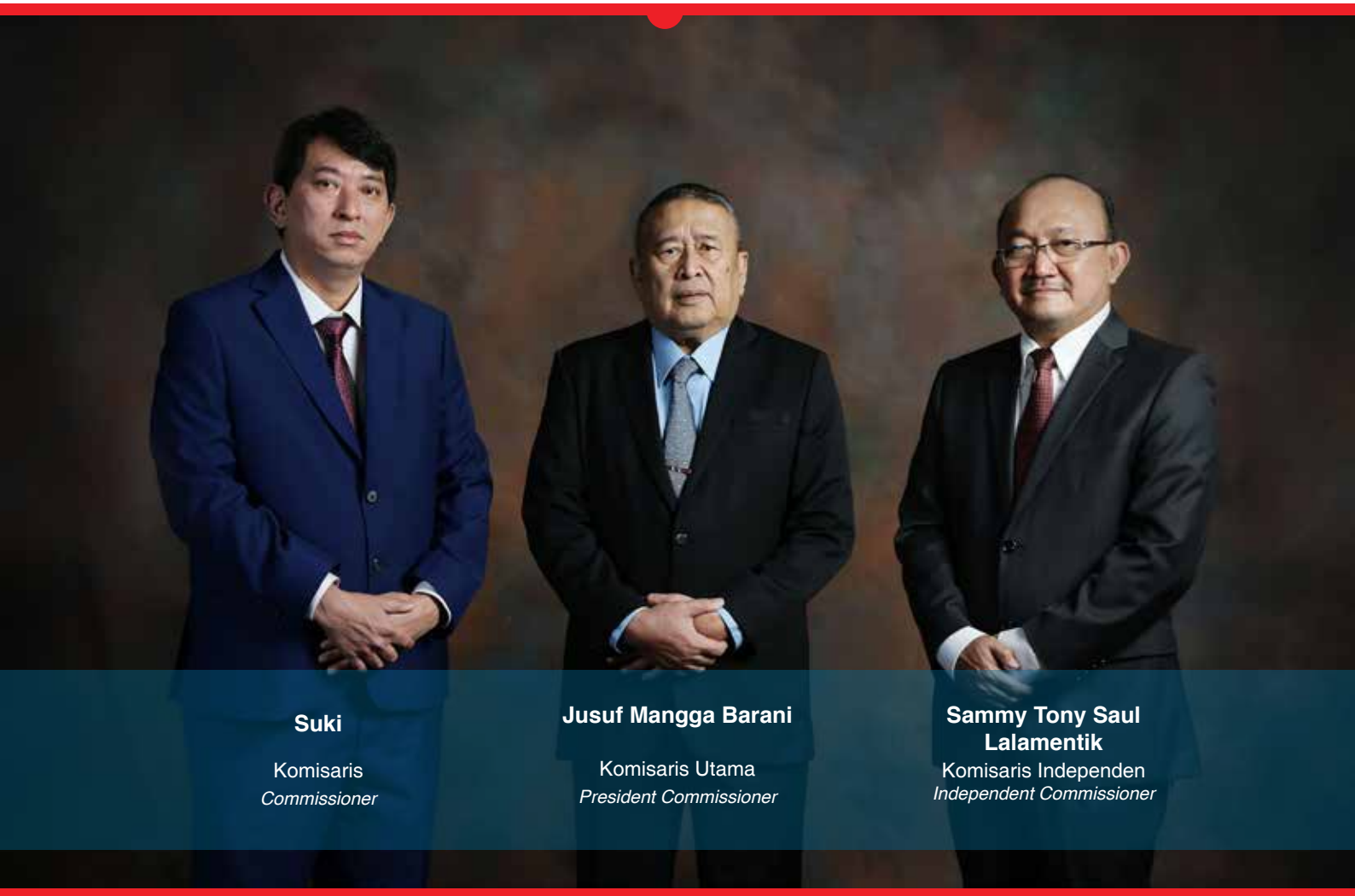


02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioner's Report



Suki
Komisaris
Commissioner

Jusuf Mangga Barani
Komisaris Utama
President Commissioner

Sammy Tony Saul Lalamentik
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, sebuah kehormatan bagi saya untuk menyampaikan laporan Dewan Komisaris. Laporan ini merinci tugas dan tanggung jawab kami kepada pemangku kepentingan dan pemegang saham, sebagai tanggung jawab kami untuk Perseroan.

Bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi PT Perdana Karya Perkasa Tbk selama tahun 2021. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah mengacu kepada strategi bisnis yang telah ditetapkan, dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam laporan ini, Dewan Komisaris melaporkan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, pandangan atas prospek usaha dan rencana kerja yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2022, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), penilaian atas kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris, perubahan komposisi Dewan Komisaris, frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dalam memimpin PT Perdana Karya Perkasa Tbk dan kemampuan dalam menghadapi tantangan yang ada, terutama yang masih disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang berkepanjangan dan masih berlangsung sepanjang tahun 2021.

Dear shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, it is such an honor for me to present the report of the Board of Commissioners. This report details our duties and responsibilities to stakeholders and shareholders, as our responsibility to the Company.

We kindly submit a report of our duties to supervise and give advice to the Board of Directors of PT Perdana Karya Perkasa Tbk during 2021. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners have been implemented according to the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners ensures that the Company's operations have referred to the established business strategy, have been managed professionally and in accordance with the interest of shareholders and other stakeholders.

In this report, the Board of Commissioners reported assessment of Board of Directors' performance in managing the Company, supervision of the Company's strategy implementation, views on business prospect and work plans for 2022 as prepared by the Board of Directors, implementation of Good Corporate Governance (GCG), performance assessment of Committees under the Board of Commissioners, changes in composition of the Board of Directors, frequency and method of giving advice to members of Board of Directors.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners would like to congratulate the Board of Directors for their ability in leading PT Perdana Karya Perkasa Tbk so that it could overcome formidable challenges due to the prolonged and ongoing COVID-19 pandemic throughout 2021.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report

Kami berpendapat bahwa Direksi telah memberikan kontribusi yang maksimal kepada Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil memperolah kontrak baru sebesar Rp2,46 miliar, disamping melanjutkan pekerjaan dari kontrak yang diperolah pada tahun sebelumnya.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan juga dengan mempertimbangkan pencapaian yang telah diraih pada akhir tahun. Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp3,08 miliar dan mencatatkan Laba Kotor sebesar Rp142,13 juta.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan secara aktif memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi. Hal ini sesuai dengan fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas pengelolaan Perseroan oleh Direksi agar senantiasa sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan tugas-tugasnya dengan optimal. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah memberikan nasihat kepada Direksi agar terus memperkuat strategi sesuai dengan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris secara periodik telah melakukan rapat bersama jajaran Direksi untuk memberikan nasihat atas perkembangan strategi yang diterapkan Direksi dalam pengelolaan Perseroan.

We consider that the Board of Directors has given maximum contribution to the Company. In 2021, the Company succeeded in getting a new contract of Rp2.46 billion, aside from continuing on work from contracts obtained in the previous year.

The Board of Directors' performance evaluation was based on the achievement at the end of year. in 2021, the Company recorded a Revenue of Rp3.08 billion and Gross Profit of Rp142.13 million.

SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION

During 2021, the Board of Commissioners has carried out supervision over the course of management of the Company performed by the Board of Directors and actively provided advice and input to the Board of Directors. This is in accordance with the function of the Board of Commissioner as supervisor of the management of the Company to ensure compliance of the Company with the provisions of Articles of Association and Resolutions of GMS as well as prevailing laws and regulations that applies to the interests of and in accordance with the purpose and objectives of the Company.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has conducted their duties optimally. We have also provided advice to the Board of Directors in order to continuously strengthen strategy in accordance with the Company's objectives. The Board of Commissioners has convened meetings with the Board of Directors periodically to advise on the progress of strategy implemented by the Board of Directors in managing the Company.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha tahun 2022 yang telah dirancang oleh Direksi telah disusun dengan melihat peluang bisnis dan ekonomi di tahun 2022. Prospek tersebut melanjutkan usaha Perseroan dalam memperkuat pondasi dengan melakukan yang terbaik, sesuai dengan slogan "*Strenghtening The Foundation for Growth*" sehingga dilakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris (manajemen).

Dewan komisaris juga berpendapat bahwa Direksi perlu terus melakukan evaluasi lebih lanjut secara periodik mengenai strategi yang telah ditetapkan agar bisa meningkatkan kinerja ke level yang lebih baik lagi. Evaluasi ini perlu dilakukan dan tetap mengelola risiko yang mungkin akan timbul di masa yang akan datang, dengan terus memperhitungkan efisiensi serta tetap memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja para karyawan.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECT PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners considers that the 2022 business prospect prepared by the Board of Directors has examined business opportunities and economy for 2022. That prospect continues Company's business in strengthening the foundation through its best, which inline with the slogan "Strengthening The Foundation for Growth" so, the changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners (management) have been made.

The Board of Commissioners is also in opinion that the Board of Directors should continue making further periodic evaluation on strategy already prepared to improve performance to a higher level. This evaluation is needed to manage risks that may arise in the years to come, by measuring efficiency while constantly taking care of the occupational health and safety of employees.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) tetap menjadi fokus dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab kepada hasil atau tujuan yang dicapai tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Terkait dengan praktik GCG, Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi & Renumerasi.

VIEWS ON IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) still became a focus of duties and responsibilities of both the Board of Commissioners and the Board of Directors. In conducting the supervisory function, the Board of Commissioners was not only responsible for outcomes or the achieved objectives but also constantly monitored the process of achieving the expected outcomes. With regard to GCG practices, the Board of Commissioners was assisted by Committees under the Board of Commissioners in conducting the supervisory and advisory function, i.e., Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report

Kami juga memperhatikan beberapa isu kunci dalam penerapan GCG seperti manajemen risiko dan Tanggung Jawab Sosial Masyarakat (CSR). Hal ini sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan. Praktik manajemen risiko yang memadai diperlukan agar mampu mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul. Atas hal ini, Dewan Komisaris memantau dan memberikan saran atas risiko yang dikelola oleh Perseroan.

We also paid attention to several key issues in GCG implementation such as risk management and Community Social Responsibility (CSR). It is in line with progress of the Company's business operations. Proper risk management practice is needed to be able to identify potential risks that may arise. For that reason, the Board of Commissioners monitored and advised on the risk managed by the Company.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menganggap bahwa Perseroan telah membangun sistem pemantauan risiko dan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal yang baik. Dewan Komisaris bersama Direksi mempunyai komitmen untuk terus menerus memperbaiki implementasi GCG yang dalam pelaksanaannya diwujudkan secara konsisten.

Overall, the Board of Commissioners considers that the Company has established a risk monitoring system and has implemented guidelines on good corporate governance, risk management, and internal control system. The Board of Commissioners together with the Board of Directors have committed to improve the implementation of GCG continuously and consistently.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Renumerasi. Sepanjang tahun 2021, Kami menilai bahwa Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai charter yang berlaku bagi masing-masing Komite, termasuk memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian dan tindak lanjut Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In exercising its duties, the Board of Commissioners is assisted by several committees, which are the Governance Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Audit Committee. We conclude that the Committees under the Board of Commissioners performed their duties and responsibilities during 2021 effectively according to respective charters for the Committees, including providing recommendations and reports to the Board of Commissioners regarding issues to be paid attention and followed up by the Board of Commissioners.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, internal audit dan proses pelaporan keuangan. Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan penelaahan atas informasi keuangan, penelaahan atas hasil audit Satuan Pengawasan Intern dan Kantor Akuntan Publik.

The Audit Committee has duties and responsibilities to supervise the effectiveness of the internal control system, internal audit, and financial report process. During 2021, the Audit Committee conducted its duties, among others, by providing recommendations to the Board of Commissioners based on review on financial information and review on audit as resulted by the Internal Audit Unit and the Public Accounting Firm.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM WBS

Efektivitas pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) juga menjadi perhatian utama Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran berfungsi sebagai sarana dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam Perseroan.

Pandangan Dewan Komisaris atas penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS) di Perseroan, Kami menilai bahwa implementasi WBS di Perseroan sudah baik. Disamping itu, Dewan Komisaris juga memberikan arahan agar efektivitas pelaksanaan WBS terus ditingkatkan, agar kedepannya WBS semakin efektif.

VIEWS ON IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AND THE BOARD OF COMMISSIONERS' ROLE IN WBS

The effectiveness of Whistleblowing System (WBS) implementation was also the main concern for the Board of Commissioners. The Company already has a WBS functioning as a tool for preventing and disclosing violations or frauds within the Company.

The Board of Commissioners views that the WBS in the Company was implemented well. In addition, the Board of Commissioners also provided direction in order to keep improving the effectiveness of WBS implementation.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Salah satu cara Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi adalah mengadakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2021, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan sebanyak empat kali. Dalam agenda rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat mengetahui segala hal yang berhubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan, seperti strategi bisnis, rencana usaha hingga kendala yang dihadapi Perseroan selama menjalankan kegiatan bisnis. Kami memberikan rekomendasi-rekomendasi dan arahan kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris.

FREQUENCY AND METHOD OF GIVING ADVICE TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

A method used by the Board of Commissioners to carry out its function to supervise the performance of the Board of Directors is to convene joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Throughout 2021, the joint meeting of the Board of Commissioners' and the Board of Directors were held four times. In the meetings, the Board of Commissioners could know anything concerning the Company's management activities, such as business strategy, business plan and challenges encountered by the Company in doing business. The Board of Commissioners provided recommendations and directions to the Board of Directors in accordance with duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Pada tahun 2021, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Risalah RUPSLB Nomor: 249 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.in Jakarta.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris PT Perdana Karya Perkasa Tbk setelah RUPSLB tahun 2021, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Jusuf Mangga Barani
Komisaris : Suki
Komisaris Independen : Sammy Tony Saul Lalamentik

CHANGES IN COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND ITS REASON

In 2021, there were changes in the Company's composition of the Board of Commissioners by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The changes in the Board of Commissioners' composition was based on EGMS minutes Number: 249 dated December 22nd, 2021 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. in Jakarta

Therefore, the Board of Commissioners' composition of PT Perdana Karya Perkasa Tbk after 2021 EGMS, as follows:

President Commissioner : Jusuf Mangga Barani
Commissioner : Suki
Independent Commissioner : Sammy Tony Saul Lalamentik

APRESIASI

Mewakili Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada PT Perdana Karya Perkasa Tbk. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada segenap Direksi dan jajaran manajemen serta seluruh karyawan, atas dedikasi dan kerja keras sehingga Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2021.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank shareholders and stakeholders of PT Perdana Karya Perkasa Tbk for the support and trust. The Board of Commissioners also would like to express the highest respect and appreciation to the Board of Directors along with the entire management and all employees for their dedication and hard work, so that the Company was able to record this outstanding achievement in 2021.

Jakarta, 31 Mei 2022

Jakarta, May 31st, 2022

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Jusuf Mangga Barani
Komisaris Utama
President Commissioner


HITACHI



LAPORAN DIREKSI
The Board of Director's Report



Untung Haryono

Direktur
Director

Haryanto Sofian

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
The Board of Director's Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi PT Perdana Karya Perkasa Tbk, merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Perdana Karya Perkasa Tbk Tahun 2021 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Adapun yang tertuang dalam laporan tahunan ini merupakan gambaran dari langkah-langkah strategis yang telah dilakukan manajemen dalam memberikan dampak positif terhadap kinerja perseroan secara berkelanjutan.

TINJAUAN EKONOMI

Kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2021 masih dipengaruhi oleh penyebaran COVID-19, dimana terdapat beberapa mutasi dari virus tersebut. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia secara kumulatif pada tahun 2021 bertumbuh sebesar 3,69%, lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020 yang mengalami kontraksi sebesar 2,07%. Perekonomian Indonesia tahun 2021 diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta atau AS$4.349,5.

Sektor konstruksi adalah sektor yang memiliki dampak angka pengganda yang paling tinggi. Maka, sektor ini memiliki peran penting dalam upaya pemulihan ekonomi nasional dan menciptakan serapan tenaga kerja yang lebih banyak. PDB sektor ini berkontribusi sebesar 10,44% atau senilai Rp1.771 triliun terhadap PDB nasional. Kontribusinya juga merupakan yang terbesar keempat setelah industri pengolahan 19,25%, pertanian 13,28%, serta perdagangan besar dan eceran 12,97%.

Dear shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Perdana Karya Perkasa Tbk, it is an honor for me to present the 2021 Annual Report of PT Perdana Karya Perkasa Tbk as part of our responsibility to shareholders and stakeholders. Anything contained in this Annual Report depicts strategic measures that the management has done in making positive impacts on the Company's sustainable performance.

ECONOMIC OVERVIEW

The global economic condition during 2021 was still influenced by the transmission of COVID-19, where few mutations of the virus emerged. Indonesia's economy cumulatively grew by 3.69% in 2021 was better than 2020 experienced a contraction by 2.07% based on the data from the Central Bureau of Statistics. Indonesia's economy in 2021 has been measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp16,970.8 trillion and GDP per capita reached Rp62.2 million or US$4,349.5.

Construction sectors have the highest multiplier effect. These sectors play an important role in the recovery of the national economy and create more job opportunities. nGDP from this sector contributed 10.44% or Rp1,771 trillion to national GDP. This sector has the fourth highest contribution after the manufacturing industry at 19.25%, agriculture industry at 19.25%, as well as wholesale and retail industries at 12.97%.

Laporan Direksi
The Board of Director's Report

ANALISA KINERJA TAHUN 2021

Di tengah tekanan kondisi perekonomian yang dipengaruhi oleh pandemi, Perseroan telah berupaya untuk melakukan langkah-langkah strategis untuk beradaptasi atas perubahan yang terjadi akibat adanya pandemi COVID-19.

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp3,08 miliar, mengalami penurunan 82,24% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2020 yang sebesar Rp17,33 miliar. Pendapatan usaha tersebut hanya berasal dari segmen usaha jasa konstruksi dan land-clearing dan tidak terdapat pendapatan dari segmen usaha pertambangan batu bara dan penyewaan alat berat.

Pada akhir tahun 2021, Perseroan mencatatkan kerugian bersih tahun berjalan sebesar Rp379,40 juta. Hal ini menunjukkan penurunan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya, dimana Perseroan masih mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp53,72 juta.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGI

Direksi menyadari bahwa untuk mencapai kinerja operasional dan keuangan yang baik, diperlukan perencanaan strategis dan upaya-upaya untuk memastikan keberhasilan pencapaian tujuan. Langkah-langkah strategis yang telah diterapkan Perseroan untuk tetap bertahan di masa sulit dengan tetap fokus pada keunggulan kompetitif antara lain:

1. Pemasaran, Perseroan mengembangkan pasar dan potensi bisnis baru.
2. Operasional, Perseroan meningkatkan kompetensi sumber daya yang dimiliki.
3. Keuangan, Perseroan juga melakukan efisiensi biaya yang diperlukan.

PERFORMANCE ANALYSIS FOR 2021

In the midst of economic conditions pressure that was affected by pandemic, the Company has done strategic initiatives to adapt to changes caused by COVID-19 pandemic.

In 2021, the Company succeeded in recording revenue of Rp3.08 billion, experienced a decrease by 82.24% compared to revenue in 2020 of Rp17.33 billion. This revenue only come from construction service and land-clearing business segment and there was no revenue from coal mining nor heavy equipment rental business segment.

At the end of 2021, the Company recorded a net loss for the year of Rp379.40 million. It shows a decrease compared to the previous year's achievement, the Company succeeded in recording net profit for the year of Rp53.72 million.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

The Board of Directors realizes that in order to achieve the operational performance and financial soundness, strategic planning and initiatives are needed to ensure a successful achievement of objectives. Strategic initiatives implemented by the Company to survive in challenging season by keep focusing in competitive advantage, such as:

1. Marketing, the Company develop new market and business potential.
2. Operational, the Company upgraded resources competency owned.
3. Financial, the Company also applied cost efficiency needed.

Laporan Direksi
The Board of Director's Report

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021

Pada setiap periode operasional, Perseroan melakukan evaluasi terhadap hasil-hasil operasional yang dicapai pada tahun buku. Ukuran kinerja berdasarkan target/ proyeksi yang ditetapkan pada awal tahun anggaran dibandingkan dengan realisasi pada akhir tahun anggaran.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2021

In every operational period, The Company evaluates its operational outcomes achieved in the financial year. The performance is measured based on the target/projection that has been set at the beginning of the fiscal year compared to realization at the end of the fiscal year.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:
Comparison between Target and Realization in 2021 is shown in the this following table:

Uraian	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian (%) | Achievement (%)	Description
Pendapatan Usaha	25.000	3.078	12,31%	Revenue
Laba Kotor	3.750	142	3,78%	Gross Profit
Laba Bersih	1.250	(878)	(70,24%)	Net Profit

dalam Rp juta I in Rp million

KENDALA/TANTANGAN DAN LANGKAH PENYELESAIAN

Kendala/ tantangan utama yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2021 adalah sama dengan yang dihadapi di seluruh dunia, yaitu pandemi COVID-19 yang berkepanjangan dan berdampak pada hampir seluruh industri bisnis yang ada. Salah satu dampak dari pandemi ini, menyebabkan aktivitas bisnis mengalami perlambatan maupun penundaan.Kami melakukan langkah-langkah penyesuaian untuk beradaptasi, antara lain: penerapan protokol kesehatan dan vaksinasi.

Tantangan yang berhubungan dengan persaingan usaha pada umumnya adalah persaingan harga. Namun kami tetap berfokus pada tujuan Perusahaan, yaitu operasional yang aman dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

CONSTRAINTS/CHALLENGES AND SOLUTIONS

The main constraints/ challenges that the Company encountered throughout 2021 are the same challenge that happened around the world, which is a prolonged COVID-19 pandemic and impacted almost all business industries. One of the impacts of this pandemic, resulting in a business activities slowdown and delay. We made adjustments to adapt, including: implementing health protocols and vaccinations.

The common challenge in business competition is price competition. However, we constantly focus on the Company's objectives, which are safe and environmentally-responsible operations.

Laporan Direksi
The Board of Director's Report

PROSPEK USAHA TAHUN 2022

Bank dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global menjadi 4,1% pada tahun 2022. Proyeksi ekonomi global ini sejalan dengan adanya peningkatan kasus varian baru COVID-19 dan juga kenaikan inflasi di sejumlah negara, dan adanya masalah rantai pasok global.

Pesatnya penyebaran COVID-19 varian baru ini menunjukkan bahwa dampak dari pandemi yang terjadi saat ini kemungkinan akan terus mengganggu aktivitas perekonomian dalam waktu dekat. Selain itu, juga terjadi perlambatan yang signifikan di negara-negara besar, termasuk Amerika Serikat dan China, akan membebani permintaan eksternal di negara-negara berkembang tersebut.

Pemerintah optimis pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada pada kisaran 5% - 5,5% yoy pada tahun 2022. Tingkat inflasi 2022 diperkirakan akan terus dapat dikendalikan yaitu dikisaran 3,0%. Sedangkan untuk nilai tukar Rupiah di tahun 2022 ini diperkirakan akan tetap stabil dan terjaga pada kisaran Rp14.350/AS$.

Prospek usaha Perseroan pada bidang usaha konstruksi dan pertambangan akan tetap menguntungkan dan berkelanjutan di masa mendatang. Perubahan pemegang saham pengendali dalam Perseroan diharapkan dapat memperluas pengembangan segmen usaha di bidang jasa konstruksi dan pertambangan.

BUSINESS PROSPECT FOR 2022

The World Bank projected that global economic growth to be 4.1% by 2022. This global economic projection is in line with the increased number in cases of a new COVID-19 variant and also the increased inflation in a number of countries, and the existence of global supply chain problems.

The rapid transmission of the new COVID-19 variant shows that the impact of the current pandemic is likely to continue to disrupt economic activities in the near future. In addition, a significant slowdown in major economies, including the United States and China, will weigh on external demand in developing countries.

The government is optimistic that Indonesia's economic growth will range 5.0% - 5.5% yoy in 2022. The inflation rate in 2022 is expected to be maintained under control at around 3.0%. As for the Rupiah exchange rate in 2022, it is expected to remain stable and secured at about Rp14,350/US$.

The Company business prospect in construction and mining business will remain profitable and sustainable in the future. The changes in controlling shareholders of the Company could expand business segment development of construction and mining.

Laporan Direksi
The Board of Director's Report

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (CGC)

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menerapkan best practices GCG secara konsisten agar dapat berkontribusi positif bagi Perusahaan serta memberikan nilai tambah untuk pemangku kepentingan. Penerapan GCG di lingkup Perseroan telah sejalan dengan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari lima prinsip dasar yang tertuang dalam Pedoman Umum GCG. yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, serta Kesetaraan dan Kewajaran.

Penerapan GCG yang dilakukan Perseroan tidak semata hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan (compliance) yang berlaku, namun juga sebagai upaya berkelanjutan untuk melakukan inovasi dan penyempurnaan mekanisme secara berkesinambungan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG sehingga mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh stakeholders dan berdampak pada terciptanya kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In carrying out business activities, the Company consistently applies GCG best practices to give more positive contribution to the Company and to deliver added-values for stakeholders. The implementation of GCG within the Company is in line with the GCG principles which consists of five basic principles contained in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality and Fairness.

The implementation of GCG in the Company is not only to comply with applicable laws and regulations (compliance), but also as a continuous effort to innovate and improve mechanisms in the application of GCG principles in order to be able to provide added-values to all stakeholders and to have an impact on the creation of business performance that grows sustainably.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Pada tahun 2021, telah terjadi perubahan komposisi Direksi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Perubahan komposisi Direksi berdasarkan Risalah RUPSLB Nomor: 249 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.in Jakarta.

Dengan demikian, komposisi Direksi PT Perdana Karya Perkasa Tbk setelah RUPSLB tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Haryanto Sofian
Direktur : Untung Haryono

CHANGES IN COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS AND ITS REASON

In 2021, there were changes in the Company's composition of the Board of Directors by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The changes in the Board of Directors' composition was based on EGMS minutes Number: 249 dated December 22nd, 2021 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. in Jakarta

Therefore, the Board of Directors' composition of PT Perdana Karya Perkasa Tbk after 2021 EGMS, as follows:

President Director : Haryanto Sofian
Director : Untung Haryono

Laporan Direksi
The Board of Director's Report

APRESIASI

Demikian, laporan tugas Direksi atas pelaksanaan usaha Perseroan selama tahun 2021. Ijinkan kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, karyawan, regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, atas kerjasama yang telah tercipta. Kami berharap agar PT Perdana Karya Perkasa Tbk dapat terus berkiprah, berkontribusi, dan senantiasa berinovasi demi hasil yang optimal. Semoga pencapaian ini akan menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus memaksimalkan kemampuannya dan menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk dapat tumbuh di masa yang akan datang.

Jakarta, 31 Mei 2022

APPRECIATION

It is all the report of the Board of Directors' duties for the implementation of the Company's business during 2021. Allow us to express our highest appreciation and gratitude to the Board of Commissioners, shareholders, employees, the regulator, customers, suppliers, and business partners for their cooperation. We hope that PT Perdana Karya Perkasa Tbk can continue to take part, contribute, and always innovate for optimal outcomes. Hopefully, this achievement will inspire all parties to be able to maximize their abilities and become the foundation for the Company to grow in the future.

Jakarta, May 31st, 2022

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Haryanto Sofian
Direktur Utama
President Directors











03

PROFIL

PERUSAHAAN

Company Profile

PROFIL PT PERDANA KARYA PERKASA TBK

PT Perdana Karya Perkasa Tbk's Profile

Nama Perusahaan Company Name	**PT Perdana Karya Perkasa Tbk**
Kode Saham Stock Code	PKPK
Alamat Address	Bellezza Office Tower, Lantai 15 OF 01, Jl. Letjen Soepeno no.34, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan - 12210
Tanggal Pendirian Established	7 Desember 1983 7 December 1983
Tanggal IPO Date of IPO	27 Juni 2007 June 27th, 2007
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan, Konstruksi, Penyiapan Lahan Mining, Construction, Land Clearing
Akta Pendirian dan Perubahan Legal Basis of Establishment and its Changes	**Akta Pendirian:** Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983 yang diubah dengan Akta No. 4 tanggal 2 November 1985. Keduanya dibuat di hadapan Laden Mering, S.H. Deed No. 17 dated December 7th, 1983 as amended by Deed No. 4 on November 2nd, 1985. Both were made by Laden Mering, S.H. **Akta Perubahan:** • Akta No. 62 tanggal 30 Juni 2006 dari Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta tentang perubahan nama Perseroan menjadi PT. Perdana Karya Perkasa. Deed No. 62 dated June 30th, 2006 from Marina Soewana, SH, Notary in Jakarta regarding the change of the Company's name to PT Perdana Karya Perkasa. • Akta No. 249 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta tentang perubahan Komposisi Pemegang Saham dan Susunan Manajemen Perseroan. Deed No. 249 dated December 22nd, 2021, made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta regarding changes in the Composition of Shareholders and Management Structure of the Company.
Modal Dasar Authorized Capital	1.500.000.000 lembar saham dengan nominal Rp.200 per saham 1,500,000,000 shares with nominal value of IDR.200 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Paid-up Capital	600.000.000 saham / Rp.120.000.000.000,- 600,000,000 shares / IDR.120,000,0000,000
Nomor Induk Berusaha (NIB) Single Business Number	8120212220941
Alamat Surat Elektronik Email	marketing@pkpk-tbk.co.id, corsec@pkpk-tbk.co.id
Situs Website	www.pkpk-tbk.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Company at a Glance

PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk. (PKPK) didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur, dengan nama PT. Perdana Karya Kaltim, berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983 yang diubah dengan Akta No. 4 tanggal 2 November 1985. Keduanya dibuat di hadapan Laden Mering, S.H., Wakil Notaris Sementara di Samarinda.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

- Akta No. 62 tanggal 30 Juni 2006 dari Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta tentang perubahan nama Perseroan menjadi PT. Perdana Karya Perkasa.

- Akta No. 46 tanggal 28 September 2006 dari Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham, tentang perubahan status menjadi perusahaan terbuka, perubahan nilai nominal per saham menjadi Rp. 200,- (dua ratus Rupiah), serta peningkatan permodalan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik.

- Akta No. 25 tanggal 21 Mei 2007 dari Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar Rp. 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) berasal dari penggunaan saldo laba usaha, dan Rp. 9.000.000.000,- (sembilan miliar Rupiah) berasal dari penggunaan sebagian saldo selisih revaluasi aset tetap tahun 2006, sehingga modal ditempatkan Perseroan menjadi 475.000.000 (empat ratus tujuh puluh lima juta) saham atau sebesar nominal Rp. 95.000.000.000,- (sembilan puluh lima miliar Rupiah).

PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk (company) was established in Samarinda, East Kalimantan, as PT. Perdana Karya Kaltim, based on Deed No. 17 dated December 7th, 1983 as amended by Deed No. 4, November 2nd, 1985. Both were prepared by Provisional Representative Notary Laden Maering, SH in Samarinda.

The Company Articles of Association has been amended several times as follows:

- Deed No. 62 dated June 30th, 2006, by Notary Marina Soewana, SH in Jakarta, concerning the changed of company name to become PT Perdana Karya Perkasa.

- Deed No. 46 dated September 28th, 2006, by Notary Marina Soewana, SH in Jakarta, in regards to company's plans to conduct the Initial Public Offering of Shares, the changes of company status to became public listed company, amendment of par value per share to IDR. 200,- (two hundred Rupiahs), as well as capital enhancement through the exercise of an Initial Public Offering of Shares to the public.

- Deed No. 25 dated May 21st, 2007, by Notary Marina Soewana, SH in Jakarta, concerning the increase of the issued capital and fully paid-up capital respectively in the amount of IDR. 5,000,000,000,- (five billion Rupiahs), obtained from the use of retained earnings, and Rp. 9,000,000,000,- (nine billion Rupiahs), obtained from part of the balance difference of fixed asset revaluation in 2006. Thus, the issued capital became 475,000,000 (four hundred and seventy five million) shares or IDR. 95,000,000,000,- (ninety five billion Rupiahs).

Riwayat Singkat Perusahaan
Company at a Glance

Dalam rangka Penawaran Umum Saham kepada masyarakat, anggaran dasar Perseroan telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 tanggal 28 September 2006 dibuat di hadapan Marina Soewana, SH., notaris di Jakarta. Keputusan ini telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. W7-01276 HT.01.04-TH.2006 tanggal 4 Oktober 2006 dan laporannya telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. W7-HT.01.04-1973 tanggal 9 Oktober 2006, dan diumumkan dalam Berita Negara RI No. 13432/2006, Tambahan Berita Negara RI 103/2006 tanggal 26 Desember 2006.

In Public Offering of Shares to the public, the Company Articles of Association have been amended based on Deed of Statement of Meeting Decision No. 46 dated September 28th, 2006 drawn up by Notary Marina Soewana, SH in Jakarta. This decision has received approval from the Minister of Law and Human Rights RI No. W7-01276 HT.01.04-TH.2006 dated October 4th, 2006 and its report has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights RI No. W7-HT.01.04-1973 dated October 9, 2006, and published in the State Gazette RI No. 13432/2006, additional of State Gazette RI No. 103/2006 dated December 26th, 2006.

Sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, Perseroan telah mengubah anggaran dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 tanggal 28 September 2006, dibuat di hadapan Marina Soewana, SH., Notaris di Jakarta yang berisikan persetujuan seluruh pemegang saham untuk merubah status Perseroan untuk menjadi Perseroan Terbuka, mengubah nilai nominal saham yang semula Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) per saham menjadi Rp. 200,- (dua ratus Rupiah) per saham, menyetujui penawaran umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal (*Go Public*) sebanyakbanyaknya 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta) saham dalam Perseroan dengan harga penawaran Rp. 400,- (empat ratus Rupiah) per saham dan mendapatkan pernyataan efektif dengan surat Bapepam-LK No. S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007

In accordance with the Initial Public Offering of Shares, the Company has amended its Articles of Association based on Deed of Statement of Meeting Decision No. 46 dated September 28th, 2006, drawn up by Notary Marina Soewana SH, in Jakarta, which contained the approval of all shareholders to change the company status to become a publicly listed company, changing the nominal value of shares from IDR. 500,000,- (five hundred thousand Rupiahs) per share to IDR. 200,- (two hundred Rupiahs) per share, approval of the public offering through the Capital Market (Go-Public) for maximum 125,000,000 (one hundred and twenty five million) shares within the company at an offering price of IDR. 400,- (four hundred Rupiahs) per shares and obtained effective statement by BAPEPAM-LK letters No. S-3178/BL/2007 dated June 27th, 2007.

Akta No. 09 tanggal 6 Agustus 2008 dari Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH, Notaris di Samarinda, tentang penyesuaian seluruh anggaran dasar Perseroan terhadap UUPT.

Deed No. 09 dated August 6th, 2008, by Notary Lia Cittawan Nanda Gunawan, SH in Samarinda, concerning adjustment to the whole of Company Articles of Association toward Company Law.

Akta No. 76 tanggal 19 Januari 2016 dari Stephanie Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, dan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Deed No. 76 dated January 19th, 2016, by Notary Stephanie Wilamarta, SH in Jakarta, to conform with the requirements of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 32/POJK.04/2014, regarding the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, regarding the Boards of Directors and Commissioners of the Public Company.

BIDANG USAHA
Business Activity



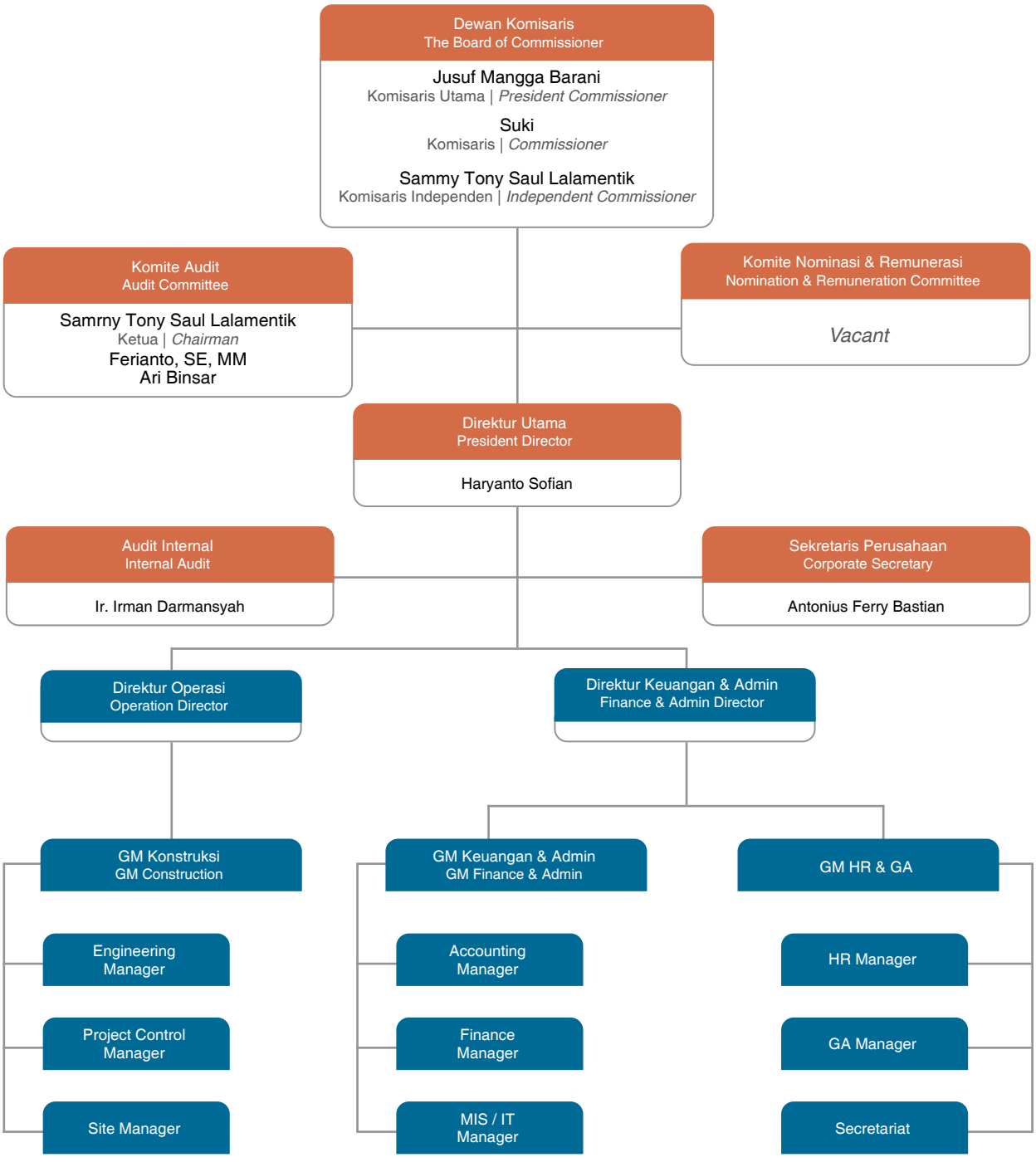
PKPK menjalankan usaha di bidang jasa penyewaan alat berat dan jasa kontraktor penunjang minyak dan gas bumi. PKPK memulai aktivitas di bidang pertambangan batubara dan penyiapan lahan perkebunan sebagai pengembangan usaha sejak awal tahun 2000-an.

Pada akhir 2006, PKPK mengakuisisi 80% kepemilikan PT. Semoi Prima Lestari, sebuah perusahaan pertambangan batubara yang mempunyai area eksplorasi batubara seluas 3.557 ha di wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Pada tahun 2014, PKPK menjual kepemilikan saham tersebut.

The Company carry on business in the field services of heavy equipment rental and contractor supporting for oil and gas industries. The Company started its activity in the field of Coal Mining and Land Preparation for Plantation as a business development since early 2000s.

At the end of 2006, the Company acquired 80% ownership of PT. Semoi Prima Lestari, a coal mining company that had coal exploration area covering 3,557 ha in the district of Penajam Paser Utara, East Kalimantan. The Company sold its ownership in 2014.

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure



VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Vision, Mision & Corporate Culture

VISI | Vision

Untuk Berkembang Bersama Bangsa
To Grow With The Nation

MISI | Mision

Memberi Kepuasan kepada Mitra Usaha
To Render Satisfaction for the Stakeholders

MOTO Motto

Mitra Setia Terpercaya
The Reliable Partner

FILOSOFI | Philosophy

Berusaha mencapai yang terbaik
Strive to be the best

Membina kerjasama yang baik antar karyawan
Maintain good cooperation among employees

Memegang teguh komitmen baik terhadap pelanggan dan mitra kerja
Keep strong commitment to customer and stakeholders

Visi, Misi & Budaya Perusahaan
Vision, Mission & Corporate Culture

PERKASA



Profesional
Professional



Efektif dan Efisien
Effective and Efficient



Reputasi Teruji
Good Reputation



Komitmen
Commitment



Akurat
Accurate



Santun dalam Bisnis
Good Business Manner



Aman
Secure

PROFIL DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioner's Profile



JUSUF MANGGA BARANI
Komisaris Utama | President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	Berusia 68 tahun per 31 Desember 2021 68 years old as of December 31st, 2021
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta RUPSLB No.249 tanggal 22 Desember 2021 Appointed as a President Commissioner based on the Deed of EGMS No. 249 dated December 22nd, 2021
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pada tahun 1975, beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Kepolisian dan Kejuruan Perwira Brigade Mobile. Dan melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian. Serta pada tanggal 1987 dan 1999, beliau menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Staf dan Pimpinan Polri, dan Sekolah Perwira Tinggi Polri. In 1975, he completed his education at the Police Academy and Mobile Grigade Officer Academy. And continued his education at the Police College. In 1987 and 1999, he completed his education at the Police Staff and and Leadership School, and the High-rank Police Officer College.
Pengalaman Kerja Work Experiences	Bapak Jusuf Mangga Barani pensiun dari Kepolisian Negara Republik Indonesia tahun 2011 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Wakapolri), dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Desember 2021. Mr. Jusuf Mangga Barani retired from the Indonesian National Police in 2011 with his last position as Deputy Chief of the Indonesian National Police (Wakapolri), and currently serves as President Commissioner of the Company since December 2021.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Profile



SUKI
Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	Berusia 51 tahun per 31 Desember 2021 51 years old as of December 31st, 2021
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta RUPSLB No.249 tanggal 22 Desember 2021 Appointed as a Commissioner based on the Deed of EGMS No. 249 dated December 22nd, 2021
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	SMA YPN Pemangkat, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. High school education in YPN Pemangkat, Sambas Regency, West Kalimantan.
Pengalaman Kerja Work Experiences	Bapak Suki menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Deli Pratama Batubara sejak tahun 2021 dan beberapa jabatan lainnya dalam lingkungan usaha PT Deli Pratama Batubara. Mr. Suki serves as Commissioner of the Company since 2021. In addition, he also serves as Commissioner at PT Deli Pratama Batubara since 2021, and several other positions within the business environment of PT Deli Pratama Batubara.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and controlling shareholders.

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Profile



SAMMY TONY SAUL LALAMENTIK

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	Berusia 59 tahun per 31 Desember 2021 59 years old as of December 31st, 2021
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta RUPSLB No.249 tanggal 22 Desember 2021 Appointed as a Independent Commissioner based on the Deed of EGMS No. 249 dated December 22nd, 2021
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Diploma III dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta, Indonesia (1984). Beliau juga pernah mengikuti pelatihan khusus tentang Program Pelatihan Profesional untuk Analis Keuangan Chartered – IPAF Indonesia & AIMR USA (1991), Keuangan Perusahaan Internasional – Institut Keuangan New York, New York USA (1992), Pemodelan Risiko kredit – Fakultas Keuangan Internasional, London UK (2003), Standar Akuntansi Tata Kelola Perusahaan – JICA Bapepam (2005), Sertifikasi Pengawas Sektor Jasa Keuangan (SJK) Level 2 (2018). He obtained a Diploma III Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, Indonesia (1984). He also had a special training on Professional Training Program for Chartered Financial Analyst – IPAF Indonesia & AIMR USA (1991), International Corporate Finance – New York Institute of Finance, New York USA (1992), Credit Risk Modeling – International Faculty of Finance, London UK (2003), Accounting Standards for Corporate Governance – JICA Bapepam (2005), Soft Competency – OTI International & Bapepam LK (2011), Financial Services Sector Supervisory Certification (SJK) Level 2 (2018).
Pengalaman Kerja Work Experiences	Bapak Sammy T. S. Lalamentik pensiun dari OJK tahun 2020, dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Desember 2021. Pada saat yang sama, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Kredit Rating Indonesia sejak tahun 2020 dan Komisaris Independen di PT Super Energy Tbk sejak tahun 2020. Mr. Sammy T. S. Lalamentik was retired from OJK in 2020, and serves as Independent Commissioner of the Company since December 2021. At the same time, he also serves as Commissioner at PT Kredit Rating Indonesia since 2020 and Independent Commissioner at PT Super Energy Tbk since 2020.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI
The Board of Director's Profile



HARYANTO SOFIAN
Direktur Utama | President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	Berusia 59 tahun per 31 Desember 2021 59 years old as of December 31st, 2021
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta RUPSLB No.249 tanggal 22 Desember 2021 Appointed as a President Director based on the Deed of EGMS No. 249 dated December 22nd, 2021
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) dari Universitas Negeri Jenderal Soedirman (1984). He obtained a Bachelor of Economics (S1) from Universitas Negeri Jenderal Soedirman (1984).
Pengalaman Kerja Work Experiences	Bapak Haryanto Sofian menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2021. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Deli Pratama Batubara sejak tahun 2021 dan beberapa jabatan lainnya dalam lingkungan usaha PT Deli Pratama Batubara. Pada tahun 1993 beliau mendirikan perusahaan produk sepatu dan sandal dengan brand DR. KEVIN yang sampai saat ini telah menjadi brand nasional, dan telah memperoleh beberapa penghargaan sebagai Top Brand di Indonesia. Mr. Haryanto Sofian serves as President Director of the Company since 2021. In addition, he also serves as Director at PT Deli Pratama Batubara since 2019 and several other positions within the business environment of PT Deli Pratama Batubara. In 1993 he founded a shoe and sandal product company with the brand DR. KEVIN which until now has become a national brand, and has received several awards as Top Brand in Indonesia.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.

Profil Dewan Direksi
The Board of Director's Profile



UNTUNG HARYONO
Direktur | Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	Berusia 41 tahun per 31 Desember 2021 41 years old as of December 31st, 2021
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta RUPSLB No.249 tanggal 22 Desember 2021 Appointed as a Director based on the Deed of EGMS No. 249 dated December 22nd, 2021
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Doktor Manajemen dari Universitas Mulawarman, Samarinda (2016). He obtained his Doctor of Management degree from Mulawarman University, Samarinda (2016).
Pengalaman Kerja Work Experiences	Bapak Untung Haryono, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2009. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Perdana Karya Perkasa, Tbk. (2014-2021). Mr. Untung Haryono, serves as Director of the Company since 2009. Previously, he served as Corporate Secretary at PT Perdama Karya Perkasa, Tbk. (2014-2021).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Perdana Karya Perkasa meyakini bahwa sumber daya manusia membawa kesuksesan pada Perusahaan. Karyawan yang menunjukkan komitmen tinggi dan berusaha mencapai kompetensi secara optimal akan mendorong Perusahaan mencapai kemakmuran, keberhasilan dan kejayaan. Hal ini seiring dengan semboyan Perusahaan untuk terus jaya dalam suasana yang Bersatu dan Menyatu.

Perdana Karya Perkasa believes that human resources will bring success to the Company. Employees who demonstrate high commitment and seek to achieve an optimal competence will encourage the Company to achieve prosperity, success and glory. This is in line with the Company's motto to keep Prosperous in an atmosphere that unites and merges.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan memiliki kemampuan yang tinggi diyakini oleh manajemen Perdana Karya Perkasa sebagai aset utama untuk mencapai tujuan bisnis Perusahaan dan merealisasikan visinya ke depan. Peran aktif seluruh SDM Perusahaan sangat diharapkan dapat mendukung pertumbuhan usaha ke depan. Karena itu, Perusahaan lebih memusatkan perhatian pada pengembangan kualitas SDM agar memiliki kemampuan yang tinggi, etos kerja yang unggul serta mengutamakan konsumen yang dilaksanakan secara profesional, terpadu dan bersifat kewirausahaan.

The management of Perdana Karya Perkasa believes that a professional and highly skilled Human Resources (HR) as the main asset to pursue the Company's business objectives and to objectify its future vision. An active role of all human resources of the Company is very expected to supporting the business growth in the future. Therefore, the Company is more focused on the quality development of human resources to have high skilled, superior work-ethos as well as prioritize consumer professionally, integrated and has entrepreneurship nature.

Sistem Sumber Daya Manusia di Perusahaan dimulai dari proses seleksi dan perekrutan, dimana kami mencari kandidat yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan akurat pada kebutuhan secara keahlian dan memiliki sikap motivasi kerja yang dapat menghargai nilai-nilai budaya Perusahaan.

Human Resources System of the Company is started from selection and recruitment processes, by seeking candidates with the right educational background and accurate expertise requirements and having highly work motivation attitude that can respect to the Company's cultural value.

REKRUTMEN PEGAWAI

Perseroan mengalami tahun-tahun yang sulit sebelum diakuisisi oleh PT Deli Pratama Batubara pada tanggal 24 September 2021. Selanjutnya Perseroan melakukan konsolidasi dan reorganisasi untuk memperkuat sumber daya manusia di internal perusahaan. Pada akhir Oktober 2021, Perseroan melakukan pemutusan hubungan kerja kepada semua karyawan dan melakukan pembayaran imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kemudian dilakukan kontrak kerja yang baru. Dengan PT Deli Pratama Batubara mengakuisisi saham pengendali PKPK, memungkinkan Perseroan untuk berfokus kembali pada sumber daya yang ada.

EMPLOYEE RECRUITMENT

The Company has experienced hard years before being acquired by PT Deli Pratama Batubara on September 24th, 2021. Subsequently, the Company has carried out consolidation and reorganization to strengthen internal human resources within the Company. At the end of October 2021, the Company terminated all employees and paid thier post-employment benefits in accordance with applicable laws and regulations, then a new work contract was executed. With PT Deli Pratama Batubara becoming a controlling shareholder of PKPK allows the Company to refocus on existing resources.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Hingga saat ini Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing, seluruh karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja dalam negeri. Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 10 orang.

Currently, the Company does not have foreign workers, all of the Company's employees are domestic workers. The number of employees of the Company as of December 31st, 2021 is 10 people.

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi
Number of Employees by Organization Level

Jabatan	2021		2020		Position
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Direksi	2	20%	2	10%	The Board of Director
General Manager	1	10%	1	5%	General Manager
Manajer	1	10%	1	5%	Manager
Supervisor	1	10%	3	15%	Supervisor
Staff	5	50%	12	60%	Staff
Operator	0	0%	1	5%	Operator
Jumlah	**10**	**100%**	**20**	**100%**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees by Education Level

Pendidikan	2021		2020		Education
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Sarjana	8	80%	15	75%	Bachelor
Diploma	2	20%	3	15%	Diploma
SMA	0	0%	2	10%	Senior High School
Jumlah	**10**	**100%**	**20**	**100%**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees by Employment Status

Status	2021		2020		Status
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Karyawan Tetap	10	100%	16	80%	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	0	0%	4	20%	Contract Employee
Jumlah	**10**	**100%**	**20**	**100%**	**Total**

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia
Number of Employees by Age

Status	2021		2020		Status
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
18 - 30 Tahun	0	0%	0	0%	18 - 30 Years Old
31 - 40 Tahun	3	30%	6	30%	31 - 40 Years Old
> 40 Tahun	7	70%	14	70%	> 40 Years Old
Jumlah	**10**	**100%**	**20**	**100%**	**Total**

Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Status	2021		2020		Status
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Laki-Laki	8	80%	15	75%	Male
Perempuan	2	20%	5	25%	Female
Jumlah	**10**	**100%**	**20**	**100%**	**Total**

KILAS PROGRAM KERJA TAHUN 2021

Program kerja SDM Perseroan senantiasa berorientasi pada pemberdayaan karyawan dan pengembangan potensi karyawan. Pada tahun 2021, Perseroan melanjutkan dan terus meningkatkan program kerja pada tahun sebelumnya.

SISTEM PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN SOP

Sudah direncanakan adanya sistem pengendalian dan pengawasan SOP, namun belum dapat tersosialisasikan dengan maksimal. Dalam menjalankan program tersebut, perlu pemahaman akan pentingnya sistem pengendalian dan pengawasan SOP serta dukungan penuh dari semua pihak.

2021 WORK PROGRAM HIGHLIGHT

Human Resources work programs concern to the orientation of employee's competency development and empowerment. In 2021, the Company had continued and increased the work programs in the previous year.

CONTROL SYSTEM AND STOP SUPERVISION

Control system and SOP supervision have been planned, but can not be socialized maximally. In running the program, it is necessary to understand the importance of control system and SOP supervision and also full support from all parties.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

PROGRAM EMPLOYEE DEVELOPMENT

Untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas secara efektif, efisien, dan produktif, Perusahaan menerapkan sistem pembinaan SDM secara menyeluruh dan berkesinambungan. Adapun beberapa kegiatan pembinaan yang telah dilakukan, antara lain :

Program Asuransi & Pensiun Karyawan

Sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan, Perseroan memastikan bahwa setiap pegawai telah terdaftar dalam BPJS Ketenagakerjaan. Khusus bagi level manajerial, Perseroan memberikan fasilitas asuransi dari Swasta.

Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan perhatian kepada pegawai, terutama dalam menjamin tercapainya kesejahteraan karyawan baik selama bertugas maupun setelah purna tugas nantinya. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perusahaan menyusun standar minimum upah karyawan dengan mengacu pada Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan pemerintah disesuaikan dengan wilayah kerja di mana Perusahaan dan entitas anak melakukan kegiatannya.

Selain itu, Perusahaan juga mengikutsertakan karyawan dalam program Jaminan Sosial Tenaga kerja (Jamsostek), yang saat ini berganti nama menjadi BPJS Ketenagakerjaan (Badan Sosial Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) dan BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan).

EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

To obtain the qualified human resources effectively, efficiently and productively, the Company implements comprehensive and sustainable of HR development system. Some coaching activities that have been done, among others:

Employee Insurance & Retirement Programs

In accordance with labor regulations, the Company ensures that every employee has been registered with BPJS Ketenagakerjaan. Especially for managerial level, the Company provides insurance facilities from Private Company.

Employee Welfare

The Company has a commitment to always pay its attention to the employees, especially in attempting to achieve employee welfare both while serving position or after retirement. As a realization of such commitment, the Company prepares employee salary minimum standard by referring to Regional Minimum Salary (RMS) established by the government adjusted to any work region in which the Company and its subsidiaries are performing their activities.

Other than that, the Company is also registering the employees in the Workers Social Security Program (Jamsostek), which now has changed its name into BPJS for Labor (Social Security Administration Agency for Labor) and BPJS for Health (Social Security Administration Agency for Health).

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021 sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut:

The Composition of Shareholders as per December 31st, 2021 according to Shareholders List issued by the Company's Share Registrar, is as follows:

20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan
Top 20 Shareholders of the Company

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan% Ownership%	Status Status
1.	PT Deli Pratama Batubara	300.549.162	50,09%	Perseroan Terbatas Limited Company
2.	Yanto Wijaya	16.818.462	2,80%	Perseorangan Individual
3.	Djoko Sutanto	8.549.100	1,42%	Perseorangan Individual
4.	Siaw Yunus Subandi	8.327.600	1,39%	Perseorangan Individual
5.	Hartini	6.222.600	1,04%	Perseorangan Individual
6.	Judy Himawan Sutanto	5.346.200	0,89%	Perseorangan Individual
7.	Djohan	4.000.800	0,67%	Perseorangan Individual
8.	Jonathan Tirta Subandi	4.000.200	0,67%	Perseorangan Individual
9.	Andry Kurniawan	3.322.600	0,55%	Perseorangan Individual
10.	Ivan	3.100.000	0,52%	Perseorangan Individual
11.	Marina	3,061,000	0,51%	Perseorangan Individual
12.	Merry	3.000.000	0,50%	Perseorangan Individual
13.	Oei Hengky Wiryo	3.000.000	0,50%	Perseorangan Individual
14.	Herminwi	2.804.800	0,47%	Perseorangan Individual
15.	Euw Hendry Ernanto	2.500.000	0,42%	Perseorangan Individual
16.	Sy. Muhammad Aris	2.213.200	0,37%	Perseorangan Individual
17.	Chong Fie Fah	2.200.000	0,37%	Perseorangan Individual
18.	Budi Setiawan	2.200.000	0,37%	Perseorangan Individual
19.	Roy Chandra Sihaloho	2.093.800	0,35%	Perseorangan Individual
20.	Sun Jin Alias Hariono	2.000.000	0,33%	Perseorangan Individual

Jumlah Saham Beredar | Total Outstanding Share : 600.000.000 saham | share

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Daftar Penyebaran Efek
List of Shares Distribution

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
1.	Perorangan Indonesia Indonesian individual	296.747.238	49,46%
2.	Badan Usaha Indonesia Indonesian Institution	302.356.962	50,39%
3.	Perorangan Asing Foreign Individual	309.100	0,05%
4.	Badan Usaha Asing Foreign Institution	586.700	0,10%
	Jumlah I Total	**600.000.000**	**100%**

Jumlah Saham Beredar | Total Outstanding Share : 600.000.000 saham | share

Jumlah Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan atau/Direksi
Share Ownership by Board of Commissioners and /or Board of Directors

No	Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
	Dewan Komisaris I Board of Commissioners			
1	Jusuf Mangga Barani	Komisaris Utama President Commissioner	0	0%
2.	Sarnmy Tony Saul Lalamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%
3.	Suki	Komisaris Commissioner	0	0%
	Direksi I Board of Directors			
3.	Haryanto Sofian	Direktur Utama President Director	0	0%
4.	Untung Haryono	Direktur Director	0	0%

Jumlah Saham Beredar | Total Outstanding Share : 600.000.000 saham | share

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

- Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Deli Pratama Batubara.

Information about Majority and Controlling Shareholders

- The controlling shareholders of the Company is PT Deli Pratama Batubara.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Chronology of Stock Listing

Keterangan Description	Jumlah Saham Total Shares
Sebelum Penawaran Umum Before Initial Public Offering	475.000.000
Sesudah Penawaran Umum After Initial Public Offering	125.000.000

Pengembangan usaha di sektor batubara tersebut sekaligus menandai pengembangan manajemen, karena bersamaan dengan PKPK melaksanakan Penawaran Umum 20,83% kepada masyarakat, dan mencatatkan saham-sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada 11 Juli 2007.

The business development in the coal sector also marked the development of management, because together with PKPK carried out a Public Offering 20, 83% to the public, and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in July 11th, 2007.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA
Chronology of Other Share-Listing

Hingga kini, Perusahaan tidak pernah melakukan pencatatan efek lainnya selain Penawaran Umum Perdana (IPO).

Until now, the Company has never performed other share-listing other than Initial Public Offer (IPO).

ENTITAS ANAK
Subsidiaries

Hingga per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak.

Until December 31st, 2021, the Company has not had Subsidiaries.

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Penggunaan laba bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud pasal 23 anggaran dasar Perseroan (dimana bagian dari laba yang disediakan untuk dana cadangan ditentukan oleh RUPS setelah memperhatikan usul Direksi dan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku), diputuskan oleh RUPS, hanya dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif.

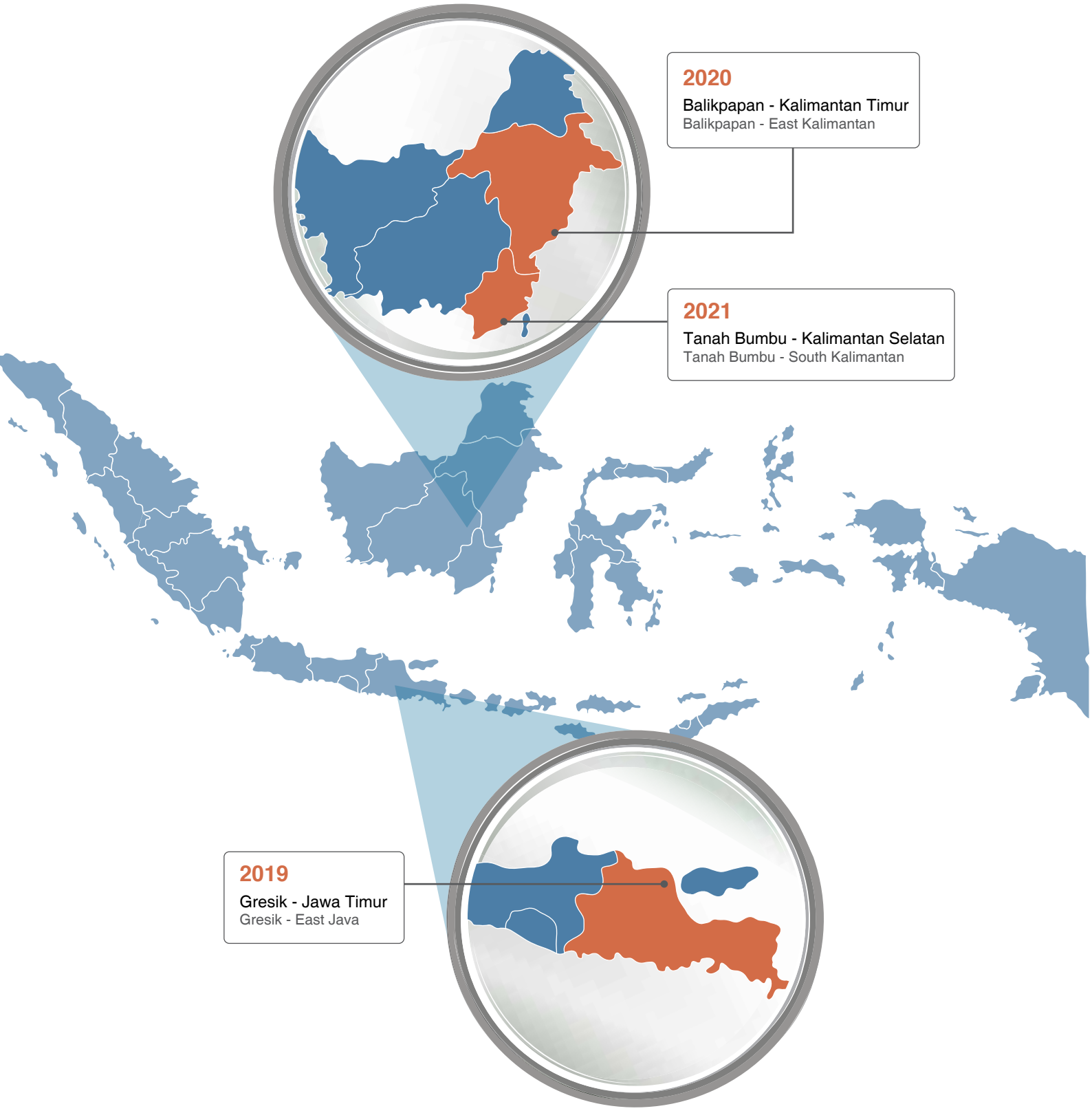
Berdasarkan Prospektus IPO pada tanggal 05 September 2007, Kebijakan dividen yang diberlakukan oleh Perusahaan adalah maksimal sebesar 40% dari laba bersih setelah pajak pada tahun buku.

The use of net profit after deducting for reserve funds as referred to in article 23 of the Company's articles of association (the portion of profits provided for reserve funds determined by the GMS after taking into account the Directors' proposal and by heeding the applicable laws and regulations), decided by the GMS, which only can be distributed to shareholders in dividends in the event which has the availability of the Company's positive profit balance.

Based on the IPO Prospectus on September 5th, 2007, the dividend policy imposed by the Company is 40% at maximum from net profit after tax in the financial year.



AREA OPERASI DAN PROYEK
Operational Area and Project



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga atau Profesi Institution or Professions	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Biaya Jasa Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Akuntan Publik Public Accountant	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	The Bellezza Office Tower 15th Unit 02 Jl. Letjend Soepeno no.34, Jakarta Selatan 12210 Telp. +62 21 25675991	IDR75,000,000	Desember 2021 - Maret 2022 December 2021 - March 2021
Notaris Notary	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Jl. K.H. Zaiunul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jakarta 11140 Telp. +62 21 6301511	IDR35,000,000	Desember 2021 - Juni 2022 December 2021 - Juny 2021
Biro Administrasi Efek Security Administration Bureau	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral Lt.2 Jl. Jend. Sudirman kav.47-48, Jakarta 12930 Telp. +62 21 2525666	IDR11,000,000	Juli 2021 - Juni 2022 July 2021 - Juny 2021

PROGRAM ESOP/MSOP

ESOP/MSOP Program

Hingga Kini, Perusahaan tidak mempunyai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Today, the Company did not have employee and/or management share ownership program.

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Membership

Demi memperluas wawasan dan jaringan Perusahaan, sepanjang tahun 2021 Perdana Karya Perkasa juga berperan aktif dalam berbagai upaya serta organisasi berikut:

In order to expand the Company's horizons and networks, Perdana Karya Perkasa has taken an active role in some organizations throughout 2021 as follow:

GABUNGAN PELAKSANA KONSTRUKSI NASIONAL INDONESIA

Anggota
Member

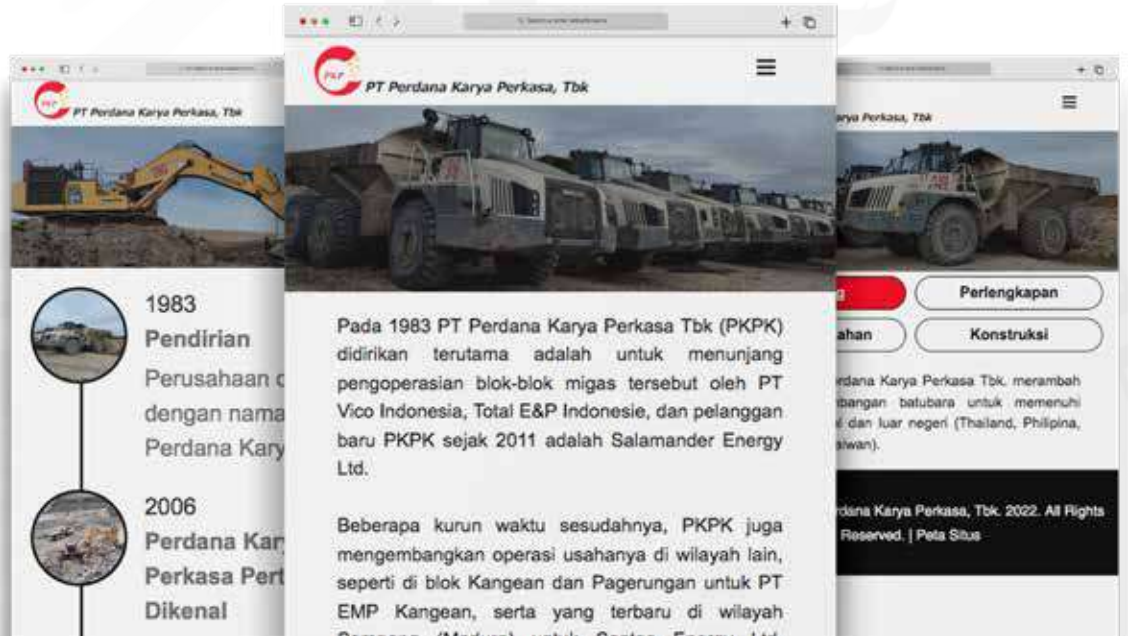
AKSI KORPORASI
Corporate Action

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan Aksi Korporasi

In 2021, there was no corporate action.

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN
Information on The Company's Website

www.pkpk-tbk.co.id



Website Perusahaan adalah www.pkpk-tbk.co.id sebagai wadah mengenai informasi Perusahaan terkini yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan sebagai syarat keterbukaan informasi. Adapun beberapa informasi yang terdapat di website Perusahaan:

1. **Profil perusahaan**
   Menjabarkan profil perusahaan yang meliputi: visi misi, struktur organisasi, struktur kepemilikan, dewan komisaris dan direksi, sekretaris perusahaan, daftar anak perusahaan.

2. **Investor**
   Menjabarkan dokumen-dokumen seperti: laporan keuangan, pengumuman dan publikasi, CSR.
3. **Berita dan Event**
   Menjabarkan berita dan kegiatan Perusahaan.
4. **Marketing**
   Menjabarkan promosi dan iklan dari produk-produk Perusahaan.
5. **Kontak**
   Menjabarkan informasi kontak yang tersedia untuk publik sebagai bentuk layanan Perusahaan.

The company's website is www.pkpk-tbk.co.id as a place about the latest company information that can be accessed by general public and as a condition of disclosure of information. As for some of the information contained in the Company's website:

1. **Company Profile**
   Explaining the company profile, includes: vision, mission, organizational structure, ownership structure, Board of Commissioners and Board of Directors, the corporate secretary, the list of subsidiaries.
2. **Investors**
   Explaining documents, such as: financial reports, announcements and publications, CSR.
3. **News and Events**
   Explaining the Company's news and activities.
4. **Marketing**
   Explaining the promotion and advertising of the Company's products.
5. **Contact**
   Explaining the contact information provided for public as a form of Company's services





04

ANALISA DAN DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia secara kumulatif pada tahun 2021 bertumbuh sebesar 3,69%, lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020 yang mengalami kontraksi sebesar 2,07%. Perekonomian Indonesia tahun 2021 diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta atau AS$4.349,5.

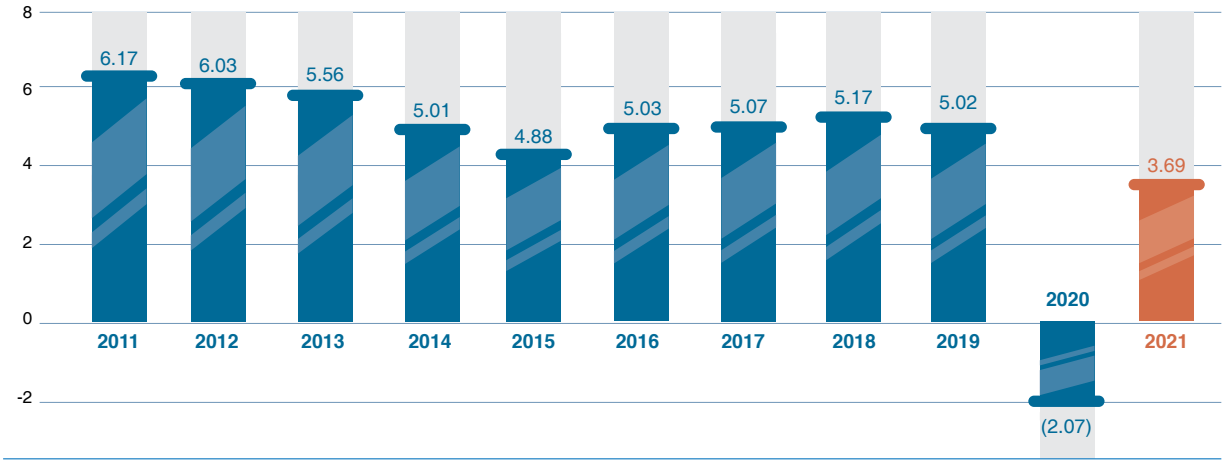
Penyebaran COVID-19 varian Delta masih terjadi di tahun 2021 dan berdampak terhadap pemulihan ekonomi nasional. Namun pemerintah telah melakukan langkah-langkah antisipasi dengan melakukan vaksinasi. Sampai dengan 7 Desember 2021 sebanyak 100 juta orang telah menerima vaksinasi COVID-19 dosis 1 dan dosis 2, artinya sudah 49% dari total sasaran 208,2 juta orang yang harus divaksinasi COVID-19. Selain itu, berdasarkan rangkuman dari Our World in Data pada 6 Desember 2021 menunjukkan Indonesia menduduki peringkat ke-5 negara dengan jumlah terbanyak vaksinasi COVID-19 dosis lengkap setelah Tiongkok, India, Amerika Serikat dan Brazil. Hal ini menunjukkan kemampuan Indonesia dalam menghadapi pandemi yang berkepanjangan ini dan upaya mengurangi angka kesakitan berat, bahkan kematian.

MACROECONOMIC OVERVIEW

Indonesia's economy cumulatively grew by 3.69% in 2021 was better than 2020 experienced a contraction by 2.07% based on the data from the Central Bureau of Statistics. Indonesia's economy in 2021 has been measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp16,970.8 trillion and GDP per capita reached Rp62.2 million or US$4,349.5.

COVID-19 Delta variant transmission was still continue in 2021 and impacting the recovery of national economy. As of December 7th, 2021, 100 million people have received COVID-19 vaccination doses 1 and 2, meaning 49% of the total target of 208.2 million people that must be vaccinated against COVID-19. In addition, a summary from Our World in Data on December 6th, 2021 shows that Indonesia ranked the 5th highest number of full-dose COVID-19 vaccine after China, India, the United States and Brazil. This shows Indonesia's ability to deal with this prolonged pandemic and its efforts to reduce the number of serious illnesses and even deaths.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Indonesia Economic Growth



Sumber : BPS (data diolah)
Source : BPS (data processed)

Analisa Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

TINJAUAN INDUSTRI KONSTRUKSI

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto (PDB) sektor konstruksi atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai Rp1,77 kuadriliun pada 2021, tumbuh 2,81% dari tahun sebelumnya. Adapun yang mendorong pertumbuhan sektor konstruksi di tahun kedua pandemi COVID-19 ini adalah pembangunan jalan tol dan proyek infratruktur pemerintah.

Sektor konstruksi dan real estate adalah sektor yang memiliki dampak angka pengganda atau multiplier effect yang paling tinggi. Maka, sektor ini memiliki peran penting dalam upaya pemulihan ekonomi nasional dan menciptakan serapan tenaga kerja yang lebih banyak.

PDB sektor ini berkontribusi sebesar 10,44% terhadap PDB nasional yang mencapai Rp16,97 kuadriliun. Kontribusinya juga merupakan yang terbesar keempat setelah industri pengolahan 19,25%, pertanian 13,28%, serta perdagangan besar dan eceran 12,97%.

CONSTRUCTION INDUSTRY OVERVIEW

Data from the Central Bureau of Statistic said that the Gross Domestic Bruto (GDP) in the construction sector at current prices (ADHB) reached Rp1.77 quadrillion in 2021, growing 2.81% from the previous year. Toll roads construction and government infrastructure projects are the driving factors for construction sectors in the second COVID-19 pandemic year.

Construction and real estate sectors are the highest multiplier effect. These sectors play an important role in the recovery of the national economy and create more job opportunities.

GDP from this sector contributed 10.44% to national GDP reaching Rp16.97 quadrillion. This sector has the fourth highest contribution after manufacturing industry at 19.25%, agriculture industry at 19.25%, as well as wholesale and retail industries at 12.97%.

TINJAUN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Kegiatan usaha utama Perseroan sejak awal didirikan pada tahun 1983 sampai saat ini adalah di sektor jasa kontraktor & land clearning, terutama di sektor konstruksi penunjang migas. Dalam perkembangannya, sektor ini masih memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan Perseroan. Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan proyek-proyek dengan dukungan sumber daya yang dimiliki dan dengan pengalaman selama lebih dari 35 tahun.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

OPERATION OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company's main business activities since its establishment in 1983 until today is construction service & land clearing, especially oil and gas supporting construction sector. This sector has made a significant contribution to the Company's revenue until today. The Company continues to develop its projects supported by its resources and experiences for more than 35 years.

Operating segment is a component of an entity engaged in business activities of which it may earn revenues and incur expenses that operating results are regularly reviewed by the decision maker of operation to take the decisions about resources allocated to the segment and value of its performance.

Analisa Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

PT Perdana Karya Perkasa Tbk mengklasifikasikan kegiatan usahanya tiga segmen usaha, yaitu segmen usaha pertambangan batu bara, jasa konstruksi & land clearing, dan penyewaan alat berat.

PT Perdana Karya Perkasa Tbk classifies its business into three business segments, which are coal mining, construction service & land clearing, and heavy equipment rental business segment.

Produksi

Selama tahun 2021, Perseroan memperoleh kontrak baru sebesar Rp2,46 miliar, disamping melanjutkan pekerjaan dari kontrak yang diperoleh pada tahun sebelumnya.

Daftar kontrak yang dikerjakan Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Pekerjaan Pembangunan *Header* baru untuk *utility water supply* ke *new site office, new laboratorium, new HSSE office, workshop/ warehouse* dan *new apartment* RDMP RU V Balikpapan dari PT Pertamina (Persero), dengan nilai kontrak sebesar Rp15,30 miliar untuk jangka waktu Maret - September 2020. Kontrak tersebut diperpanjang sampai Januari 2021.
2. Pekerjaan Pemasangan Pipa dari PT Megah Mulia Persada Jaya dengan nilai kontrak sebesar Rp2,46 miliar jangka waktu 1 September sampai dengan 31 Oktober 2021.

Production

Throughout 2021, the Company obtained new contracts of Rp2.46 billion, as well as continuing its projects from previous year.

List of Company's projects throughout 2021 are as follows:

1. New Header building for utility water supply ke new site office, new laboratorium, new HSSE office, workshop/ warehouse and new apartment RDMP RU V Balikpapan, contract value of Rp15.30 billion for period March - September 2020. That contract was extended to January 2021.
2. Plumbing works from PT Megah Mulia Persada Jaya with contract value of Rp2.46 billion for September 1st, 2021 until October 31st, 2021.

Analisa Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tahun Year	Kontrak Baru I *New Contracts* (dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah)	Pendapatan I *Revenue* (dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah)
2021	2,460	3,078
2020	20,400	17,334
2019	8,668	13,253

Pendapatan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan hanya dari segmen jasa konstruksi & pemasangan pipa, dimana pendapatan tersebut dari PT Megah Mulia Persada Jaya dan PT Pertamina (Persero) Tbk.

Pendapatan segmen usaha jasa konstruksi & land clearing yang tercatat pada tahun 2021 adalah sebesar Rp3,08 miliar, turun 82,24% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2020 yang sebesar Rp17,33 miliar.

Profitabilitas

Laba kotor yang dihasilkan segmen usaha jasa konstruksi pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp141.13 juta atau dengan tingkat profitabilitas sebesar 4,62%. Tingkat profitabilitas ini lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 26,77%.

Revenue

In 2021, the Company recorded revenue only from construction service & pipe installation, the revenue came from PT Megah Persada Jaya dan PT Pertamina (Persero) Tbk.

Revenue from construction service business segment in 2021 was recorded at Rp3.08 billion, declined by 82.24% compared to revenue in 2020 which was 17.33 billion.

Profitability

Gross profit generated by the construction service business segment in 2021 was recorded at Rp141.13 million or profitability rate of 4.62%. This profitability rate is lower than the previous year which was 26.77%.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Analisis atas kinerja keuangan ini didasarkan kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumiharjdja & Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian, sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

This analysis of financial performance is based on the 2021 Consolidated Financial Statements of the Company which have been audited by Herman Dody Tanumiharjdja & Partners Public Accountants with opinions: reasonable without exception, as attached in this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REPORT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

a. ASET I ASSETS

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Jumlah Aset Lancar	6,62	6,75	(0,13)	(2,00%)	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	57,98	61,90	(3,92)	(6,34%)	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	**64,60**	**68,66**	**(4,06)**	**(5,91%)**	**Total Assets**

Total Aset per 31 Desember 2021 menurun sebesar 5,91% dari Rp68,66 miliar di tahun 2020 menjadi Rp64,60 miliar di tahun 2021. Jumlah Aset Lancar mengalami penurunan sebesar 2% dan Aset Tidak Lancar turun sebesar 6,34%.

Total Assets as of December 31st, 2021 decreased by 5.91% from Rp68.66 billion in 2020 to Rp64.60 billion in 2021. The number of Current Assets decreased by 2% and Non-Current Assets decreased by 6.34%.

Aset Lancar per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6,62 miliar, nilai ini menurun sebesar Rp134 juta jika dibandingkan dengan nilai Aset Lancar pada periode yang sama tahun 2020 yang sebesar Rp6,75 miliar.

Current Assets as of December 31st, 2021 were Rp6.62 billion, this value decreased by Rp134 million when compared to the value of Current Assets in the same period in 2020 which was Rp6.75 billion.

Untuk aset tidak lancar perusahaan membukukan jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp57,98 miliar, mengalami penurunan dari tahun 2020 yang sebesar Rp61,90 miliar dimana mengalami penurunan sebesar Rp3,92 miliar.

For non-current assets, the company posted a non-current value of assets as of December 31st, 2021, a decrease of Rp57.98 billion, a decrease from Rp61.90 billion in 2020 which decreased by Rp3.92 billion.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

b. LIABILITAS I LIABILITY

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	0,47	1,75	(1,28)	(73,38%)	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	24,12	26,51	(2,39)	(9,03%)	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**24,59**	**28,26**	**(3,68)**	**(13,02%)**	**Total Liabilities**

Jumlah Liabilitas menurun sebesar 13,02% atau Rp3,68 miliar dari Rp28,26 miliar di tahun 2020 menjadi Rp24,59 miliar di tahun 2021. Penurunan ini terutama karena adanya penurunan Jumlah Liabilitas Jangka Pendek dari Rp1,75 miliar di tahun 2020 menjadi Rp466 juta di tahun 2021 atau menurun sebesar 73,38%.

The total of Liabilities decreased by 13.02% or Rp3.68 billion from Rp28.26 billion in 2020 to Rp24.59 billion in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in the total of Current Liabilities from Rp1.75 billion in 2020 to Rp466 million in 2021 or decreased by 73.38%.

c. EKUITAS I EQUITY

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Modal saham	120,00	120,00	0,00	-	Share capital
Tambahan Modal Disetor	19,97	19,97	0,00	-	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	(2,20)	(2,70)	0,50	(18,47%)	Other comprehensive income
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah ditentukan Penggunaannya	0,10	0,10	0,00	-	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya	(98,76)	(97,88)	(0,88)	0,90%	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	**40,01**	**40,39**	**(0,38)**	**(0,96%)**	**Total Equity**

Jumlah Ekuitas menurun sebesar 0,96% dari Rp40,39 miliar di tahun 2020 menjadi Rp40,01 miliar di tahun 2021. Adapun hal yang mempengaruhi penurunan ekuitas yaitu turunnya saldo penghasilan komprehensif lain, pada tahun 2020 bernilai Rp2,70 miliar menurun sebesar Rp498 juta menjadi Rp2,20 miliar pada tahun 2021.

Total Equity decreased by 0.96% from Rp40.39 billion in 2020 to Rp40.01 billion in 2021. The thing that affects the decrease in equity is the decreased of the balance of other comprehensive income, in 2020 the value of Rp2.70 billion decreased by Rp498 million to Rp2.20 billion in 2021.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

a. Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha (Penjualan Bersih) menurun sebesar 82,24% Rp17,33 miliar di tahun 2020 menjadi Rp3,08 miliar pada tahun 2021. Seluruh pendapatan Perseroan merupakan pendapatarn atas jasa konstruksi per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan penjualan meliputi 5% atau lebih dari pendapatan Perusahaan pada periode berjalan.

a. Operating Income

Operating Income (Net Sales) decreased by 82.24% Rp17.33 billion in 2020 to Rp3.08 billion in 2021. All of the Company's revenue is an opinion on construction services as of December 31st, 2021 and 2020 with sales covering 5% or more of the Company's revenue in the current period.

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Pendapatan Usaha	3,08	17,33	(14,26)	(82,24%)	Net Sales
Beban Pokok Pendapatan	(2,94)	(12,69)	9,76	(76,87%)	Cost Of Goods Sold

b. Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan menurun sebesar 76,87% dari Rp12,69 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp2,94 miliar pada tahun 2021.

Beban Pokok Penjualan terdiri atas Beban Langsung dan Beban Tidak Langsung. Dimana pada Beban Langsung meliputi akun Tenaga kerja dan Material. Sedangkan yang termasuk Beban tidak Langsung terdiri atas akun Sewa dan jasa lainnya, Tunjangan dan kesejahteraan, BBM dan pelumas, Pemeliharaan, pengobatan, HSES, Penyusutan, Angkutan (mobilisasi) dan Lain-lain.

b. Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold decreased by 76.87% from Rp12.69 billion in 2020 to Rp2.94 billion in 2021.

Cost of Goods Sold consists of Direct And Indirect Expenses. Where in Direct Load includes Labor and Material accounts. While those that include Indirect Expenses consist of Rental accounts and other services, Benefits and welfare, fuel and lubricants, Maintenance, treatment, HSES, Depreciation, Transportation (mobilization) and others.

c. Beban Usaha

Beban Usaha mengalami peningkatan 19,64% dari Rp5,20 miliar di tahun 2020 menjadi Rp6,22 miliar di tahun 2021.

Beban Penjualan turun sebesar 37,52% dari Rp155 juta di tahun 2020 menjadi Rp96 juta di tahun 2021. Beban Penjualan terdiri dari beban/ biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan operasional di perusahaan antara lain Administrasi tender serta Analisa dan tes lab.

c. Operating Expenses

Operating Expenses increased by 19.64% from Rp5.20 billion in 2020 to Rp6.22 billion in 2021.

Sales Expenses decreased by 37.52% from Rp155 million in 2020 to Rp96 million in 2021. Sales Expense consists of expenses / costs incurred in connection with operational activities in the company, including tender administration and analysis and lab tests.

Laporan Laba (Rugi) Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Beban Umum dan Administrasi meningkat sebesar 69,04% dari Rp2,28 miliar di tahun 2020 menjadi Rp3,85 miliar di tahun 2021. Beban Umum dan Administrasi adalah beban/ biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan beban usaha umum (non-produksi) yang secara langsung berhubungan dengan operasi umum dan administrasi perusahaan secara keseluruhan.

General and Administrative Expenses increased by 69.04% from Rp2.28 billion in 2020 to Rp3.85 billion in 2021. General and Administrative Expenses are expenses incurred in connection with general (non-production) operating expenses that are directly related to the general operation and administration of the company as a whole.

Beban Lain-lain turun sebesar 17,86% dari Rp2,77 miliar di tahun 2020 menjadi Rp2,27 miliar di tahun 2021. Penyebab beban Lain-lain mengalami penurunan secara signifikan dikarenakan pada periode ini, perusahaan tidak mencatat adanya Bunga pinjaman pihak berelasi dan Penghasilan treasuri untuk konservasi utang.

Miscellaneous expenses decreased by 17.86% from Rp2.77 billion in 2020 to Rp2.27 billion in 2021. Other causes of expenses have decreased significantly because in this period, the company did not record any interest on related party loans and treasury income for debt conservation.

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Beban Penjualan	(0,10)	(0,16)	0,06	(37,52%)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(3,85)	(2,28)	(1,57)	69,04%	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	(2,27)	(2,77)	0,49	(17,86%)	Miscellaneous Expenses
Jumlah Beban	**(6,22)**	**(5,20)**	**(1,02)**	**19,64%**	**Total Expenses**

d. Pertumbuhan Laba

Selama tahun 2021, Perseroan memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp3,08 miliar atau turun sebesar 82,24% dari tahun 2020. Untuk tahun 2021, Perseroan mencatatkan kerugian sebesar Rp379 juta. Sedangkan tahun sebelumnya Perseroan mencatatkan keuntungan sebesar Rp53 juta.

d. Profit Growth

During 2021, the Company earned operating income of IDR 3.08 billion, decrease 82.24% from 2020. For 2021, the Company recorded a loss of Rp379 million. While the previous year the Company recorded a profit of Rp53 million.

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Pendapatan Usaha	3,08	17,33	(14,26)	(82,24%)	Net Sales
Laba (Rugi) Kotor	0,14	4,64	(4,50)	(96,94%)	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(1,54)	0,17	(1,71)	(993,82%)	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(0,88)	0,03	(0,90)	(3501,72%)	Profit (Loss) Income For The Current Year
Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	**(0,38)**	**0,05**	**(0,43)**	**(806,42%)**	**Total Profit (Loss) Income For The Current Year**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Report of Consolidated Cash Flows

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	6,67	2,44	4,22	172,81%	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(0,02)	-	(0,02)	100%	Net Cash Used for Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2,70)	(3,19)	0,49	(15,28%)	Net Cash Used for Financing Activities
Kenaikan Kas dan Setara Kas	3,94	(0,75)	4,69	(627,94%)	Net Increase in Cash and Cash Equivalent
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	0,35	1,09	(0,75)	(68,29%)	Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	4,29	0,35	3,94	1136,96%	Cash and Cash Equivalent at End of Year

a. Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar 172,81% menjadi Rp6,67 miliar dibanding Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2,44 miliar.

b. Kas Bersih Yang Digunakan Dalam Aktivitas Investasi

Pada tahun ini, perusahaan mengeluarkan kas sebesar Rp18 juta untuk aktivitas investasi. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 100% di tahun 2021. Karena pada tahun sebelumnya Perusahaan tidak mencatat adanya arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas Investasi.

c. Kas Bersih Yang Digunakan Dalam Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021, Kas bersih yang digunakan dari aktivitas pendanaan menurun sebesar 15,28% menjadi Rp2,70 miliar dibanding Kas bersih yang digunakan dari aktivitas pendanaan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp3,19 miliar.

a. Net Cash Earned From Operating Activities

In 2021, Net Cash Earned From Operating Activities increased by 172.81% to Rp6.67 billion compared to Cash Earned From Operating Activities in 2020 which was recorded at Rp2.44 billion.

b. Net Cash Used In Investment Activities

This year, the company spent Rp18 million in cash for investment activities. Net Cash Used For Investment Activities increased by 100% in 2021. Because in the previous year the Company did not record any Net Cash Flow Used For Investment Activities.

c. Net Cash Used In Funding Activities

In 2021, Net Cash Used From Funding Activities decreased by 15.28% to Rp2.70 billion compared to Net Cash Used From Funding Activities in 2020 which was recorded at Rp3.19 billion.

RASIO KEUANGAN
Financial Ratio

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Uraian	2021	2020	Description
Liquidity Ratios (%)			**Rasio Likuiditas (%)**
Rasio Lancar	1419,84%	385,61	Current Ratio
Rasio Kas	920,52%	19,81%	Cash Ratio
Rasio Solvabilitas (kali)			**Solvability Ratios (times)**
Rasio Pinjam Terhadap Aset	38,06%	41,17%	Debt to Assets Ratio
Rasio Pinjam Terhadap Ekuitas	61,44%	69,98%	Debt to Equity Ratio
Rasio Profitabilitas (%)			**Profitability Ratios (%)**
Imbal Hasil Aset	(1,36%)	0,08%	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas	(2,19%)	0,13%	Return on Equities
Margin Laba Bersih	(28,52%)	0,31%	Net Profit Margin
Margin Laba Kotor	4,62%	26.77 %	Gross Profit Margin
Rasio Aktivitas			**Activity Ratios**
Perputaran piutang (Kali)	1,92	3,63	Receivable Turnover (Times)
Penagihan Rata-rata (hari)	187	99	Average Collection Period (Days)

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini tercermin dari tingkat rasio lancar 1419,84% dan rasio kas 920,52% .

LIQUIDITY RATIO

Liquidity ratio is a measurement to calculate the Company's Ability Level Meet The Short-term obligation. This can be seen from the Current Ratio level of 1419.84% and Cash Ratio of 920.52%.

RASIO AKTIVITAS

Rasio aktivitas adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada pengendaliannya. Hal ini tercermin pada rasio perputaran aset 1,92 kali dan rasio penagihan rata-rata 187 hari.

ACTIVITY RATIO

Activity ratio is a measurement to calculate the effectiveness level of the Company in utilizing all the resources in control. This can be seen from asset turnover ratio of 1.92 times and an average collection ratio of 187 days.

Rasio Keuangan
Financial Ratio

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas atau disebut juga leverage ratio digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh Perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditur Perusahaan. Rasio leverage adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya apabila saat ini perusahaan dilikuidasi. Hal ini tercermin dari rasio total liabilitas terhadap total aset 38,06% dan rasio liabilitas atas ekuitas 61,44%.

SOLVABILITY RATIO

Solvability ratio or also called leverage ratio is used to measure the comparison of funds provided by the Company with funds borrowed from the Company's creditors. Leverage ratio is a measurement to calculate the Company's ability in paying all the liabilities which leads to the acquisition of the Company. This can be seen from total liabilities ratio to total assets of 38.06% and Liabilities to Equity of 61.44%.

RASIO PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas atau rasio kemampulabaan perusahaan adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen yang akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan. Hal ini tercermin dari imbalan terhadap ekuitas menurun 2,19%; imbalan Terhadap Aset menurun 1,36%; margin Laba Kotor Terhadap Penjualan 4,26%; margin Laba Bersih terhadap penjualan menurun 28,52%.

PROFITABILITY RATIO

Profitability ratio or the Company's Profitability ratio is a measurement to calculate net results from some policies and management's decisions that will give the final answer for the effectiveness level of the management in managing the Company. This can be seen from a decrease of return on equity by 2.19%; a decrease of return on Assets by 1.36%; gross profit margin of 4.26% and a decrease of net-profit margin by 28.52%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN
Company's Ability to Pay Debt and Collectibility Rate on Receivable

Kemampuan Membayar Hutang
Ability to Pay Debt

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Uraian	2021	2020	Description
Current Ratio	1419,84%	385,61%	Rasio Lancar
Cash Ratio	920,52%	19,81%	Rasio Kas

Dilihat dari adanya kenaikan persentase tingkat kemampuan membayar utang, Perusahaan mampu meningkatkan likuiditasnya, pada tahun 2021. Berikut penjelasannya:

a. Rasio Lancar

Rasio Lancar adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset lancar. Rasio lancar dari 385,61% di tahun 2020 menjadi 1419,84% di tahun buku 2021.

b. Rasio Kas

Rasio Kas yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana dari Pos Kas dan Setara Kas. Rasio kas Perseroan meningkat dari 19,81% di tahun 2020 menjadi 920,52% di tahun 2021.

Judging from the increase in the percentage level of debt repayment, the Company was able to increase its liquidity in 2021. Here's the explanation:

a. Current Ratio

Current Ratio is the Company's ability to pay all its current liabilities using current asset funds. Current ratio from 385.61% in 2020 to 1419.84% in fiscal year 2021.

b. Cash Ratio

Cash Ratio is the Company's ability to pay all its current liabilities using funds from Cash Posts and Cash Equivalents. The Company's cash ratio increased from 19.81% in 2020 to 920.52% in 2021.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Accounts Receivable Turnover Rate

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Uraian	2021	2020	Description
Perputaran piutang (Kali)	1,92	3,63	Receivable Turnover (Times)
Penagihan Rata-rata (Hari)	187	99	Average Collection Period (Days)

TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG USAHA

Tingkat perputaran piutang usaha (receivable turnover) menunjukkan tinggi rendahnya jumlah modal kerja yang tertanam di pos Piutang Usaha pada suatu periode tertentu. Di tahun 2021, tingkat perputaran piutang usaha Perseroan menurun dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu dari 3,63 kali menjadi 1,92 kali.

KEMAMPUAN MENCAIRKAN PIUTANG USAHA

Tingkat kemampuan Perseroan untuk mencairkan piutang usahanya (average collection period) di tahun 2021 lebih lama dibanding tahun 2020 yaitu dari 99 hari menjadi 187 hari.

ACCOUNTABILITY RATE

The turnover rate of receivable (receivable turnover) indicates the high amount of working capital embedded in the accounts receivable post in a given period. In 2021, the turnover rate of the Company's accounts receivable decreased compared to 2020, from 3.63 times to 1.92 times.

ABILITY TO CASH OUT ACCOUNTS RECEIVABLE

The level of the Company's ability to disburse its accounts receivables (average collection period) in 2021 is longer than in 2020, from 99 days to 187 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
Capital Structure and its Policy

Struktur permodalan Perseroan periode 31 Desember 2021 terdiri dari 38% liabilitas dan 62% ekuitas. Komposisi struktur permodalan periode 31 Desember 2021 berasal dari liabilitas yang mengalami penurunan sebesar 13,02% dan peningkatan ekuitas sebesar 1,31% dari nilai perolehan masing-masing pada tahun 2020. Secara keseluruhan, total modal Perseroan mengalami penurunan sebesar 4,65%.

The Company's capital structure for the period 31st December 2021 consisted of 38% liabilities and 62% equity. The composition of the capital structure for the period December 31st, 2021 originated from liabilities which decreased by 13.02% and increased in equity by 1.31% from the respective acquisition value in 2020. Overall, the Company's total capital decreased by 4.65%.

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Uraian	2021		2020		Pertumbuhan Growth		Description
	Rp-juta Rp-million	%	Rp-juta Rp-million	%	Rp-juta Rp-million	%	
Jumlah Liabilitas	24,59	38,00%	28,26	41,65%	(3,68)	(13,02%)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	40,01	62,00%	39,59	58,35%	0,52	1,31%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	64,60	100%	67,86	100%	(3,16)	(4,65%)	Total Liabilities dan Equity
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas		**61,29%**		**71,39%**			**Debt to Equity Ratio**

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

PT Perdana Karya Perkasa Tbk menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perseroan. Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja.

CAPITAL STRUCTURE

PT Perdana Karya Perkasa Tbk established an optimal capital structure policy in order to maximize the value of the Company. Management policy on capital structure is based on protecting the Company's ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows, capital expenditures and also consideration of future capital needs.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan sangat menyadari atas adanya berbagai jenis risiko yang dihadapi. Meskipun demikian, Manajemen memiliki strategi untuk melakukan pengelolaan manajemen risiko secara terintegrasi, optimal, dan berkesinambungan. Pengelolaan tersebut antara lain dilakukan dengan pelaksanaan manajemen risiko yang sistematis seperti identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko, dan pengendalian risiko.

In carrying out daily operational activities, the Company is very aware of the various types of risks faced. Nevertheless, Management has a strategy to manage risk management in an integrated, optimal, and sustainable manner. This management is carried out, among others, by implementing systematic risk management such as risk identification, risk measurement, risk mitigation, and risk control.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan manajemen risiko dalam usahanya untuk mempertahankan kinerja yang sudah tercapai saat ini. Perseroan menyadari bahwa jalannya operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang berada dibawah kendali maupun risiko yang berada diluar kendali Perseroan. Oleh karena itu, seluruh risiko harus dikelola secara terintegrasi dan berkelanjutan, sebagai bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik.

The Company is committed to carrying out risk management in its efforts to maintain the performance that has been achieved today. The Company realizes that the running of the Company's operations cannot be separated from various risks, both risks that are under control and risks that are beyond the Company's control. Therefore, all risks must be managed in an integrated and sustainable manner, as part of good corporate governance practices.

Sebagai bagian dari komitmen untuk mengelola risiko, Perseroan telah membentuk unit Internal Audit, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pembentukan unit ini adalah salah satu dari langkah awal yang diambil oleh manajemen yang mengarah kepada penerapan manajemen risiko yang menyeluruh pada masa yang akan datang.

As part of its commitment to managing risk, the Company has established an Internal Audit unit, which is directly responsible to the President Director. The formation of this unit is one of the first steps taken by management leading to the implementation of comprehensive risk management in the future.

Perseroan mengelola risiko dengan cara yang terstruktur, terkendali, dan efektif. Pendekatan manajemen risiko Perseroan telah tertanam dalam kegiatan operasional sehari-hari Perseroan. Jaminan kepatuhan dan pemantauan internal telah ditempatkan untuk menelaah pengaturan strategi risiko Perseroan. Unit Audit Internal memainkan peran penting dalam memastikan risiko operasional dan eksekusi bisnis Perseroan telah ditangani dan dikelola dengan tepat.

The Company manages risk in a structured, controlled, and effective manner. The Company's risk management approach has been embedded in the Company's day-to-day operations. Compliance guarantees and internal monitoring have been placed to review the Company's risk strategy arrangements. The Internal Audit Unit plays an important role in ensuring the Company's operational risks and business execution are appropriately addressed and managed.

Unit Audit Internal bersama dengan Dewan Komisaris melakukan kajian risiko secara berkelanjutan untuk mengidentifikasi dan mempertimbangkan risiko- risiko utama internal dan eksternal yang berdampak pada model bisnis Perseroan.

The Internal Audit Unit together with the Board of Commissioners conducts an ongoing risk review to identify and consider key internal and external risks impacting the Company's business model.

Manajemen Risiko
Risk Management

Dalam hal identifikasi risiko, maka Perseroan harus mengetahui faktor-faktor risiko yang mungkin muncul baik yang berasal dari internal maupun eksternal sehingga kemudian dapat melakukan pengukuran terhadap setiap risiko yang mungkin timbul. Untuk pengendalian risiko, Perseroan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut. Pengendalian juga dilakukan dengan pemantauan dan pengkajian risiko secara berkala sehingga risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan dan nilai Perseroan berada pada level sehat dapat terjaga.

In terms of risk identification, the Company must know the risk factors that may arise both internally and externally so that it can then take measurements of any risks that may arise. For risk control, the Company makes the necessary efforts to minimize the occurrence of such risks. Control is also carried out by monitoring and assessing risks periodically so that these risks can be controlled and the Company's value is at a healthy level can be maintained.

Dalam menghadapi risiko-risiko usaha, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko sebagai berikut:

In face the business risks, the Company has implemented the following risk management system:

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari liabilitas termasuk, utang pihak berelasi beban yang masih harus dibayar, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari entitas induk, terdiri dari modal saham tambahan modal disetor dan saldo laba sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan.

a. Capital Risk Management

Companies manage capital risk to ensure that they will be able to carry out survival, in addition to maximizing shareholder profits through optimizing debt and equity balances. The Company's capital structure consists of liabilities including, related party debts, accrued expenses, cash and cash and capital equivalents are available to shareholders of the parent entity, consisting of additional share capital of paid-up capital and profit balance as disclosed in the financial statements.

b. Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

b. Financial Risk Management

The purpose and policy of financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries operate with guidelines that have been determined by the Board of Directors

1. **Manajemen Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

   Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perr:bahan nilai tukar. Saat ini kegiatan operasi usaha Perusahaan didominasi oleh mata uang fungsional Perusahaan, yaitu mata uang Rupiah.

1. **Foreign Exchange Rate Risk Management**

   Foreign exchange rate risk is a risk in which the fair value of the future contractual cash flows of a financial instrument will be affected as a result of the exchange rate. Currently, the Company's business operations are dominated by the Company's functional currency, namely the Rupiah currency.

Manajemen Risiko
Risk Management

2. Manajemen Risiko Suku Sunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar Dalam pengelolaan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola tingkat suku bunga dengan mengevaluasi tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh lembaga Keuangan baik perbankan maupun lembaga pembiayaan untuk mendapatkan tingkat suku bunga paling baik dan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk pembayaran pinjaman terkait.

3. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit rnerupakan risiko yang tirnbul akibat kegagalan pelanggan rnemenulri kewa.jiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Saat ini transaksi Perusahaan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas baik dan manajemen secara berkala melakukan pemantauan terhadap umur saldo piutang yang dimiliki.

4. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena kurangnya likuiditas Perusahaan untuk penutup kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas serta aset lancar lainnya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional! Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuatif arus kas. Perusahaan memastikan memiliki akses pada setiap saat yang untuk dapat memperoleh pinjaman (termasuk kepada pihak berelasi) dengan biaya pendanaan yang kompetitif serta persyaratan dan pendanaan yang baik.

2. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is a risk in which the fair value of the future contractual cash flow of a financial instrument will be affected as a result of changes in market interest rates. In the management of interest rate risk, the Company manages interest rates by evaluating market trends. Management also conducts assessments between the interest rates offered by financial institutions both banks and financing institutions to get the best interest rate and regularly prepares cash flow projections for related loan payments.

3. Credit Risk Management

Credit risk is a risk arising from the failure of customers to fulfill their contractual obligations to the Company. Currently, the Company's transactions are carried out with customers who have good credibility and management periodically monitors the life of the receivable balance owned.

4. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is a risk incurred from the Company's lack of liquidity for the cover of its current liabilities. In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents and other current assets deemed adequate to finance operations! The company and to cope with the volatile impact of cash flow. The Company ensures that it has access at all times to be able to obtain loans (including to related parties) with competitive funding costs and good terms and funding.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitments for Capital Goods Investment

Selama tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2021, the Company has no material commitment in capital investment.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
Realization in Capital Investment

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki kegiatan investasi barang modal.

During 2021, the Company has no material ties for capital investment.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Information and Material Facts Occurred after the Date of the Accountant's Report

1. Berdasarkan perjanjian no. 001/DNP/LGL/I/2022, pada 26 Januari 2022 Perusahaan mendapatkan kontrak pekerjaan konstruksi dan pengadaan coal conveyor loading 1 dari PT Deli Nusantara Pelabuhan, dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.500.000.000 untuk jangka waktu 2 bulan.

2. Berdasarkan perjanjian no. 001/DNP/LGL/III/2022, pada 1 Maret 2022 Perusahaan mendapatkan kontrak pekerjaan jasa konstruksi dan pengadaan coal conveyor loading 2 dari PT Deli Nusantara Pelabuhan, dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.500.000.000 untuk jangka waktu 2 bulan.

3. Pada Tanggal 15 Maret 2022,Perusahaan Menandatangani Perjanjian Pengalihan Hutang (Novasi) dengan PT Royal Victoria hotel(RVH), dimana Perseroan mengalihkan sebagian hutang yang sebenarnya merupakan hutang Perusahaan kepada RVH dialihkan menjadi PT Bangun Karya Pratama Lestari (PT BKPL) yang mempunyai kewajiban untuk membayar utang tersebut kepada RVH. Adapun nilai transaksinya sama dengan nilai piutang Perusahaan terhadap BKPL yaitu sebesar Rp 1.599.375.192,-

1. Based on agreement no. 001/DNP/LGL/I/2022, on January 26th, 2022 the Company obtained a construction work contract and procurement of coal conveyor loading 1 from PT Deli Nusantara Pelabuhan, with a contract value of Rp 5,500,000,000 for a period of 2 months.

2. Based on agreement no. 001/DNP/LGL/III/2022, on March 1st, 2022 the Company obtained a contract for construction services work and procurement of coal conveyor loading 2 from PT Deli Nusantara Pelabuhan, with a contract value of Rp 5,500,000,000 for a period of 2 months.

3. On March 15th, 2022, the Company Signed a Debt Transfer Agreement (Novasi) with PT Royal Victoria hotel (RVH), in which the Company transferred some of the debt that was actually the Company's debt to RVH was transferred to PT Bangun Karya Pratama Lestari (PT BKPL) which has obligation to pay the debt to RVH. The transaction value is equal to the value of the Company's receivables to BKPL, which is Rp 1,599,375,192, -

Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts Occurred after the Date of the Accountant's Report

4. Perusahaan menjual aset tetap berupa Tanah dan Bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Ji. Sentosa 56 Samarinda, Kalimantan Timur kepada PT Royal Victoria Hotel, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Nomor: 43, tanggal 30 Maret 2022, yang dibuat oleh Notaris Dian Fitriana. S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi. Nilai buku aset tersebut adalah Rp 10.476.891 096, dengan nilai transaksi sebesar Rp 16.300,000.000, dimana nilai tersebut tidak melebihi 50% ekuitas Perseroan sehingga tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

4. The Company sells fixed assets in the form of Land and Buildings owned by the Company located in Ji. Sentosa 56 Samarinda, East Kalimantan to PT Royal Victoria Hotel, based on the Sale and Purchase Binding Agreement Number: 43, dated March 30th, 2022, made by Notary Dian Fitriana. S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City. The book value of the asset is Rp 10,476,891 096, with a transaction value of Rp 16,300,000,000, where the value does not exceed 50% of the Company's equity so it does not require approval of the General Meeting of Shareholders (GMS).

PROSPEK USAHA TAHUN 2022
Business Prospect for 2022

Bank dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global menjadi 4,1% pada tahun 2022. Proyeksi ekonomi global ini sejalan dengan adanya peningkatan kasus varian baru COVID-19 dan juga kenaikan inflasi di sejumlah negara, dan adanya masalah rantai pasok global.

Pemerintah optimis pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada pada kisaran 5% - 5,5% yoy pada tahun 2022. Tingkat inflasi 2022 diperkirakan akan terus dapat dikendalikan yaitu dikisaran 3,0%. Sedangkan untuk nilai tukar Rupiah di tahun 2022 ini diperkirakan akan tetap stabil dan terjaga pada kisaran Rp14.350/AS$.

Sektor konstruksi Indonesia diperkirakan akan mencatat pertumbuhan sebesar 7,2% secara riil pada tahun 2022, yang lebih tinggi dari hasil pra-epidemi. Ini akan menjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan 3,1% yang tercatat pada tahun 2021.

The World Bank projected that global economic growth to be 4.1% by 2022. This global economic projection is in line with the increased number of cases of new COVID-19 variants and the increased inflation in some countries, and the existing problems in the global supply chain.

The government is optimistic that Indonesia's economic growth will be at a range of 5.0% - 5.5% yoy in 2022. The inflation rate in 2022 is expected to be under control at around 3.0%. In terms of the Rupiah exchange rate in 2022, it is expected to remain stable and secured at about Rp14,350/US$.

Indonesia's construction sector is projected to have a real growth rate of 7.2% in 2022, meaning higher than that before the epidemic. This will be a significant increase compared to the growth rate of 3.1% in 2021.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021
Comparison of Targets and Realizations in 2021

Pada setiap awal tahun buku, Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun demikian, dalam perjalannya Perseroan melakukan review terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan menetapkan target perolehan kontrak baru sebesar Rp 35 milliar dan target pendapatan sebesar Rp.25 miliar. Adapun realisasi perolehan kontrak baru selama tahun 2021 adalah sebesar 7,02% dari target atau sebesar Rp.2,46 miliar dan perolehan pendapatan sebesar 12,31% dari target atau sebesar Rp.3,08 miliar.

At the beginning of each financial year, the Company sets targets to be achieved in the financial year, especially for key operational and financial performance. However, in its course the Company conducts a review of the targets set in accordance with the development of the Company's internal and external conditions.

In 2021, the Company set a target of obtaining new contracts of IDR 35 billion and a revenue target of IDR 25 billion. The realization of new contract acquisitions during 2021 was 7.02% of the target or Rp.2,46 billion and revenues amounted to 12.31% of the target or Rp.3,08 billion.

Uraian	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
Penjualan Bersih	2,46 miliar | billion	3,08 miliar | billion	12,31%	Net Sales
Kontrak Baru	35 miliar | billion	25 miliar | billion	7,02%	New Contract

TARGET/PROYEKSI TAHUN 2022
Target/Projection for 2022

Perseroan sangat meyakini bahwa usaha konstruksi dan pertambangan akan tetap menguntungkan dan berkelanjutan di masa yang akan datang. Prospek industri Perseroan ini dapat ditinjau dari target *lifting* migas yang ditetapkan oleh pemerintah untuk tahun 2022 lebih tinggi dari *outlook* 2021. Selain itu, perubahan pemegang saham pengendali dalam Perseroan diharapkan dapat memperluas pengembangan segmen usaha di bidang jasa konstruksi dan pertambangan.

Perseroan menetapkan proyeksi target Kontrak Baru tahun 2022 adalah sebesar Rp60 miliar dan target Pendapatan adalah sebesar Rp50 miliar dengan target laba sebesar Rp5 miliar

The Company strongly believes that the construction and mining business will remain profitable and sustainable in the future. The Company's industrial prospects can be reviewed from the oil and gas lifting target set by the government for 2022 higher than the 2021 outlook. In addition, changes in controlling shareholders in the Company are expected to expand the development of business segments in the field of construction and mining services.

The Company set a projected target for the New Contract in 2022 is Rp60 billion and the revenue target is Rp50 billion with a profit target of Rp5 billion.

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang diperoleh pada tahun berjalan. Pembagian dividen melalui proses penentuan dan persetujuan dari Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Kebijakan dividen didasarkan pada pemenuhan kepentingan Pemegang Saham serta rencana pengembangan usaha Perseroan.

The Company's policy in dividend distribution always considers the net profit obtained in the current year. Distribution of dividends through the process of determining and approval from shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The dividend policy is based on fulfilling the interests of shareholders as well as the Company's business development plan.

Laba Bersih (Rupiah) Net Income (Rupiah)	Dividen Tunai (%) Cash Dividend (%)
≤ Rp50 miliar ≤ Rp50 billion	30,00%
> Rp50 miliar - Rp100 miliar > Rp50 billion - Rp100 billion	35,00%
> Rp.100 miliar > Rp100 billion	40,00%

Selama 3 (tiga) tahun terakhir Perseroan tidak membagikan dividen karena masih membukukan kinerja negatif.

For the last 3 (three) years the Company did not distribute dividends because it still posted a negative performance.

PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN
Changes in Law that Have Significant Effect

Sepanjang 2021, tidak terdapat perubahan peraturan dan perundang-undangan yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2021 there is no change of laws and regulations significantly affecting the company's performance.


KOBELCO



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

PENERAPAN GCG DAN KOMITMEN GCG BERKELANJUTAN

GCG Implementation and Commitment to Sustainable GCG

Dalam menghadapi lingkungan bisnis dan kompetisi yang semakin menantang, Perseroan berkomitmen untuk melakukan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam kegiatan usaha sehari-hari dengan tujuan meningkatkan kinerja dan nilai Perseroan. Perseroan percaya bahwa melalui penerapan GCG secara berkelanjutan maka Perseroan mampu bertahan di tengah situasi dan tantangan yang sulit sekalipun.

In the face of an increasingly challenging business and competitive environment, The Company commits to carry out Good Corporate Governance (GCG) in the daily business activities with the aim of improving performance and corporate values. The Company believes that through continuous implementation of GCG, the Company can survive in the midst of difficult situations and challenges.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA

Dalam penerapannya, Perseroan berorientasi kepada undang-undang, peraturan, praktik dan rekomendasi GCG yang diyakini secara jangka panjang akan meningkatkan nilai Pemegang Saham dan Mitra Usaha. Komitmen manajemen untuk terus memperbaiki dan meningkatkan GCG diharapkan akan mampu mendorong kinerja keuangan secara maksimal. Kinerja yang tumbuh pada akhirnya akan membawa Perseroan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan senantiasa mampu meningkatkan kontribusi bagi seluruh pemangku kepentingan.

PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

In its implementation, the Company is oriented to the laws, regulations, practices and GCG recommendations that are believed will increase the value of Shareholders and Business Partners in long term. The commitment of the management to continuously improve and enhance GCG is expected to be able to push financial performance to the fullest. The growing performance will ultimately bring the Company to sustainable growth and always be able to increase contributions for all stakeholders.

Terdapat 5 (lima) prinsip GCG yang diterapkan Perseroan:

1. **Transparansi**
   Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan.
2. **Akuntabilitas**
   Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan terlaksana secara efektif.
3. **Pertanggungjawaban**
   Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

There are 5 (five) GCG principles implemented by the Company:

1. **Transparency**
   Transparency in the decision making process as well as in disclosing material information relevant about the Company.
2. **Accountability**
   Clarity of functions, implementation and accountability of company organizations so that the management is performed effectively.
3. **Responsibility**
   Conformity in the Company management to the laws and regulations and principles of sound Corporation..

Penerapan GCG dan Komitmen GCG Berkelanjutan
GCG Implementation and Commitment to Sustainable GCG

4. **Kemandirian**
   Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
5. **Kewajaran**
   Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang undangan.

4. **Independence**
   the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party.
5. **Fairness**
   Fairness and equality in meeting the rights of Stakeholders arising pursuant to agreements and regulations.



DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Penerapan GCG Perseroan merujuk kepada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya ("UUPT");
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Surat Edaran OJK yang terkait dengan penerapan GCG;
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia; dan
5. Anggaran Dasar serta kebijakan internal Perseroan.

LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

The implementation of the Company's GCG refers to the following regulations and guidelines:

1. Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 on Limited Liability Companies and its implementing regulations;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. Regulations of the Financial Services Authority ("OJK") and Circular Letters of OJK related to the implementation of GCG;
4. Regulations of the Indonesia Stock Exchange
5. Articles of Association and internal policies of the Company.

Penerapan GCG dan Komitmen GCG Berkelanjutan
GCG Implementation and Commitment to Sustainable GCG

PENERAPAN REKOMENDASI PELAKSANAAN GCG

Perseroan juga telah melakukan pemenuhan atas ketentuan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan di Laporan Tahunan.

APPLICATION OF GCG IMPLEMENTATION RECOMMENDATIONS

The Company has also fulfilled provisions of Financial Service Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guideline for Public Company that regulates the implementation of 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations related to GCG implementation that must be reported in Annual Report.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
A.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders		
1.	Meningkatkan nilai Penyelenggaraan RUPS Improve the Organizing value of the GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.	Ya Yes
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the board of Directors and members of the board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Tidak No
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.	Ya Yes
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Ya Yes
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs web. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the website.	Ya Yes
B.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and roles of the Board of Commissioners		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Ya Yes
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Ya Yes

Penerapan GCG dan Komitmen GCG Berkelanjutan
GCG Implementation and Commitment to Sustainable GCG

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the board of Commissioners.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the board of Commissioners	Ya Yes
		2. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A Self Assessment Policy to assess the performance of the board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Ya Yes
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the board of Commissioners if involved in financial crimes.	Ya Yes
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the board of Directors.	Ya Yes
C.	Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of The Board of Directors		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the board of Directors.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	Ya Yes
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Ya Yes
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.	Ya Yes
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the board of Directors.	Ya Yes
		2. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksit diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to assess the performance of the board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company	Ya Yes
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The board of Directors has policies related to the resignation of members of the board of Directors if involved in financial crimes.	Ya Yes

Penerapan GCG dan Komitmen GCG Berkelanjutan
GCG Implementation and Commitment to Sustainable GCG

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
D.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Companies have policies to prevent insider trading.	Ya Yes
		2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Ya Yes
		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors	Ya Yes
		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Ya Yes
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *sistem whistleblowing*. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Ya Yes
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.	Ya Yes
E.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Ya Yes
		2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Ya Yes

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

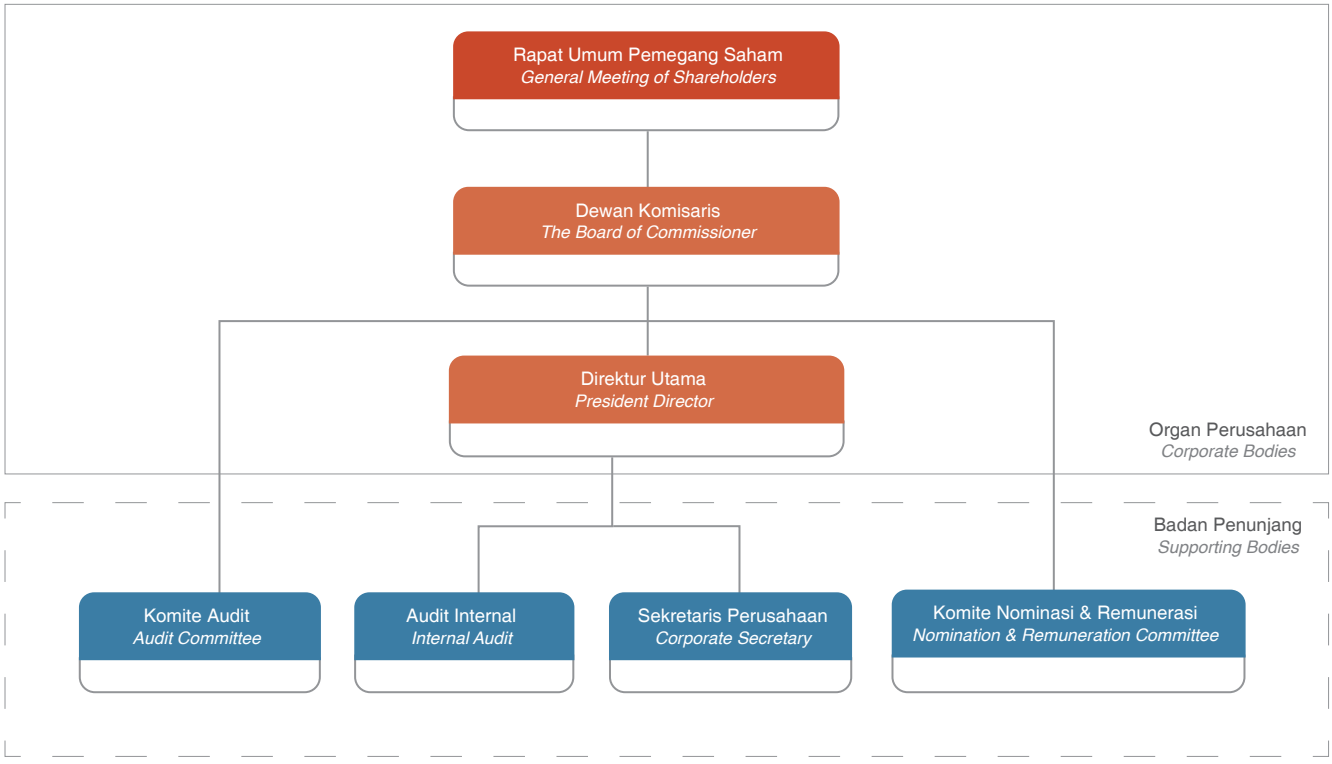
Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut melakukan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi serta organ pendukung GCG di bawah Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on Regulation No 40 of 2007 regarding Public Limited Companies, the structure of GCG main organs of the companies consist of General Meeting of Shareholders, Boards of Commissioners, and Board of Directors. The Companies' organs play a key role for the success of GCG implementation. Additionally, the Company has also established supporting organs of GCG under the Board of Commissioners including Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee as well as supporting organs of the Board of Directors consisted of a Corporate Secretary and Internal Audit.

For GCG implementation, each of company's organs executes the duties, roles, and accountabilities independently for the benefit of the company accordance with prevailing provisions, articles of associations and other applicable regulations.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi Perseroan. RUPS diatur dalam UUPT serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014) juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 (POJK 10/2017).

Rapat Umum Pemegang Saham dibagi menjadi dua yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan diselenggarakan satu tahun sekali dan RUPS Luar biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu dengan wewenang sebagai berikut :

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja pengelolaan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris.
3. Menyetujui perubahan anggaran dasar.
4. Menyetujui penggunaan laba usaha.
5. Menyetujui perubahan modal

RUPS TAHUNAN TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Agustus 2021 bertempat di Hotel Losari Indonesia, Jalan K.H. Hasyim Ashari no. 41 Jakarta. RUPS Tahunan tersebut dihadiri oleh 325.583.462 saham atau mewakili 54,264% saham dengan hak suara yang sah dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat saat RUPS Tahunan tersebut berlangsung. Berdasarkan Risalah RUPS Nomor: 30 tanggal 23 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta, hasil keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority of the Company. The GMS is regulated in the Company Law and Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning Plans and Organization of Public Company Shareholders General Meeting (POJK 32/2014) juncto Financial Services Authority Regulation No. 10 / POJK.04 / 2017 concerning changes to the Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 (POJK 10/2017).

The General Meeting of Shareholders consists of two which are Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Annual GMS is held once a year and Extraordinary GMS can be held at necessary with the authorities as follows:

1. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors.
2. To evaluate the performance of the Directors and the supervision of the Board of Commissioners.
3. To approve the changes of the Company Articles of Association.
4. To approve the use of operating income.
5. To approve the changes of capital

ANNUAL GMS IN 2021

In 2021, the Company has held an Annual GMS on August 23rd, 2021 at the Losari Indonesia Hotel, Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 41 Jakarta. This Annual GMS was attended by 325,583,462 shares or representing 54.264% shares with valid voting rights and also attended by all members of the Board of Commissioners and Directors who served until the Annual GMS took place. Based on the Minutes of GMS Number: 30 dated August 23rd, 2021 made by Rini Yulianti, SH., Notary in Jakarta, the results of the Meeting's resolutions are as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, serta persetujuan atas Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval and ratification of the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year 2020, and approval of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2020 financial year, as well as providing full repayment and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Commissioners of the Company .	Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2020. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan sesuai laporannya Nomor 00199/2.0627/AU.1/02/0324-2/1/V/2021 tanggal 21 Mei 2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Received and approved the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2020 including the Board of Directors Report and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2020. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020 which has been audited by Herman Dody Tanumihardja & Partners Public Accounting Firm, according to their report Number 00199/2.0627/AU.1/02/0324-2/1/V/2021 dated May 21, 2021 with an unqualified opinion, as well as granting full released and discharged of responsibilities (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that had been carried out during the financial year ending on December 31, 2020, as their actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.	Telah direalisasikan pada tahun 2021. Had been realized in 2021.
2.	Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021 and granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of the Independent Public Accountant's honorarium and other requirements for its appointment.	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority and having a good reputation which will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021 and authorize the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm and other requirements for the appointment.	Telah direalisasikan pada tahun 2021. Had been realized in 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
3.	Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta penentuan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, as well as determination of salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company.	Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 dengan susunan sebagai berikut: **DIREKSI** Direktur Utama : Soerjadi Soedarsono Direktur : Untung Haryono **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama : Hendry Widyanto Komisaris Independen : Elwin Rachmat Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan. Memberikan wewenang kepada Komwisaris Utama untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi. Reappointed all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2023 which will be held in 2024 with the following composition: **BOARD OF DIRECTORS** President Director : Soerjadi Soedarsono Director : Untung Haryono **BOARD OF COMMISSIONERS** President Commissioner : Hendry Widyanto Independent Commissioner : Elwin Rachmat Granted authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the reappointment of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits of members of the Company's Board of Directors. Granted authority to the President Commissioner to determine the honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners by noticing the recommendations of the Remuneration Committee.	Telah direalisasikan pada tahun 2021. Had been realized in 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2021

Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Desember 2021 bertempat di Hotel Fairmont Jakarta, Jalan Asia Afrika no.8 Jakarta Pusat. RUPS Luar Biasa tersebut dihadiri oleh oleh 369.704.424 saham atau mewakili 61,617% saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan juga dihadiri oleh Dewan Komisaris serta Direksi yang menjabat pada saat RUPS berlangsung. Berdasarkan Risalah RUPSLB Nomor: 249 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, hasil keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

EXTRAORDINARY GMS IN 2021

the Company also held an Extraordinary GMS on December 22nd, 2021 at the Fairmont Hotel Jakarta, Jalan Asia Afrika no.8 Central Jakarta. The Extraordinary GMS was attended by 369,704,424 shares or representing 61.617% of the shares with valid voting rights that have been issued by the Company and also attended by the Board of Commissioners and Directors who served at the time of the GMS. Based on the treatise of the EGMS Number: 249 dated December 22nd, 2021 which made in front of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the results of the Meeting's resolutions are as follows:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Changes in the composition of the Company's Board of Directors and Commissioners	Menyetujui pengunduran diri Bapak Soerjadi Soedarsono selaku Direktur Utama Perseroan dan Bapak Hendry Widyanto selaku Komisaris Utama Perseroan, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan; Mengangkat : • Bapak Haryanto Sofian selaku Direktur Utama; • Bapak Untung Haryono selaku Direktur; • Bapak Jusuf Mangga Barani selaku Komisaris Utama; • Bapak Suki selaku Komisaris; • Bapak Sammy Tony Saul Lalamentik selaku Komisaris Independen; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024; Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, adalah sebagai berikut : **Direksi :** • Direktur Utama : Bapak Haryanto Sofian • Direktur : Bapak Untung Haryono **Dewan Komisaris :** • Komisaris Utama : Bapak Jusuf Mangga Barani • Komisaris : Bapak Suki • Komisaris Independen : Bapak Sammy Tony Saul Lalamentik Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;	Telah direalisasikan pada tahun 2021. Had been realized in 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
		Approved the resignation of Mr. Soerjadi Soedarsono as President Director of the Company and Mr. Hendry Widyanto as President Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, with gratitude for his services and performance in the Company; Appointed : • Mr. Haryanto Sofian as President Director; • Mr. Untung Haryono as Director; • Mr. Jusuf Mangga Barani as President Commissioner; • Mr. Suki as Commissioner; • Mr. Sammy Tony Saul Lalamentik as Independent Commissioner; starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024; Determined the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024, as follows: **Directors :** • President Director : Mr. Haryanto Sofian • Director : Mr. Untung Haryono **Board of Commissioners :** • President Commissioner : Mr. Jusuf Mangga Barani • Commissioner : Mr. Suki • Independent Commissioner : Mr. Sammy Tony Saul Lalamentik Granted the authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to express / declare the decision regarding the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a deed made before a Notary, and to further inform the competent authorities, and take all and every action necessary in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations;	
2.	Penegasan susunan pemegang saham sehubungan dengan perubahan pemegang saham pengendali Perseroan. Confirmation of the composition of shareholders in relation to changes in the Company's controlling shareholders.Confirmation of the composition of shareholders in connection with changes in the Company's controlling shareholders.	Menyetujui penegasan dan pernyataan kembali susunan pemegang saham Perseroan, dengan menggunakan data dari Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 29 November 2021. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk menyusun dan menyatakan kembali susunan pemegang saham Perseroan, sesuai dengan data kepemilikan pemegang saham Perseroan yang berasal dari Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 29 November 2021, selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Approved the affirmation and restatement of the composition of the Company's shareholders, using data from the Company's Register of Shareholders dated November 29, 2021. Granted authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right to transfer the power of attorney to another person, to take all and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating/putting the decision in a deed made before a Notary, to compile and restate the composition of the Company's shareholders, in accordance with the Company's shareholder ownership data from the Company's Register of Shareholders as of November 29, 2021, subsequently notify the competent authorities, and take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with with the applicable laws and regulations.	Telah direalisasikan pada tahun 2021. Had been realized in 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
3.	Perubahan tempat kedudukan dan alamat kantor Perseroan, serta perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tempat kedudukan tersebut. Changes in the domicile and office address of the Company, as well as changes in the articles of association of the Company in connection with the change of domicile.	Rapat tidak dapat membahas dan mengambil keputusan untuk mata acara ketiga karena tidak memenuhi kuorum. The Meeting was unable to discuss and make decisions for the third agenda item because it did not meet the quorum	Disetujui pada RUPSLB II tanggal 11 Januari 2022 dan telah direalisasikan pada tahun 2022 Approved at the EGMS II on January 11, 2022 and had been realized in 2022

INFORMASI RUPS TAHUN 2020 DAN REALISASINYA

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 31 Agustus 2020, serta RUPS Luar Biasa pada tanggal 31 Agustus, 6 November dan 18 November 2020, bertempat di Hotel Losari Indonesia, Jalan K.H. Hasyim Ashari no. 41 Jakarta.

RUPST dan RUPSLB tanggal 31 Agustus 2020 dihadiri oleh 320.755.362 saham atau mewakili 59,472% saham dengan hak suara yang sah. Berdasarkan Risalah RUPS Nomor : 28 dan 29 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta, dengan keputusan sebagai berikut:

INFORMATION ABOUT GMS 2020 AND REALIZATION

The Company has held annual GMS dated on August 31st, 2020, as well as the Extraordinary GMS on August 31st, November 6 and November 18th, 2020 at Hotel Losari Indonesia, Jl K.H.Hasyim Ashari No.41 Jakarta.

Annual GMS and Extraordinary GMS on August 31, 2020 were attended by 320,755,362 shares or representing 59.472% shares with valid voting rights. In accordance with the Summary of GMS No. 28 and 29 dated August 31st, 2020 made by Rini Yulianti, SH., a Notary in Jakarta, with the following decisions:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Agustus 2020 **Annual General Meeting of Shareholders, August 31, 2020**			
1.	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year 2019, including ratification of the Company's Financial Statements and the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year ended on December 31, 2019, and the provision of full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2019. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan sesuai laporannya nomor 00161/2.0627/AU.1/02/0324- 1/1/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Telah direalisasikan pada tahun 2020. Had been realized in 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
		Approved the Company's Annual Report for fiscal year ended on December 31, 2019 including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year 2018 Approved and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019, which have been audited by an Independent Public Accountant Herman Dody Tanumihardja & Partners according to his report number 00161/2.0627/AU.1/02/ 0324-1/1/V/2020 dated 11 May 2020 with an Unqualified Opinion, and provided full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions taken during the fiscal year ended on December 31, 2019.	
2.	Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan lain penunjukannya. Approval of the appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year 2020, and the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms related thereto.	Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant registered with Financial Services Authority and with a good reputation to audit the Company's books for the fiscal year ended on December 31, 2020, and authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other terms related thereto.	Telah direalisasikan pada tahun 2020. Had been realized in 2020.
3.	Persetujuan penetapan remunerasi anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan. Approval of the determination of honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan remunerasi dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan; Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration and other allowance for members of the Board of Directors; Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners' Meeting to determine honorarium and other allowance for members of the Board of Commissioners, with taking into account the recommendations of the Remuneration Committee.	Telah direalisasikan pada tahun 2020. Had been realized in 2020.
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, 31 Agustus 2020 **Extraordinary General Meeting of Shareholders, August 31, 2020**			
1.	Persetujuan pengalihan saham treasuri melalui konversi atas utang Perseroan kepada pihak berelasi (PT Royal Victoria Hotel). Approval for the transfer of treasury stocks through the conversion of the Company's debt to a related party (PT Royal Victoria Hotel).	Menyetujui pengalihan seluruh saham treasuri sebanyak 60.631.500 saham senilai harga perolehannya sebesar Rp.26.009.550.250,- melalui konversi sebagian utang Perseroan kepada PT Royal Victoria Hotel (pihak berelasi) Approved the transfer of all treasury shares of 60,631,500 shares with an acquisition price of Rp.26,009,550,250,- through the conversion of part of the Company's debt to PT Royal Victoria Hotel (a related party)	Telah direalisasikan pada tahun 2020. Had been realized in 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Pada tanggal 6 November 2020, Perseroan mengadakan RUPSLB dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) 2017 dan ketentuan POJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

On November 6th, 2020, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the agenda of changing the Company's Articles of Association in order to adjust to the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields and the provisions of POJK 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.

Rapat dihadiri oleh 386.707.212 saham atau mewakili 64,451% saham dengan hak suara yang sah, sehingga tidak memenuhi kuorum.

EGMS were attended by 386,707,212 shares or representing 64.451% shares with valid voting rights, so it did not meet the quorum.

Perseroan mengadakan RUPSLB II pada tanggal 18 November 2020, dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) 2017 dan ketentuan POJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

The Company held the second Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 18, 2020, with the agenda of changing the Company's Articles of Association in order to adjust to the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields and the provisions of POJK 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.

Rapat dihadiri oleh 391.285.862 saham atau mewakili 65,214% saham dengan hak suara yang sah, sehingga telah memenuhi kuorum.

EGMS II were attended by 391,285,862 shares or representing 65.214% shares with valid voting rights, so it meet the quorum.

Berdasarkan Risalah RUPSLB Nomor. 24 tanggal 18 November 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta, dengan keputusan sebagai berikut:

In accordance with the Summary of EGMS No. 24 dated November 18th, 2020 made by Rini Yulianti, SH., a Notary in Jakarta, with the following decisions:

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017. Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in order to adjust to the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI).	Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas); Approved the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association in order to adjust to the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) of 2017 (two thousand and seventeen);	Telah direalisasikan pada tahun 2020. Had been realized in 2020.
2.	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan POJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Amendment to the Company's Articles of Association to comply with the provisions of POJK 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.	Menyetujui dilaksanakannya penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan guna pelaksanaan tindakan tersebut, memberikan kuasa serta wewenang kepada Direksi Perseroan melakukan pengubahan dan penyesuaian dimaksud serta tindakan-tindakan lainnya yang dipandang perlu agar dapat memenuhi ketentuan POJK No.15/2020 tersebut; Approved the implementation of the adjustment of the Company's Articles of Association with the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and for the implementation of these actions, granting power and authority to the Board of Directors of the Company to make such changes and adjustments as well as other actions deemed necessary in order to comply with the provisions of POJK No.15/2020;	Telah direalisasikan pada tahun 2020. Had been realized in 2020.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu bagian dari Organ Perseroan yang berperan dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Fungsi pengawasan Dewan termasuk dalam hal mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Fungsi lain yang melekat pada Dewan Komisaris adalah memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, serta memastikan pelaksanaan GCG berjalan dengan baik.

Board of Commissioners is one of the Company's organs functioning as supervisor for the management conducted by the Board of Directors. The Board's supervisory function includes directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies. Another function attached to the Board of Commissioners is to provide advice to the Directors for the interests of the Company and ensure that the implementation of GCG runs well.

PEDOMAN KERJA

Perseroan telah menerapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris.

Isi Pedoman telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku, antara lain mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, benturan kepentingan serta fungsi nominasi dan remunerasi dari Dewan Komisaris.

BOARD MANUAL

The Company has implemented the Board Manual in accordance with Financial Services Authority No. 33/ POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires the Board of Commissioners to prepare a manual that binds each member.

The contents of the Guidelines are following the provisions and legislation in force, including regulating responsibilities and authorities, meeting mechanisms, performance evaluations and criteria, conflicts of interest, and the nomination and remuneration functions of the board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengawasi kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana usaha dan anggaran.
3. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi.
4. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko dan tindakan Direksi atas temuan audit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Board of Commissioners have the following responsibilities:

1. Oversee management policies, the general management of the Company, both the Company and the Company's business, and provides advice to the Directors.
2. To oversee the implementation of the business plan and budget.
3. To monitor and evaluate the performance of the Board of Directors.
4. To oversee the implementation of risk management and actions of the Board of Directors upon the audit findings.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

5. Mengawasi efektivitas penerapan good corporate governance.
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

5. To Monitor Effectiveness Of Good Corporate Governance implementation.
6. Responsible for the duty implementation of the Board of Commissioners to the GMS.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan oleh pemegang saham, dimana berdasarkan hasil RUPS tanggal 22 Desember 2021 sebagaimana tercantum dalam akta No.249 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. Maka, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners is determined by the shareholders based on the GMS Resolution on December 22nd, 2021 as stated in deed No. 249 dated December 22nd, 2021 made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31st, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Jusuf Mangga Barani	Komisaris Utama President Commissioner	Akta RUPSLB No.249 tanggal 22 Desember 2021 Deed of EGMS No.249 dated December 22nd, 2021
Suki	Komisaris Commissioner	Akta RUPSLB No.249 tanggal 22 Desember 2021 Deed of EGMS No.249 dated December 22nd, 2021
Sammy Tony Saul Lalamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta RUPSLB No.249 tanggal 22 Desember 2021 Deed of EGMS No.249 dated December 22nd, 2021

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam No.IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No.IA Kep-305/BEJ/07-2004. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other member of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders which may affect their ability to act independently and to fulfil requirements as Independent Commissioner pursuant to the GCG principles. Appointment of Independent Commissioner arranged in Financial Service Authority Regulation N0.33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of The Issuer or Public Company, or Indonesia Stock Exchange in Bapepam Regulation No. IX.I.5 and the Indonesia Stock Exchange No.IA Kep-305/BEJ/07-2004. Independent Commissioner is responsible to oversee and also represent the interests of minority shareholders.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

KUALIFIKASI DAN KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk menjaga independensi Komisaris Independen, Perseroan telah menetapkan kriteria bagi calon Komisaris Independen. Kriteria yang ditetapkan tersebut juga telah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Berikut adalah kriteria dan kualifikasi untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan antara lain:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan;
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan;
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen;
5. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
6. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
7. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal; dan
8. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat, dan melaporkan kinerja secara independen sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris, tanpa dikendalikan oleh Perseroan atau pemegang saham utama Perseroan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

QUALIFICATION AND CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

To maintain the independence of Independent Commissioners, the Company has applied a few of criteria to candidates of Independent Commissioners. The criteria have been referred to the applied laws and regulations. Followings are the criteria and qualifications to be the Company's Independent Commissioners:

1. Have no affiliation with the Company's major shareholders, the Boards of Commissioners and/or Directors;
2. Not positioning as a Director in other companies affiliated with the company;
3. Comprehending Capital Market Law;
4. Have the capability to commit to the role, to advise and report the performance independently as assigned by the Board of Commissioners, without control by the company or company's majority shareholders or other related parties;
5. Have no share for direct or indirect share within the Company;
6. Have no business relationship for direct or indirect related to the Company's business;
7. Understand capital market laws and regulations; and
8. Capable to run the duties, address opinions, and report the performance independently as determined by the Board of Commissioners without any control from the Company and Controlling Shareholders or related parties and close family.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Aspek Independensi Independency Aspect	Ya Yes	Tidak No
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan; Has no affiliate relationship with the controlling and majority shareholder of the Company;	√	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; Has no affiliate relationship with members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;	√	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan; Has no affiliate relatinship with the Company;	√	
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen; Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months before being appointed as Independent Commissioner for the first time;	√	
Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; Does not own shares either directly or indirectly in the Company;	√	
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; Does not have a business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business activities;	√	

PENILAIAN KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Renumerasi. Sepanjang tahun 2021, Kami menilai bahwa Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai charter yang berlaku bagi masing-masing Komite, termasuk memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian dan tindak lanjut Dewan Komisaris.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In exercising its duties, the Board of Commissioners is assisted by several committees, which are the Governance Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Audit Committee. We conclude that the Committees under the Board of Commissioners performed their duties and responsibilities during 2021 effectively according to respective charters for the Committees, including providing recommendations and reports to the Board of Commissioners regarding issues to be paid attention and followed up by the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun 2021.

Performance Assessment of the Committee Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the Audit Committee's performance. The Board of Commissioners acknowledges that the Audit Committee had effectively carried out its duties and responsibilities in 2021.

DIREKSI
Board of Directors

Pengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi dengan tanggung jawab secara kolegial, untuk mengambil keputusan dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tugas dan tanggung jawab yang mendasar dari Direksi adalah menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan. Masing Masing anggota Direksi memiliki pembagian tanggung jawab dan wewenang masing masing sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

The management of the Company is carried out by the Directors with collegial responsibilities, to make decisions and implement those decisions following the division of tasks and authority. The basic duties and responsibilities of the Directors are to generate added value for stakeholders and ensure the sustainability of the Company's business. Each member of the Board of Directors has a division of responsibilities and authority following the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Direksi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

BOARD MANUAL

The Company is equipped with a Board Manual prepared in accordance with Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires the Board of Directors and Board of Commissioners to prepare a manual that binds each member.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direksi Perseroan memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk:

1. Mengelola kegiatan usaha operasional Perseroan sehari-hari.
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja Perseroan.
3. Menjaga kelangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.
4. Mencapai target kerja dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Company's Board of Directors have the following duties and responsibilities:

1. To manage daily operation of the Company.
2. To implement policies, principles, values, strategy, goals and targets of the Company.
3. To maintain the Company's business sustainability in the long term.
4. To ensure performance target achievement and applied prudence principles.

Direksi
Board of Directors

KOMPOSISI DIREKSI

Susunan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham, dimana berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 22 Desember 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.249 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.,. Maka, susunan Direksi Perseroan per 31 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The composition of the Board of Directors is determined by the shareholders, which is based on the results of the EGMS on December 22nd, 2021 as stated in the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 249 dated December 22nd, 2021, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M. Kn. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of January 31st, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Haryanto Sofyan	Direktur Utama President Director	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.249 tanggal 22 Desember 2021 Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 249 dated December 22nd, 2021
Untung Haryono	Direktur Director	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.249 tanggal 22 Desember 2021 Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 249 dated December 22nd, 2021

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direktur Utama

Haryanto Sofyan selaku Direktur Utama bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasi perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari dibantu oleh Direktur dengan bidang-bidang tanggung jawab meliputi aspek operasi dan aspek administrasi dan keuangan.

Direktur

Untung Haryono selaku Direktur Administrasi dan Keuangan bertanggung jawab kepada Direktur Utama atas pengelolaan kegiatan administrasi dan keuangan perusahaan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Pada tahun 2021, Direksi Perseroan tidak membentuk Komite atau organ pendukung Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Kedua organ Perseroan tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan baik.

PELATIHAN DIREKSI

Di sepanjang tahun 2021, Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

President Director

Haryanto Sofyan as a President Director is responsible for all company operation activities. In the daily execution of his duties, he is assisted by the Director with the areas of responsibility covering aspects of operation, administration and finance.

Director

Untung Haryono as an Administration and Finance Director is responsible to the President Director upon the management of company administrative and financial management.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In 2021, the Company's Board of Directors did not establish a committee or supporting organ of the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Those two organs of the Company have carried out their duties and responsibilities well.

DIRECTORS' TRAINING

Throughout 2021, Directors did not participate in training and education programs.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board Directors

Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai ketentuan dalam pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

The performance of the Board of Commissioners was determined based on the duties and obligations stated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. The performance evaluation of the Board of Commissioners was carried out in accordance with the provisions in the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KEBIJAKAN UMUM

Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS;

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

PUBLIC POLICY

The Board of Commissioners is required to submit the performance report of the Board of Commissioners to be evaluated by the Shareholders at the GMS;

The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the individually performance of each member of the Board of Commissioners are an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for members of the Board of Commissioners.

KRITERIA EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria minimum terkait evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS meliputi penyusunan Key Performance Indicator (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya; kontribusi dalam proses pengawasan Perseroan; dll.

THE PERFORMANCE EVALUATION CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The minimum criteria is related to the performance evaluation of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners proposed by the Board of Commissioners and determined at the GMS included the preparation of Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of the year and evaluation of their achievements; contribution in the Company's supervision process; etc.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode tahun 2021 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada 2022.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners together with the Board of Directors will responsible for the implementation of tasks and performance achievements for the 2021 period at the Company's Annual GMS which will be held in 2022.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

Prosedur dan penentuan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengatur bahwa besarnya gaji, honorarium, dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui kajian yaitu dengan mempertimbangkan kewajaran, pencapaian kinerja, kemampuan keuangan, tugas dan tanggung jawab dan mempertimbangkan peningkatan kebutuhan hidup serta faktor-faktor lain yang relevan.

The procedure and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors observe Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies that stipulates the amount of salary, honorarium, and allowance for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the resolution of the General Meeting of Shareholders. The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined through a review by considering the fairness, performance achievement, financial capability, duties and responsibilities, increase in life necessities, as well as other relevant factors.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Besaran gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi ditentukan oleh RUPS di mana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

DETERMINATION PROCEDURE OF REMUNERATION

The amount of salary or remuneration and/or allowance for the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). On the other hand, the amount of salary and/ or allowance for the Board of Directors is determined by the GMS and the aforementioned authority can be delegated to the Board of Commissioners.

Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi
Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

INDIKATOR UNTUK PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Dalam penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi wajib memperhatikan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab, wewenang, anggota DIreksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Dengan mempertimbangkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan sebagai bentuk apresiasiatas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2021. Perusahaan memberikan aktual gaji atau honorarium dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan total sebesar Rp400,000,000.

INDICATORS TO DETERMINE REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

In arranging the structure, policies, and amount of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee is required to consider:

1. Applied Remuneration to the industry in accordance with the business activities of the Issuer or the same Public Company and scale of business of the Issuer or Public Company in its industry.
2. Duties, responsibilities, authorities, the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners aligned to the achievement of objectives and the performance of the Issuer or Public Company.
3. Performance Target or the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. The balance of allowance containing of the fixed and variable allowances.

By considering the overall Company's performance and to appreciate the performance of the Board of Commissioners and Directors during 2020. The Company compensated actual salary or honorarium and allowances for the Board of Commissioners and Directors totaling Rp400,000,000.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Meeting Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka melakukan tugasnya, khususnya dalam pengawasan kegiatan operasional perusahaan, Dewan Komisaris melakukan rapat maupun evaluasi secara berkala. Dewan Komisaris juga melakukan diskusi dengan komite-komite terkait, sesuai dengan masalah yang perlu mendapatkan perhatian.

Sesuai dengan ketentuan POJK No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, Emiten atau Perusahaan Publik Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggotanya sebagai berikut:

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to carry out its duties, particularly in supervising the company's operational activities, the Board of Commissioners holds regular meetings and evaluations. The Board of Commissioners also conducts discussions with related committees, according to issues that need attention.

In accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, Regarding the Board of Directors and the Commissioners, Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time within 2 (two) months and hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time within 4 (four) months.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with the attendance rate of each member as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
Table of Attendance Level and Frequency of the Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Manajemen Lama **Previous Manajemen**				
Hendry Widyanto	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Elwin Rachmat	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Manajemen Baru **Current Manajemen**				
Jusuf Mangga Barani	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Suki	Komisaris Commissioner	1	1	100%
Sammy Tony Saul Lalamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%

Catatan: Terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 22 Desember 2021
Note: There was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners on December 22nd, 2021

Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi
Meeting Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

RAPAT DIREKSI

Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai dengan POJK.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is required to hold a meeting at least 1 (one) time every month and hold regular meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time within 4 (four) months in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK).

Throughout 2021, the Board of Directors has held 12 (twelve) Board of Directors Meetings with the attendance rate of each member of the Board of Directors as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran dan Frekuensi Rapat Direksi
Table of Attendance Level and Frequency of the Board of Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Manajemen Lama **Previous Manajemen**				
Ir. Soerjadi Soedarsono	Direktur Utama President Director	11	11	100%
Untung Haryono	Direktur Director	11	11	100%
Manajemen Baru **Current Manajemen**				
Haryanto Sofian	Direktur Utama President Director	1	1	100%
Untung Haryono	Direktur Director	1	1	100%

Catatan: Terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan pada tanggal 22 Desember 2021
Note: There was a change in the composition of the Company's Board of Directors on December 22nd, 2021

Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi
Meeting Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai realisasi dari hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, selama tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 4 kali Rapat Gabungan. Adapun tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

As a realization of the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, during 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 4 Joint Meetings. The attendance level of members of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors during 2021 is as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran dan Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Attendance Level and Frequency of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Manajemen Lama **Previous Manajemen**				
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Hendry Widyanto	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Elwin Rachmat	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Dewan Direksi Board of Directors				
Ir. Soerjadi Soedarsono	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Untung Haryono	Direktur Director	3	3	100%
Manajemen Baru **Current Manajemen**				
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Jusuf Mangga Barani	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Suki	Komisaris Commissioner	1	1	100%
Sammy Tony Saul Lalamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%
Dewan Direksi Board of Directors				
Haryanto Sofian	Direktur Utama President Director	1	1	100%
Untung Haryono	Direktur Director	1	1	100%

Catatan: Terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 22 Desember 2021
Note: There was a change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company on December 22nd, 2021

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Affiliation Relationship between The Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders/Controllers

Hubungan keluarga dan keuangan antara Anggota Dewan Komisaris dengan sesama Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Perusahaan periode tahun 2021 digambarkan dalam tabel berikut:

Family and financial relation between the Board of Commissioners with Board of Directors and/or Board of Commissioners and Shareholders in 2021 are explained in the table below:

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Jusuf Mangga Barani		√		√		√		√		√		√
Suki		√		√		√		√		√		√
Sammy Tony Saul Lalamentik		√		√		√		√		√		√
Hendry Widyanto*		√		√		√		√		√		√
Elwin Rachmat*		√		√		√		√		√		√
Dewan Direksi Board of Directors												
Haryanto Sofian		√		√		√		√		√		√
Ir. Soerjadi Soedarsono*		√		√		√		√		√		√
Untung Haryono		√		√		√		√		√		√

*Berhenti menjabat sebagai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 22 Desember 2021
*No longer serve as the Board of Commissioners and Directors of the Company on December 22nd, 2021

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang ditandatangani pada tanggal 2 Juli 2018. Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi dan memiliki keahlian dan integritas sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015.

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk melaksanakan pengawasan independen atas proses laporan keuangan dan audit eksternal. Tujuan lainnya adalah untuk memberikan pengawasan independen atas proses manajemen risiko dan kontrol, serta untuk melaksanakan pengawasan independen atas proses tata kelola Perseroan.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Pedoman Kerja yang mencakup: komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, ketentuan kerja dan pelaporan, masa tugas Komite Audit, serta ketentuan penanganan pengaduan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Tugas utama Komite Audit:

1. Melakukan evaluasi secara periodik terhadap kebijakan dan pengelolaan manajemen usaha dari potensi risiko yang mungkin timbul.
2. Memberikan pendapat independen terhadap laporan-laporan Direksi kepada Dewan Komisaris.
3. Memastikan sistem pengendalian internal dilaksanakan dalam manajemen.
4. Memberikan rekomendasi terkait dengan integritas dan mutu laporan keuangan yang dipublikasikan.
5. Efektivitas pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal maupun Internal.

The Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners, in accordance with the Board of Commissioners' Decree signed on July 2nd, 2018. The Audit Committee members have met the independence criteria and have the expertise and integrity as defined in Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 55/POJK.04/2015.

The Audit Committee was formed to carry out independent oversight of the financial reporting and external audit processes. Other objectives are to provide independent oversight of the risk management and control process and to carry out independent oversight of the Company's governance processes.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee has the Charter including: composition, structure and membership requirements, duties and responsibilities, working and reporting conditions, the term of office, as well as complaints management procedure.

AUDIT COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Audit Committee duties and responsibilities are to facilitate the Board of Commissioners in running its supervisory function. The main tasks of the Audit Committee:

1. To conduct periodic evaluations to the policies and management of company business from risk potential that may arise.
2. To provide an independent opinion upon the Directors reports to the Board of Commissioners.
3. To ensure the implementation of an internal control system within management.
4. Provide recommendations related to integrity and quality of published financial statements.
5. Audit implementation effectiveness by external and internal auditor.

Komite Audit
Audit Committee

Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Audit berkoordinasi dengan Audit Internal, dan berwenang mengakses laporan-laporan yang diperlukan, termasuk berkomunikasi langsung dengan Auditor, baik internal maupun eksternal, serta membahas masalah-masalah yang ditemukan dalam proses audit dengan Direksi dan jajarannya. Piagam Komite Audit merupakan pedoman pelaksanaan kerja bagi Komite Audit.

In the performance of its duties, the Audit Committee coordinates with the Internal Audit, and has the authority to access the necessary reports, including having direct communication with the auditors, both internal and external, as well as addressing the issues found in the audit process with the Board of Directors and the subordinates. The Audit Committee Charter serves as guideline and code of conduct for the Audit Committee.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Susunan komposisi Komite Audit per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The composition of the Audit Committee as of December 31st, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Sammy Tony Saul Lalamentik	Ketua Head	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021 Appointed as a Head of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 dated December 23rd, 2021
Ari Binsar	Anggota Member	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021 Appointed as a Member of Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 dated December 23rd, 2021
Ferianto, SE, MM	Anggota Member	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021 Appointed as a Member of Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 dated December 23rd, 2021

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua dan anggota yang berasal dari pihak di luar Perseroan yang mampu bertugas secara profesional dan independen. Independensi Komite Audit ini mensyaratkan seluruh anggotanya yang bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain; yang memberi jasa assurance, ataupun jasa konsultasi lain kepada Perseroan, dan bukan merupakan orang yang bekerja di Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.

INDEPENDENCE STATEMENT OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee consists of an Independent Commissioner who serves as chairman as well as members from outside the Company who are able to work professionally and independently. In order to ensure the Audit Committee's independency, all members do not work at public accounting firms, law firms, public appraisers, or other entities providing assurance services, or other consulting services to the Company, and did not work at the Company 6 (six) months prior to their appointment as members of the Audit Committee.

Komite Audit
Audit Committee

Selain itu, anggota Komite Audit juga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

In addition, members of the Audit Committee do not directly or indirectly have shares in the Company, and are not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholder of the Company.

RAPAT KOMITE AUDIT

Pada tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

In 2021, the Audit Committee has held 4 meetings, with the following attendance rate:

Komite Audit Audit Committee	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pengurus Lama Old Manager			
Elwin Rachmat	Ketua Head	3	100%
Sumarmo, MM	Anggota Member	3	100%
Dewi Kusumawati, MBA	Anggota Member	3	100%
Pengurus Baru New Manager			
Sammy Tony Saul Lalamentik	Ketua Head	1	100%
Ari Binsar	Anggota Member	1	100%
Ferianto, SE, MM	Anggota Member	1	100%

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan informasi keuangan lainnya.
3. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal Perseroan untuk tahun buku 2021.
4. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik

ACTIVITY IMPLEMENTATION REPORT

Throughout 2021, the Audit Committee had performed the following activities in line with its duties and functions pursuant to the Audit Committee Charter, as follows:

1. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.
2. Reviewed the Company's Financial Statements, Financial Projection, and other financial information.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company's external auditor for the 2021 fiscal year.
4. Reviewed the public accountant's independence and objectiveness.
5. Reviewed the adequacy of audit performed by the public accountant

PROFIL KOMITE AUDIT
Profile of Audit Committee



SAMMY TONY SAUL LALAMENTIK

Ketua Komite Audit | Head of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	Berusia 59 tahun per 31 Desember 2021 59 years old as of December 31st, 2021
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021 Appointed as a Head of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 dated December 23rd, 2021
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Diploma III dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta, Indonesia (1984). Beliau juga pernah mengikuti pelatihan khusus tentang Program Pelatihan Profesional untuk Analis Keuangan Chartered – IPAF Indonesia & AIMR USA (1991), Keuangan Perusahaan Internasional – Institut Keuangan New York, New York USA (1992), Pemodelan Risiko kredit – Fakultas Keuangan Internasional, London UK (2003), Standar Akuntansi Tata Kelola Perusahaan – JICA Bapepam (2005), Sertifikasi Pengawas Sektor Jasa Keuangan (SJK) Level 2 (2018). He obtained a Diploma III Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, Indonesia (1984). He also had a special training on Professional Training Program for Chartered Financial Analyst – IPAF Indonesia & AIMR USA (1991), International Corporate Finance – New York Institute of Finance, New York USA (1992), Credit Risk Modeling – International Faculty of Finance, London UK (2003), Accounting Standards for Corporate Governance – JICA Bapepam (2005), Soft Competency – OTI International & Bapepam LK (2011), Financial Services Sector Supervisory Certification (SJK) Level 2 (2018).
Pengalaman Kerja Work Experiences	Bapak Sammy T. S. Lalamentik pensiun dari OJK tahun 2020, dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Desember 2021. Pada saat yang sama, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Kredit Rating Indonesia sejak tahun 2020 dan Komisaris Independen di PT Super Energy Tbk sejak tahun 2020. Mr. Sammy T. S. Lalamentik was retired from OJK in 2020, and serves as Independent Commissioner of the Company since December 2021. At the same time, he also serves as Commissioner at PT Kredit Rating Indonesia since 2020 and Independent Commissioner at PT Super Energy Tbk since 2020.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.

Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee



ARI BINSAR
Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	Berusia 59 tahun per 31 Desember 2021 59 years old as of December 31st, 2021
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021 Appointed as a Member of Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 dated December 23rd, 2021
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Diploma III (1985) dan Diploma IV (1992) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, Indonesia. He obtained Diploma III (1985) and Diploma IV (1992) from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, Indonesia.
Pengalaman Kerja Work Experiences	Bapak Ari Bisnar menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2021. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komite Audit di PT Gaya Abadi Sempurna Tbk sejak 2019, Komite Audit di PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk sejak 2018, dan Direktur di PT Strategis Prima Konsultanindo sejak 2018. Mr. Ari Binsar serves as Audit Comittee Member of the Company since 2021. In addition, he also serves as Audit Committee at PT Gaya Abadi Sempurna Tbk since 2019, Audit Committee at PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk since 2018, and Director at PT Strategis Prima Konsultanindo since 2018.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.

Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee



FERIANTO, SE, MM
Anggita Komite Audit | Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	Berusia 61 tahun per 31 Desember 2021 61 years old as of December 31st, 2021
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021 Appointed as a Member of Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 dated December 23rd, 2021
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar S1 Ekonomi Pembangunan dari Universitas Muslim Indonesia Makassar (1986) dan S2 Manajemen Keuangan (2009) dari Universitas Bhayangkara Jakarta, Indonesia. He obtained S1 Ekonomi Pembangunan from Universitas Muslim Indomesia (1986) and S2 Manajemen Keuangan (2009) from Universitas Bhayangkara Jakarta, Indonesia.
Pengalaman Kerja Work Experiences	Bapak Ferianto menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2021. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Standar dan Pedoman Pemeriksaan Pasar Modal, Direktorat Standar Akuntansi dan Tata Kelola, Otoritas Jasa Keuangan (2015-2018), Kepala Subbagian Administrasi di Direktorat Standar Akuntansi dan Tata Kelola, Otoritas Jasa Keuangan (2013-2015), dan beberapa posisi di Badan Pengawas Pasar Modal (1990–2012). Mr. Ferianto serves as Audit Comittee Member of the Company since 2021. Previously, he serves as Head of Standards and Guidelines for Capital Market Examination, Directorate of Accounting Standards and Governance, Otoritas Jasa Keuangan (2015-2018), Head of Administration Subdivision at Directorate of Accounting Standards and Governance, Otoritas Jasa Keuangan (2013-2015), and several position in Badan Pengawas Pasar Modal (1990–2012).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria dan keahlian sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014.

The Nomination and Remuneration Committee is established and is responsible to the Board of Commissioners in helping the duties and functions of the Board of Commissioners in relation to the nomination and remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners The Nomination and Remuneration Committee members have met the criteria and expertise as defined in the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 34/ POJK.04/ 2014.

Tugas utama Komite Nominasi & Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan, kriteria persyaratan & evaluasi penilaian kinerja, pengembangan kemampuan & nominasi pemilihan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi, dan penilaian kesesuaian remunerasi terhadap kinerja anggota Direksi dan/ atau Dewan komisaris.

The main tasks of the Nomination & Remuneration Committee are as follow:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the positions, requirements and evaluation criteria for the performance assessment, capacity building and the nomination of election of the Board member of Directors and/ or Commissioners.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and remuneration, and the conformity assessment of remuneration to the performance of the Board member of Directors and/ or Commissioners.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Saat ini Perseroan belum menunjuk pejabat untuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun saat ini fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan dan dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan.

COMPOSITION OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Currently, the Company has not appointed the officials for the member of the Nomination and Remuneration Committee. Now, the nomination and remuneration functions are carried out and concurrently by the Company's Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Antonius Ferry Bastian berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan tanggal 1 Oktober 2021.

The Corporate Secretary has an important role in bridging communications to both internal and external parties of the Company such as communication with employees, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. He also has a role in ensuring that the Company complies with Capital Market regulations. The Corporate Secretary is held by Antonius Ferry Bastian in accordance with Letter of Appointment dated October 1st, 2021.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Menjaga hubungan Perseroan dengan otoritas Pasar Modal, Pemegang Saham, investor, media massa, dan masyarakat pada umumnya.
2. Untuk memberikan layanan kepada publik tentang informasi yang dibutuhkan oleh investor yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
3. Untuk mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan otoritas yang diberikan oleh Perusahaan.
4. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal, UU Perseroan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perseroan sendiri.
5. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam penerapan GCG, yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan.
    b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu.
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Maintaining corporate relationships with the Capital Market authority, Shareholders, investors, mass media, and public at general.
2. To provide services to the public regarding the information needed by investors relating to the condition of the Company.
3. To represent the Company in correspondence with the capital market authority following the authority granted by the Company.
4. Ensuring the Corporate compliances to the law regulations, Capital Market rules, Limited Liability Act (UUPT) and Corporate Articles of Association.
5. Assisting the Corporate Board Commissioners and Directors in the implementation of GCG:
    a. Public information disclosure including the availability of information on the Company's website.
    b. Punctual submission of reports to the Financial Services Authority.
    c. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan yang sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya sebagai Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

1. Memastikan Perseroan mematuhi peraturan yang berlaku.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, daftar khusus, dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
4. Memastikan tersedianya informasi yang dapat diakses oleh Stakeholders secara wajar, akurat dan tepat waktu.
5. Menyusun dan menyiapkan buku Laporan Tahunan.
6. Melakukan fungsi perantara antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum.

2021 DUTY IMPLEMENTATION REPORT

In 2021, the Corporate Secretary had carried out his duties and activities in line with his functions and responsibilities, as follows:

1. Ensured that the Company had complied with regulations.
2. Provided information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Administered and stored the Company's documents, including but not limited to Shareholder Register, special register, and minutes of meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as minutes of GMS.
4. Ensured the availability of information accessible by Stakeholders in a fair, accurate, and timely manner.
5. Prepare and prepare an Annual Report book.
6. Performed the intermediary function between the Company and capital market authorities, investors, and the general public.

PAPARAN PUBLIK

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan juga melakukan paparan publik untuk menjelaskan tentang kinerja Perseroan kepada pemegang saham, sekaligus untuk memenuhi Peraturan Bursa No. I-E butir V.4, maka Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 23 Agustus 2021 bertempat di Hotel Losari Indonesia, Jakarta. Paparan Publik tersebut dihadiri oleh perwakilan manajemen Perseroan, pemegang saham dan media, yang hadir baik secara fisik maupun online.

PUBLIC EXPOSE

In 2021, the Corporate Secretary conducted a public presentation to explain the Company's performance to shareholders, as well as to comply with Stock Exchange Regulation No. I-E point V.4, then the Company held a Public Expose on August 23rd, 2021 at the Losari Indonesia Hotel, Jakarta. The Public Expose was attended by representatives of the Company's management, shareholders and the media, both physically and online.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan keahlian Sekretaris Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, Seketaris Perusahaan telah mengikuti berbagai Pelatihan/Lokakarya/Seminar untuk meningkatkan kapasitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Sekretaris Perusahaan.

TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAMS

In order to increase the competencies and expertise of the Corporate Secretary. Throughout 2021, the Corporate Secretary has participated in various Trainings/Workshops/Seminars to increase capacity in carrying out the duties and responsibilities as Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
Profile Of Corporate Secretary



ANTONIUS FERRY BASTIAN
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	Berusia 33 tahun per 31 Desember 2021 33 years old as of December 31st, 2021
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Direksi No.053/DIR-PKPK/X/2021 Appointed as a Corporate Secretary based on the Letter of the Board of Directors No.053/DIR-PKPK/X/2021
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum (2011) dan Master Hukum (2021) dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia. Beliau telah menjadi anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) sejak tahun 2016. He obtained S1 Bachelor of Law (2011) and Master of Law (2021) from Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia. He also become a member of Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) since 2016.
Pengalaman Kerja Work Experiences	Bapak Antonius Ferry Bastian menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak tahun 2021. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Kepala Departemen Legal dalam lingkungan usaha PT Deli Pratama Batubara sejak tahun 2018. Mr. Antonius Ferry Bastian serves as Corporate Secretary of the Company since 2021. In addition, he serves as Head of Legal Department within the business environment of PT Deli Pratama Batubara.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ tata kelola yang berfungsi untuk melaksanakan fungsi audit dan memberikan konsultasi secara independen, objektif, wajar dan profesional. Dalam struktur Perseroan, Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan melapor langsung kepada Direktur Utama.

JUMLAH PEGAWAI AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Ir. Irman Darmansyah yang diangkat sejak 1 Januari 2013 berdasarkan surat keputusan direksi nomor 008/L/DIR. PKP/1/2013 tanggal 7 Januari 2013. Beliau memiliki pengalaman sebagai Auditor Sistem Manajemen dan Pengawasan Operasional dan Keuangan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Program Audit Internal, Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal pada tahun 2013. Piagam Audit Internal secara garis besar memuat struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, peranan, wewenang, kode etik, kompetensi, independensi, pertanggungjawaban, serta hubungan kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

1. Ketua Audit Internal diangkat dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, oleh karenanya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
2. Tugas utama audit internal adalah membuat dan menyampaikan laporan audit tentang implementasi keputusan manajemen, baik yang telah, sedang dan yang belum dilaksanakan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
3. Dalam pelaksanaan tugasnya Audit Internal berkoordinasi dan bekerjasama dengan Komite Audit.

The Internal Audit Unit is a governance organ that functions to carry out the audit function and provide independent, objective, fair and professional consultation. Under the Company structure, the Internal Audit Unit is supervised by the President Director and reports directly to the President Director.

NUMBER OF INTERNAL AUDIT EMPLOYEES

The Internal Audit Unit is led by Ir. Irman Darmansyah who was appointed since January 1st, 2013 based on the decree of the board of directors Number 008/L/DIR.PKP/1/2013 dated January 7th, 2013. He has long experience as a Management System Auditor as well as Auditor for corporate operational and financial control.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In accordance with the Bapepam-LK Chairman's Decree No. KEP-496/BL/2008 dated November 28th, 2008 on Establishment of Internal Audit Unit and Internal Audit Charter Preparation Guideline, the Company has prepared Internal Audit Charter in 2013. The Internal Audit Charter outlines the Internal Audit Unit's structure and position, duties and responsibilities, roles, authorities, code of conduct, competency, independency, accountability and work relations.

Internal Audit's Duties and Responsibilities

1. The Internal Audit Chairman is appointed and dismissed directly by the President Director with the Board of Commissioners approval, and therefore, is directly responsible to the President Director.
2. The Internal Audit has the main task to create and submit audit reports concerning the implementation of management decisions, either one that has been done, is being done, or has not been carried out, to the President Director and the Board of Commissioners.
3. In the execution of its duties, the Internal Audit coordinates and cooperates with the Audit Committee.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

KUALIFIKASI PEGAWAI AUDIT INTERNAL

Kualifikasi Profesi Auditor Internal Perusahaan wajib memiliki kompetensi, independensi, jujur, objektif, dan berpengalaman cukup serta sesuai dengan syarat yang ditetapkan Perusahaan, antara lain:

1. Kepala Unit Audit Internal memiliki tingkat pendidikan minimal Strata 1 (S1) baik jurusan teknik atau keuangan;
2. Auditor Internal Bidang Keuangan memiliki pendidikan minimal S1 jurusan akuntansi;
3. Memiliki pengetahuan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
4. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

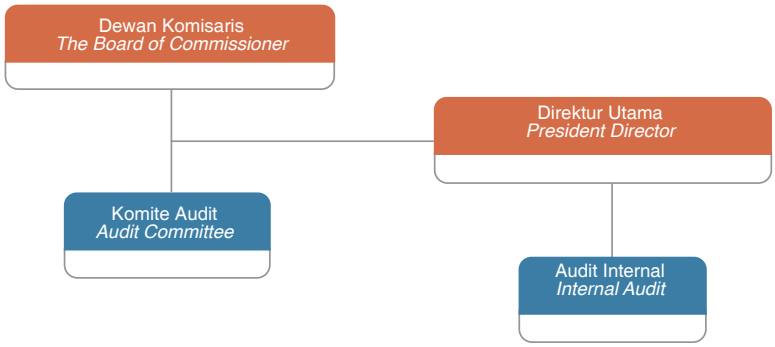
QUALIFICATION FOR INTERNAL AUDIT PROFESSION

Profession Qualification of Internal Auditors of the Company is responsible to have the competence, independence, honest, objective and experiences and in accordance with the terms set out by the Company, among others:

1. Head of Internal Audit has a minimum education level of Strata 1 (S1) either engineering or finance;
2. Internal Auditor in Finance has minimal education of S1 majoring in accounting;
3. Having knowledge about the technical audit and other relevant disciplines in their respective sectors;
4. Having knowledge of laws and regulations in capital markets and other relevant regulations.

STRUKTUR AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT STRUCTURE



PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dilakukan sejalan dengan Internal Audit Charter dan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2021, terdapat beberapa kegiatan proyek yang menjadi cakupan audit Unit Audit Internal.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT'S DUTIES IN 2021

The Internal Audit Unit performs its duties in accordance with the Internal Audit Charter and the applicable laws and regulations. In 2021, there were some activities audited by the Internal Audit Unit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Public Accounting Firm

Guna memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham, Perusahaan menggunakan jasa auditor eksternal sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik dan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis dari Akuntan Publik yang sama paling lama 3 (tiga) tahun buku pelaporan berturut-turut.

Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja sebagai auditor independen untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan periode tahun buku 2021. KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan ditunjuk dengan pertimbangan profesionalisme, legalitas, kompetensi dan independensi akuntan publik yang berlaku di Indonesia.

To persuade the integrity of the Financial Statements to the Shareholders, the Company engaged an independent external auditor in accordance with the Minister of Finance Decree No.423/KMK.06/2002 Year 2002 concerning Public Accountant Services; Government Regulation No.20 of 2015 concerning Public Accounting Practices; and POJK Decree No.13/POJK.03/2017 dated 2017 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Service Activities, using audit services for historical financial information from the same Public Accountant is limited to 3 (three) consecutive reporting years

The Company has appointed the Public Accounting Firm Herman Dody Tanumihardja as an independent auditor to audit the Company's financial statements for the 2021 fiscal year period. KAP Herman Dody Tanumihardja & Partners was appointed by considering their professionalism, legality, competence and independence of public accountants applied in Indonesia.

Tahun Year	Akuntan Accounting	Kantor Akuntan Firm Accounting	Biaya Jasa Fee	Opini Opinion
2021	Dody Hapsoro	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Rp75.000.000	wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material aspects
2020	Dedi Tanumihardja	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Rp75.000.000	wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material aspects
2019	Dedi Tanumihardja	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Rp75.000.000	wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material aspects
2018	Dody Hapsoro	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Rp75.000.000	wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material aspects
2017	Dody Hapsoro	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Rp75.000.000	wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material aspects

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Perusahaan menerapkan pengelolaan sistem manajemen risiko untuk mengendalikan semua risiko yang dapat menyebabkan gangguan terhadap kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Kegiatan usaha Perseroan tidak luput dari faktor risiko, yang bila dikelola dengan baik tidak hanya dapat mengurangi potensi hambatan dalam berusaha namun dapat menjadi pengungkit peningkatan usaha.

The Company implements the risk management system to control all the risks that may lead disruption to business operations. The Company's business activities are not free from risk factors, which if managed properly can not only reduce the potential for servitude in doing business but can be a lever in increasing business.

Pengelolaan risiko dilaksanakan sejalan dengan implementasi GCG. Setiap pengidentifikasian dan pemantauan risiko yang mungkin dapat timbul dan berdampak terhadap aktivitas operasional dan bisnis perusahaan ditindaklanjuti dengan penilaian dan analisis risiko dan mendeskripsikannya dalam profil risiko untuk menetapkan rencana rencana tindakan pencegahan dan mitigasi yang diperlukan berdasarkan metode dan sistem yang jelas dan terukur dalam pengelolaan risiko.

Risk management is carried out in line with GCG implementation. Each of identification and monitoring of risks that could arise and affect to operational activities and company business shall followed up with the assessment and risks analysis, and be described in risk profiles to determine the action plans of necessary prevention and mitigation needed, based on the clear and measurable method and system within the management of risks.

PROFIL RISIKO PERSEROAN

Operasional Perseroan dipengaruhi oleh berbagai macam risiko. Sepanjang 2021, Perseroan kembali melakukan identifikasi, penilaian, penanganan, dan pemantauan terhadap risiko-risiko yang melekat pada seluruh fungsi operasional dan strategis Perusahaan. Sedangkan, profil risiko yang mungkin dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Risiko Strategis**
   Risiko strategis adalah risiko yang timbul akibat ketidaktepatan pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko ini sangat tergantung pada kecakapan Direksi dan Dewan Komisaris, serta kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang memadai, yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, pemantauan risiko, dukungan sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

THE COMPANY'S RISK PROFILE

The Company's operations are affected by various risks. In 2021, the Company yet again had identified, assessed, managed and monitored the risks inherent in all of the Company's operational and strategic functions. The risks the Company is exposed to are as follows:

1. **Strategic Risk**
   Strategic risk is the risk that arises due to the inaccuracy of making and/or implementing a strategic decision, as well as failure to anticipate changes to the business environment. This risk is highly dependent on the skills of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as adequate risk management policies and procedures, including identification, measurement, control, risk monitoring, risk management information system support and a comprehensive internal control system.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

2. Risiko Pertumbuhan Industri Konstruksi

Potensi dampak penurunan ekonomi secara global maupun domestik dapat mengakibatkan perlambatan pertumbuhan industri konstruksi sektor migas. Selanjutnya, potensi risiko ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

3. Risiko Persaingan Usaha

Kondisi sektor bisnis jasa konstruksi migas di Indonesia semakin kompetitif. Hal ini ditandai dengan terjadinya peningkatan persaingan harga antar kontraktor. Untuk tetap memenangkan persaingan, Perseroan senantiasa memberikan pelayanan terbaik dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Risiko persaingan risiko dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

4. Risiko Sosial & Politik

Dinamika perubahan sosial-politik dapat menimbulkan dampak yang besar terhadap sektor ekonomi, khususnya sektor migas. Risiko ini muncul akibat adanya perubahan situasi sosial-politik dan keputusan strategis negara yang terkait dengan faktor ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan.

Munculnya risiko ini dapat menimbulkan risiko berikutnya, seperti potensi dari investor untuk menahan investasi langsung karena menunggu kondisi sosial-politik yang stabil. Bila hal tersebut terjadi, maka dikhawatirkan kegiatan usaha di berbagai sektor industri akan menurun atau bahkan terhenti. Terjadinya hal tersebut dapat mengurangi pekerjaan/proyek Perseroan yang berpotensi dapat memengaruhi secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

2. Construction Industry's Growth Risk

The potential impact of the global and domestic economic slowdown caused by Covid-19 pandemic could slow the construction industry's growth in oil and gas sector. In addition, this risk can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

3. Business Competition Risk

The domestic oil and gas construction services business in Indonesia is growing increasingly competitive. This is indicated by the escalating price war between contractors. In order to stay ahead of the competition, the Company continues to provide the best service by optimizing existing resources. The competition risk can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

4. Social & Political Risk

The changing dynamics of socio-political climate can have a significant impact on the economic sector, especially in oil and gas sector. This risk arises due to changes in the socio-political climate and the government's strategic decisions related to ideological, political, economic, social, cultural, and defense and security matters.

The emergence of this risk can lead to subsequent risks, such as the likelihood of investors postponing direct investment while waiting for the sociopolitical climate to stabilize. If such a risk were to occur, numerous business activities in various industrial sectors may slow down or even ceased. This could lower the number of the Company's works/projects that could adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition, and business prospect.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

5. Risiko Operasional

Risiko operasional muncul akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia (human error), kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan suatu Perusahaan.

5. Operational Risk

Operational risk arises due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or events from outside the Company's environment.

EVALUASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan secara berkala, dan bekerja sama dengan kepala proyek dalam mengevaluasi kinerja proyek. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat risiko yang berdampak signifikan secara keseluruhan terhadap kinerja Perseroan.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION

The management periodically evaluates the effectiveness of the Company's risk management system, and works together with the project heads to evaluate project performance. In 2021, there were no risks that had a significant overall impact on the Company's performance.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control Systems

Sistem pengendalian internal yang ada dalam Perseroan mengarah pada aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku. Pengendalian keuangan dan operasional di Perseroan diselenggarakan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif.
3. Unit Audit Internal membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit internal keuangan dan operasional perusahaan serta memberikan saran-saran perbaikan.
4. Komite Audit menilai pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Internal Audit.

The existing internal control system in the Company leads to aspects of compliance with applicable laws and regulations. The financial and operational controls in the Company are as follows:

1. The Board of Commissioners supervises and provides advices regarding the Company's management process, business development, and risk management by applying the precautionary principle.
2. The Board of Directors develops the Company's internal control system so that it can function effectively.
3. The Internal Audit Unit assists the President Director in carrying out internal audits of the Company's finances and operations; and providing suggestions for improvement.
4. The Audit Committee evaluates the implementation of audit by the Internal Audit.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi membentuk Unit Kerja Internal Audit sebagai unit kerja Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengendalian internal. Hal ini merupakan upaya Perseroan sebagai langkah evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan, yang meliputi sistem pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors had established the Internal Audit Unit as the work unit responsible for implementing the internal control function as part of the Company's efforts to evaluate the effectiveness of the internal control system within the Company, which includes the financial control system, operational and compliance with laws and regulations.

KODE ETIK
Code of Conduct

Etika merupakan dasar dasar bagi Perseroan, seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan mempunyai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct)* yang disahkan pada tahun 2015. Pedoman Perilaku ini mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang berlaku bagi dan harus dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai jabatan masing-masing.

Isi dari Pedoman Perilaku Perseroan adalah antara lain sebagai berikut:
1. Pendahuluan;
2. Visi, Misi dan Nilai Perseroan;
3. Kebijakan Perilaku Perseroan;
4. Mekanisme Penegakan;
5. Penghargaan dan Sanksi.

Perseroan melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku yang dimiliki secara konsisten. Setiap karyawan Perseroan dapat menyampaikan laporan atas pelanggaran atau dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Ethics are the basic foundation for the Company, all management, and employees in carrying out their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism at work. The Company is equipped with Code of Conduct ratified in 2015. The Code of Conduct regulates values or norms that are explicitly stated as behavior standard that applies to and must be obeyed by the Board of Commissioners, Board of Directors, the Management, and all employees in carrying out their duties according to their respective positions.

The contents of the Code of Conduct are as follows:

1. Introduction;
2. Vision, Mission and Values;
3. Code of Conduct Policy;
4. Enforcement Mechanism;
5. Reward and Punishment.

The Company consistently disseminates its Code of Conduct. Each member of the Company is able to submit reports of violations or suspected violations that occur within the Company.

AKSES INFORMASI DAN DATA
Information and Data Access

Perdana Perkasa secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada para stakeholders agar mengetahui kondisi Perusahaan secara jelas dan terbuka. Perseroan memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, di antaranya sebagai berikut:

Penyebaran informasi dan data berkaitan dengan kinerja dan kegiatan Perseroan dilakukan secara berkala melalui berbagai media, seperti RUPS, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan berkala, paparan publik, siaran pers, iklan media cetak, sarana pelaporan elektronik (*e-reporting*) Bursa, dan melalui website Perseroan di: http://www.pkpk-tbk.co.id.

Perdana Perkasa regularly updates its information and provides access to information regarding the Company's activities and performance for Stakeholders who want to know the Company's condition clearly and openly. The Company has various facilities provided for information disclosure channels, as follows:

Disclosing of information and data related to the Company's performance and activities is carried out periodically through various media, such as the GMS, Annual Report, periodic Financial Statements, public exposes, press releases, printed media advertisements, electronic reporting facilities (e-reporting) on the Exchange, and through the Company's website at: http://www.pkpk-tbk.co.id.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN
Important Cases Faced By The Company

PERKARA HUKUM

Sepanjang tahun 2021, Perseroan serta Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi kasus pelanggaran hukum dan tidak mendapatkan sanksi administratif.

SANKSI ADMINISTRASI

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima sanksi administratif apapun.

LAW CASES

Throughout 2021, the Company including the Board of Commissioners and the Directors did not face any lawsuits or receive administration sanction.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2021, the Company did not receive any administrative sanctions.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki mekanisme agar setiap pelanggaran yang muncul diketahui oleh manajemen, selain untuk diinvestigasi dan penindakan juga untuk mencegah setiap potensi pelanggaran yang muncul. Selama tahun 2021 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima Perseroan.

The Company has a mechanism so that every violation that arises is known by management, in addition to being investigated and taking action to prevent any potential violations that arise. During 2021 there were no reports of violations received by the Company.


HITACHI






SAVE ENERGY



06

LAPORAN
KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

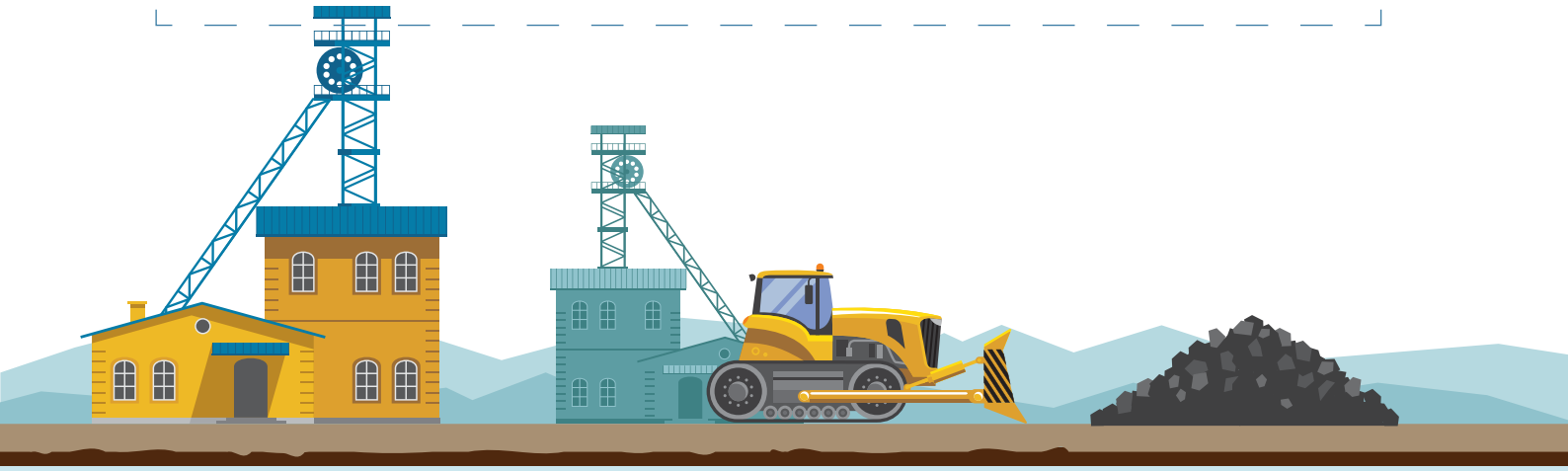
KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN 2021
Sustainability Performance Highlight of 2021

ASPEK EKONOMI
Economic Aspect

Juta | Million
Rp7.621
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh
Economic Value Directly Obtained

Juta | Million
(Rp6.226)
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan
Economic Value Directly Distributed

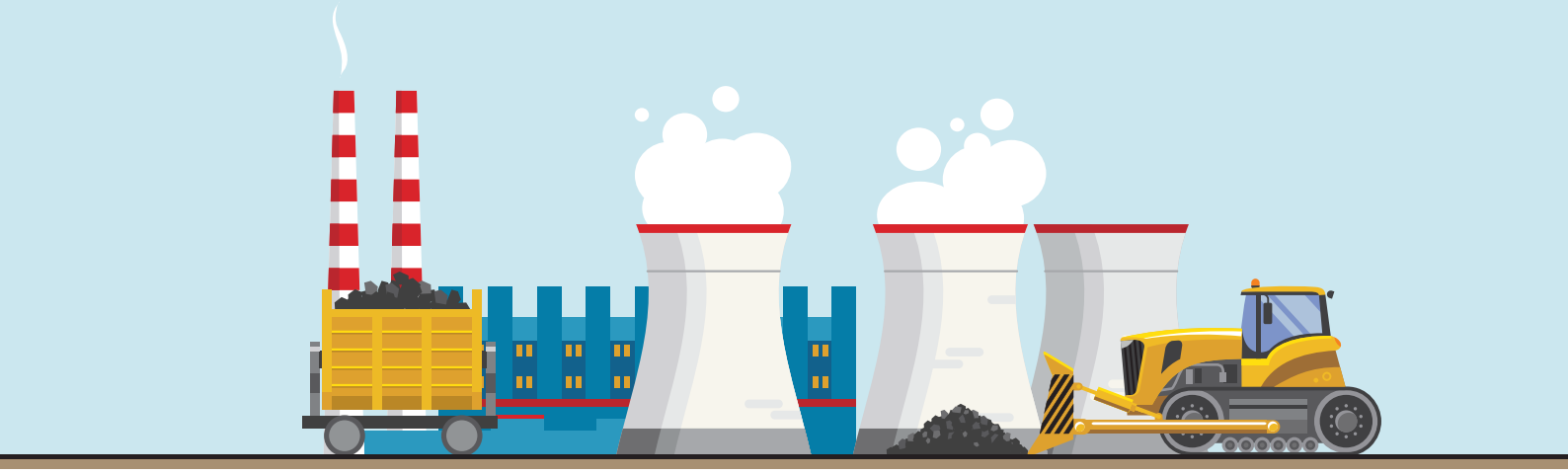
Juta | Million
Rp11.077
Nilai Ekonomi Langsung yang Disimpan
Economic Value Directly Retained



ASPEK LINGKUNGAN
Environmental Aspect

0,54289
Pemakaian Energi (GJ)
Energy Consumption (GJ)

36m³
Volume Air Permukaan (m^3)
Surface water Volume (m^3)



STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

Tujuan ideal dari sebuah bisnis adalah menemukan kesinambungan usaha melalui profitabilitasnya. Namun tujuan tersebut bukan hanya dapat memberikan pengaruh kepada pemilik, staf, maupun pelanggan saja, tetapi juga pada aspek lainnya seperti lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan. Tantangan yang harus dihadapi adalah bagaimana perseroan dapat meraih profitabilitas untuk mencapai kesinambungan dalam jangka Panjang.

The ideal purpose of a business is to find business continuity through its profitability. However, this goal can not only have an impact on the business players itself, staff, and customers, but also on other aspects such as the environment and society as a whole. The challenges that must be faced is how the company can achieve profitability for the long-term sustainability.

Pendekatan keberlanjutan merupakan jalan terbaik untuk mencapai kesinambungan tersebut. Untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan, maka Perseroan perlu melakukan beberapa langkah yang melibatkan strategi terpadu untuk memaksimalkan efisiensi serta mengelola sumber daya dan tujuan Perseroan.

Sustainability approach is the best way to achieve that continuity. To become a sustainable company, we need to take several initiatives that involve integrated strategies to maximize efficiency and manage resources and goals of the Company.

Strategi berkelanjutan Perseroan mengarahkan tanggung jawab sosial perusahaan saat ini untuk lebih memperhatikan upaya dalam menciptakan nilai-nilai bisnis bersamaan dengan upaya dalam mengatasi masalah sosial kemanusiaan dan lingkungan.

The Company's sustainability strategy directs current corporate social responsibility to pay more attention to its efforts for creating the business values along with addressing social, humanitarian and environmental problems.

Harapan kami keberlanjutan tersebut dapat menciptakan, memaksimalkan dan memberikan nilai baik serta tetap konsisten dan stabil dalam meningkatkan performa bisnis sambil mengimplementasikan nilai ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai strategi bisnis. Kami juga berupaya dalam mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari operasional produk yang kami jalankan.

We hope that sustainability can create, maximize and provide good value as well as is consistent and stable in improving business performance while implementing economic, social and environmental values as a business strategy. We also strive to reduce the negative impact of our product operations.

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. Komitmen tersebut telah diwujudkan dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Perpres 59). SDGs berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Sustainable Development Goals (SDGs) is a global action plan which agrees by world leaders, including Indonesia, agree to end poverty, reduce inequality and protect the environment. This commitment has been realized by the issuance of Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Achievement of the Sustainable Development Goals (Perpres 59). SDGs consist of 17 goals and 169 targets that are expected to be achieved in 2030.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy



Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun

End Poverty in All Forms Everywhere



Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan

End Hunger, Achieve Food Security and Improve Nutrition, and Promote Sustainable Agriculture



Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia

Ensure Healthy Lives And Promote Well-Being for All at All Ages



Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua

Ensure Inclusive and Equitable Quality Education and Promote Lifelong Learning Opportunities for All



Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan

Achieve Gender Equality and Empower All Women and Girls



Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua

Ensure Availability and Sustainable Management of Water and Sanitation for All



Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua

Ensure Access to Affordable, Reliable, Sustainable and Modern Energy for All



Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua

Promote Sustained, Inclusive and Sustainable Economic Growth, Full and Productive Employment, and Decent Work for All



Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi

Build Resilient Infrastructure, Promote Inclusive and Sustainable Industrialization, and Foster Innovation



Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara

Reduce Inequality Within and Among Countries

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy



Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan

Make Cities and Human Settlements Inclusive, Safe, Resilient and Sustainable



Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan

Ensure Sustainable Consumption and Production Patterns



Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya

Take Urgent Action to Combat Climate Change and Its Impacts



Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritime untuk pembangunan yang berkelanjutan

Conserve and Sustainably Use the Oceans, Sea and Marine Resources for Sustainable Development



Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati

Protect, Restore and Promote Sustainable
Use of Terrestrial Ecosystems, Sustainably
Managing Forests, Combat Desertification,
and Halt and Reserve Land Degradation, and Halt Biodiversity Loss



Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan

Promote Peaceful and Inclusive Societies for Sustainable Development, Provide Access to Justice for All, and Build Effective, Accountable and Inclusive Institutions at All Levels



Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan

Strengthen the Means of Implementation and
Revitalize the Global Partnership for Sustainable Development

KINERJA EKONOMI 2021
Economic Performance 2021

Kinerja positif yang diraih oleh PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk pada tahun 2021, merupakan keberhasilan dari memaksimalkan peluang dalam di Indonesia. PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk berhasil mempertahankan kinerja keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga sekarang.

The positive performance achieved by PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk in 2021, is a success of maximizing opportunities in Indonesia. PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk managed to maintain financial performance amid economic uncertainty due to the Covid-19 pandemic that is still ongoing until now.

Berikut adalah nilai ekonomi yang didapatkan dan didistribusikan pada tiga tahun terakhir :

Here are the economic values obtained and distributed in the last three years:

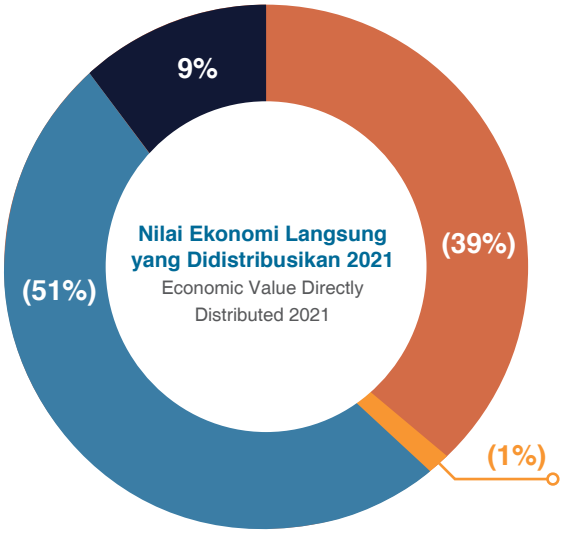
Kategori	2021	2020	2019	Category
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan)				**Economic Value Directly Obtained**
Pendapatan Usaha	3.078.120	17.334.744	13.253.947	Business Income
Pendapatan Lain-lain	4.543.456	734.314	925.097	Others Income
Jumlah	**7.621.576**	**18.069.058**	**14.179.044**	Total
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				**Economic Value Distributed**
Beban Pokok Penjualan	(2.935.989)	(12.694.359)	(8.374.143)	Cost of Good Sold
Beban Penjualan	(96.972)	(155.193)	(89.328)	Selling Expense
Beban Administrasi dan Umum	(3.854.588)	(2.280.349)	(1.980.182)	General and Admniitrative Expense
Beban Pajak	661.097	(146.364)	(31.996.274)	Tax Expense
Jumlah	**(6.226.452)**	**(15.276.265)**	**(42.439.927)**	Total
Nilai Ekonomi yang Disimpan	**11.077.720**	**33.345.323**	**56.618.971**	**Economic Value Retained**

(73,15%)
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan)
Economic Value Directly Obtained

(59,24%)
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan
Economic Value Directly Distributed

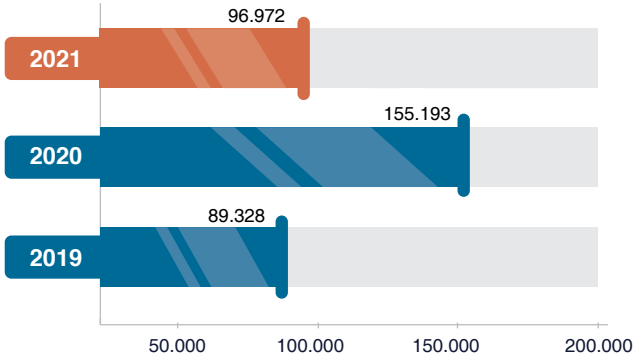
(66,78%)
Nilai Ekonomi Langsung yang Disimpan
Economic Value Directly Retained

Kinerja Ekonomi 2021
Economic Performance 2021



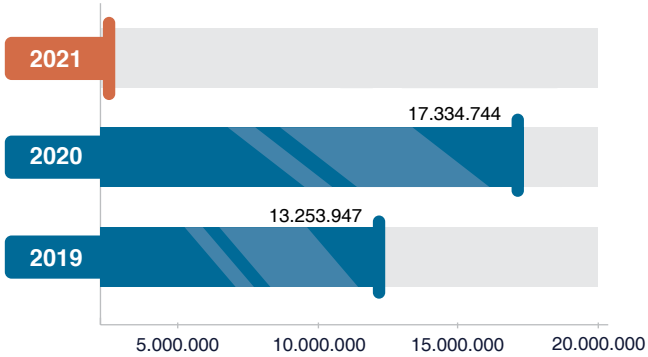
- Beban Pokok Penjualan
  Cost of Good Sold
- Beban Penjualan
  Selling Expense
- Beban Administrasi dan Umum
  General and Administrative Expense
- Beban Pajak
  Tax Expense

Beban Penjualan
Selling Expense



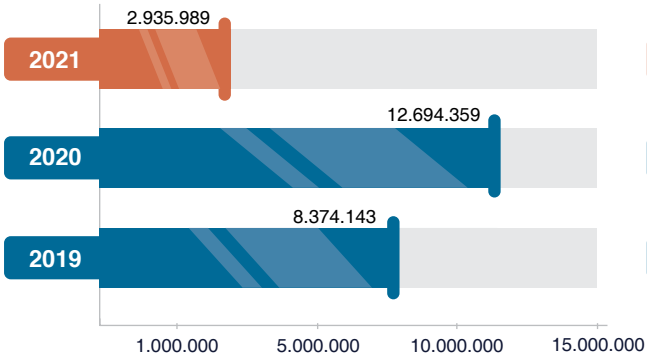
(Dalam Rp juta | In Rp million)

Pendapatan Usaha
Business Income



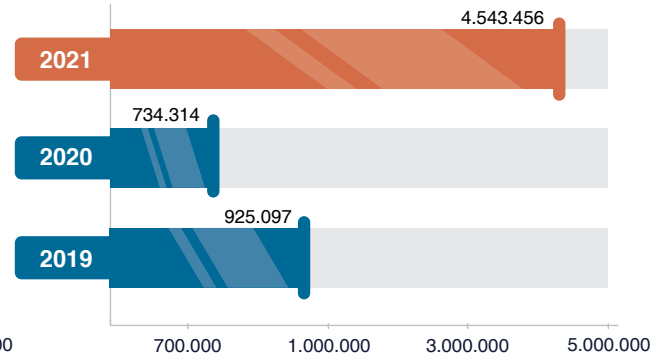
(Dalam Rp juta | In Rp million)

Beban Pokok Penjualan
Cost of Good Sold



(Dalam Rp juta | In Rp million)

Pendapatan Lain-lain
Others Income



(Dalam Rp juta | In Rp million)

KONTRIBUSI PKPK UNTUK INDONESIA
PKPK Contribution for Indonesia

Sebagai Perusahaan yang wilayah operasinya berada di Indonesia, kami sebagai pelaku usaha pertambangan batubara, usaha jasa konstruksi *land clearing*, dan usaha sewa alat berat selalu berupaya semaksimal mungkin untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional. Bentuk kontribusi tersebut ditunjukkan melalui pembayaran pajak. Pada tahun 2021, kontribusi Perusahaan terhadap Negara melalui pajak mencapai angka Rp661,09 juta meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp146,36 juta.

Tercatat pada tahun 2021 jumlah karyawan PKPK mencapai 10 orang yang dibagi dalam dua wilayah operasi dengan jumlah gaji dan tunjangan yang dibagikan mencapai Rp1,16 miliar. Jumlah penyerapan tenaga kerja dan nilai gaji yang telah didistribusikan secara tidak langsung.

As a company whose operating area is located in Indonesia, we as coal mining business actors, land clearing construction services business, and heavy equipment rental business always try our best to contribute to national economic development. This form of contribution is indicated through the payment of taxes. In 2021, the Company's contribution to the State through taxes reached Rp661.09 million, an increase when compared to the previous year which was Rp146.36 million.

It was recorded that in 2021 the number of PKPK employees reached 10 people divided into two operating areas with the amount of salary and benefits distributed reaching Rp1.16 billion. The amount of labor absorption and salary value that has been distributed indirectly.

PRAKTIK PENGADAAN
Procurement

Untuk menunjang keefektifitasan dan efisiensi dalam menjalankan operasi bisnis perusahaan, praktik pengadaan merupakan salah satu bagian yang penting dalam perusahaan. Dalam hal ini Perseroan menggunakan sistem pengadaan terpusat dimana pembelian seluruh barang dan jasa yang dibutuhkan dalam proses produksi maupun non-produksi dilakukan divisi pengadaan barang dan jasa di PKPK.

Hal ini juga dilakukan untuk meningkatkan transparansi serta untuk memudahkan dalam menyusun laporan keuangan dengan adanya sistem manajemen pengadaan yang jelas. Sistem pengadaan terpusat ini juga sangat bermanfaat dalam pembelian bahan baku untuk aktivitas produksi di Perseroan. Dengan adanya pengadaan tersebut, dapat menekan biaya operasional dan meningkatkan produktivitas Perseroan.

To maintain effectiveness and efficiency in carrying out the company's business operations, procurement practices are one of the important parts of the company. In this case, the Company uses a centralized procurement system where the preparation of all goods and services needed in the production and non-production processes is carried out by the procurement division of goods and services in PKPK.

This is also done to improve transparency and to facilitate the preparation of financial statements with a clear management system. This centralized system is also very useful in purchasing raw materials for production activities in the Company. With this procurement, it can reduce operational costs and increase the Company's productivity.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Perseroan sudah menjalin hubungan yang baik dengan stakeholder sekitar, baik di kantor pusat maupun di pabrik. Perseroan memahami keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya, sehingga hubungan baik dengan asas saling membutuhkan perlu dipelihara dan bahkan ditingkatkan untuk kepentingan shareholders maupun stakeholders lainnya khususnya karyawan untuk mencapai bisnis yang berkelanjutan.

The Company has built good relationships with surrounding stakeholders, both at the head office and at the factory. The Company understands that its existence cannot be separated from its environment, so that good relations with the principle of mutual need to be maintained and even improved for the interests of shareholders and other stakeholders, especially for employees to achieve a sustainable business.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan memiliki kemampuan yang tinggi diyakini oleh manajemen Perdana Karya Perkasa sebagai aset utama untuk mencapai tujuan bisnis Perusahaan dan merealisasikan visinya ke depan. Sistem Sumber Daya Manusia di Perusahaan dimulai dari proses seleksi dan perekrutan, dimana kami mencari kandidat yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan akurat pada kebutuhan secara keahlian dan memiliki sikap motivasi kerja yang dapat menghargai nilai-nilai budaya Perusahaan.

EMPLOYMENT ASPECT

The management of Perdana Karya Perkasa believes that a professional and highly skilled Human Resources (HR) as the main asset to pursue the Company's business objectives and to objectify its future vision. The Human Resources System of the Company is started from selection and recruitment processes, by seeking candidates with the right educational background and accurate expertise requirements and having a highly work motivated attitude that can respect the Company's cultural value.

Perseroan mengalami tahun-tahun yang sulit sebelum diakuisisi oleh PT Deli Pratama Batubara pada tanggal 24 September 2021. Perseroan melakukan konsolidasi dan reorganisasi untuk memperkuat sumber daya manusia di internal Perusahaan. Pada akhir Oktober 2021, Perseroan melakukan pemutusan hubungan kerja kepada semua karyawan dan melakukan pembayaran imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kemudian dilakukan kontrak kerja yang baru. Dengan PT Deli Pratama Batubara mengakuisisi saham pengendali PKPK, memungkinkan Perseroan untuk berfokus kembali pada sumber daya yang ada.

The Company has experienced hard years before being acquired by PT Deli Pratama Batubara on September 24th, 2021. Subsequently, the Company has carried out consolidation and reorganisation to strengthen internal human resources within the Company. At the end of October 2021, the Company terminated all employees and paid their post-employment benefits in accordance with applicable laws and regulations, then a new work contract was executed. With PT Deli Pratama Batubara becoming a controlling shareholder of PKPK allows the Company to refocus on existing resources.

Hingga 31 Desember 2021, karyawan Perseroan berjumlah 10 orang yang mana seluruh karyawan tersebut merupakan karyawan tetap

As of December 31st, 2021, the Company has 10 employees, all of which are permanent employees.

Kinerja Sosial
Social Performance

Untuk rincian data jumlah karyawan 3 tahun terakhir yang dihitung oleh divisi SDM Perseroan berdasarkan status ketenagakerjaan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

The detailed employees data for the last 3 years calculated by the Company's HR division based on employment status and gender can be seen in the following table:

Keterangan	2021			2020			Description
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Karyawan Tetap	8	2	10	13	3	16	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	0	0	0	2	2	4	Contract Employee
Jumlah	**8**	**2**	**10**	**15**	**5**	**20**	**Total**

Tenaga Kerja Lokal

Untuk mendukung peningkatan kapasitas perekonomian lokal, kami menerima tenaga kerja lokal melalui proses seleksi sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan. Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah operasional, Jakarta dan sekitarnya. Langkah tersebut diharapkan dapat membantu menciptakan kondisi yang lebih kondusif dan sebagai apresiasi terhadap masyarakat lokal.

Setiap pekerja mempunyai kesempatan yang sama dalam bekerja maupun mengembangkan diri. Tidak ada perlakuan yang membedakan karyawan berdasarkan gender, suku, agama maupun ras. Terutama untuk mengejar karir menjadi manajemen senior, definisi Manajemen Senior yang digunakan dalam pelaporan topik ini adalah Direksi dan pejabat satu tingkat dibawah Direksi. Hingga periode pelaporan 2021 manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal adalah sebanyak 10 orang.

Local Labour

To support the local economy, we hire local workers through a selection process according to the required qualifications and competencies. Local workers are defined as workers who come from the operational area, Jakarta and surrounding areas. This step is expected to help create more conducive situations and as an appreciation for the local community.

Every employee has the same opportunity to work and develop themselves. There is no treatment that differentiates employees based on gender, ethnicity, religion or race. Especially for pursuing a career as senior management, the definition of Senior Management used in reporting this topic is the Board of Directors and officials one level below the Board of Directors. Until the 2021 reporting period, there are 10 senior management from local communities.

Kinerja Sosial
Social Performance

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan selalu memastikan kenyaman dan suasana lingkungan kerja yang kondusif terutama dalam pemberian upah dan benefit untuk para pegawai. Dalam pemberian upah karyawan, Perseroan telah memenuhi peraturan pemerintah pusat dan daerah terkait Upah Minimum Provinsi (UMR) dan Upah Minimum Kabupaten Kota (UMK).

Untuk kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan benefit dan fasilitas di tempat kerja salah satunya adalah fasilitas kantin di kantor pusat dan proyek dimana Perseroan beroperasi dan memberikan fasilitas lainnya untuk mendukung kinerja karyawan. Sementara untuk pemberian benefit di luar gaji pokok yang diberikan, secara keseluruhan tidak ada perbedaan yang signifikan. Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan (Badan Sosial Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) dan BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan).

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Lingkungan pekerjaan konstruksi sering menimbulkan risiko yang berbahaya bagi para pelaku usaha. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk praktik keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai dengan standar yang telah diterapkan. Pada aspek ketenagakerjaan, Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjadi landasan Perseroan terhadap penerapan seluruh kebijakan ketenagakerjaan Perseroan, seperti upah minimum, program jaminan hari tua, dan lain-lain. Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga menjadi perhatian serius Perseroan yang diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Employee Welfare

The Company always ensures a convenience and conducive working environment, especially in providing wages and benefits for employees. In providing employee wages, the Company has complied with central and regional government regulations regarding the Provincial Minimum Wage (UMR) and City District Minimum Wage (UMK).

For the employees welfare, the Company provides benefits and facilities in the workplace, one of which is a canteen facility at the head office and project sites where the Company operates and provides other facilities to support employee's performance. Meanwhile, for providing benefits other than the basic salary, overall there is no significant difference. The Company registers employees in BPJS Ketenagakerjaan (Social Security Organising Agency for Employment) and BPJS Kesehatan (Social Security Administering Agency for Health).

Occupational Health and Safety

The construction work environment often poses a dangerous risk to business players. Therefore, the Company is always committed to apply occupational safety and health practices in accordance with the standards that have been applied. In the manpower aspect, Law No. 13 of 2003 concerning Manpower is a foundation for the implementation of all of the Company's employment policies, such as minimum wages, old-age insurance, and other programs. Occupational Health and Safety is also a serious issue for the Company which is by implementing the Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

Kinerja Sosial
Social Performance

Perhatian dan komitmen yang tinggi dalam kebijakan ketenagakerjaan juga dilaksanakan dengan penguatan struktur K3 maupun implementasinya di lapangan. Selain itu, Perseroan senantiasa menaruh prioritas terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja melalui berbagai program yang dapat meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

High attention and commitment in labour policies is also carried out by strengthening the OHS structure and its implementation in the field. In addition, the Company always sets priority on aspects of occupational safety and health through various programs that can increase employee awareness of the importance of occupational safety and health.

Perseroan terus meningkatkan awareness terhadap risiko-risiko yang dapat membahayakan para karyawan, mitra kerja, maupun stakeholders lainnya yang terlibat langsung dalam proses bisnis baik di proyek maupun kantor pusat. Adapun bahaya-bahaya terkait pekerjaan yang berisiko tinggi menimbulkan cedera adalah pekerjaan yang berkontak langsung dengan mesin. Secara rinci, berikut adalah data kinerja K3 pada tiga tahun terakhir:

The Company continues to increase awareness of the risks that can endanger employees, work partners, and other stakeholders who are directly involved in the business process either at the project sites or head office. The high-risk jobs are jobs directly in contact with the production machines. In detailed, OHS performance data for the last three years are as follows:

Statistik	2021	2020	2019	Statistic
Jam Kerja (jam)	14.560	52.000	62.400	Working Hours (hours)
Cidera	0	0	0	Injured
Tingkat Frekuensi	0	0	0	Frequency Rate
Tingkat Keamanan	**100%**	**100%**	**100%**	**Safety Rate**

Perlindungan Konsumen

Dalam rangka memberikan kualitas dan pelayanan terbaik kepada para pelanggan, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pelanggan. Untuk itu Perseroan telah menyediakan saluran komunikasi bagi pelanggan baik melalui email. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dari waktu ke waktu serta menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas. Perseroan telah menyediakan platform untuk pengaduan pelanggan melalui email corsec@pkpk-tbk.co.id.

Customer Protection

In order to provide the best quality and service to customers, the Company is fully committed to fulfil its responsibilities to all customers. For this reason, the Company has provided communication channels for its customers either via email. The Company is committed to continuously improve service to customers from time to time and increase customer satisfaction as a priority. The Company has provided a platform for customer complaints via email corsec@pkpk-tbk.co.id.

Kinerja Sosial
Social Performance

ASPEK KEMASYARAKATAN

Keberadaan suatu perusahaan tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan semata, namun juga menyangkut tanggung jawabnya kepada banyak pihak. Perusahaan mempunyai tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain pemerintah, masyarakat luas, lingkungan atau komunitas, konsumen, dan karyawannya. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk memelihara hubungan yang baik dengan masyarakat, melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR).

Perseroan senantiasa melaksanakan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility* – CSR) berdasarkan peraturan serta perundang-undangan, meliputi pelaksanaan pada bidang sosial kemasyarakatan, lingkungan hidup, dan ketenagakerjaan. Pelaksanaan CSR merupakan bagian dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan pengembangan masyarakat di sekitar lokasi kerja antara lain melalui kegiatan sosial, keagamaan, dan pemberian bantuan untuk masyarakat. Perseroan juga memberikan kesempatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi para siswa SMK dan kegiatan magang.

SOCIAL ASPECT

The company exists not only for profit, but also pays attention to its responsibilities to many parties. The company has responsibilities to all stakeholders, including the government, surrounding communities, the environment, consumers, and employees. The Company is committed to maintaining good relations with the community As an inseparable part of the community, through the implementation of social and environmental responsibility (CSR) programs.

The Company always carries out its corporate social responsibility (CSR) based on the prevailing laws and regulations, implementing the social, environmental, and manpower fields. The implementation of CSR is part of the implementation of a good corporate governance aspect.

Social Affairs and Community Development

Throughout 2021, the Company has carried out community development around its work locations, including social, religious activities, and providing assistance to the community. The Company also provides Field Work Practice (PKL), which are the opportunities for Vocational high-school students and internships to work.

ASPEK LINGKUNGAN
Environmental Aspects



PENGELOLAAN KONSUMSI ENERGI

PKPK menggunakan 2 (dua) jenis sumber energi utama dalam mendukung kegiatan operasionalnya, yakni: pemakaian energi listrik di kantor. Untuk mengendalikan konsumsi energi tersebut, PKPK menerapkan kebijakan pengaturan terkait penggunaan listrik ruangan kantor.

Penerapan kebijakan ini diharapkan mampu memantau konsumsi energi tersebut, seperti tergambar dari tabel konsumsi energi berikut.

ENERGY CONSUMPTION MANAGEMENT

PKPK uses 2 (two) types of main energy sources in supporting its operational activities, namely: the use of electrical energy in the office. To control energy consumption, PKPK implemented regulatory policies related to the use of office room electricity.

The implementation of this policy is expected to be able to monitor energy consumption, as illustrated from the following energy consumption table.

Tabel Penggunaan Energi Berdasarkan Sumber
Table of Energy Usage by its Sources

Jenis Energi	Satuan Unit	2021		2020		2019		Types of Energy
		Volume	Gjoule	Volume	Gjoule	Volume	Gjoule	
Listrik PLN	Kwh	542.886,81	0,54289	3.257.320,83	3,25732	3.257.320,83	3,25732	PLN Electricity
Intensitas		0,18		0,19		0,25		Intensity

PKPK juga menggunakan konsumsi bahan bakar untuk transportasi dalam melaksanakan kegiatan oprasionalnya. Untuk mengelola penggunaan BBM transportasi, Perseroan menerapkan penggunaan kendaraan yang dikenal hemat bahan bakar dan menerapkan kontrol penggunaan kendaraan operasional namun untuk saat ini perseroan belum mencatatakan penggunaan konsumsi BBM untuk saat ini.

PKPK also uses fuel consumption for transportation in carrying out its operational activities. To manage the use of transportation fuel, the Company implements the use of vehicles that are known to be fuel efficient and implements control of the use of operational vehicles but for now the company has not recorded the use of fuel consumption for the time being.

Aspek Lingkungan
Environmental Aspects

PENGELOLAAN KONSUMSI AIR DAN MATERIAL

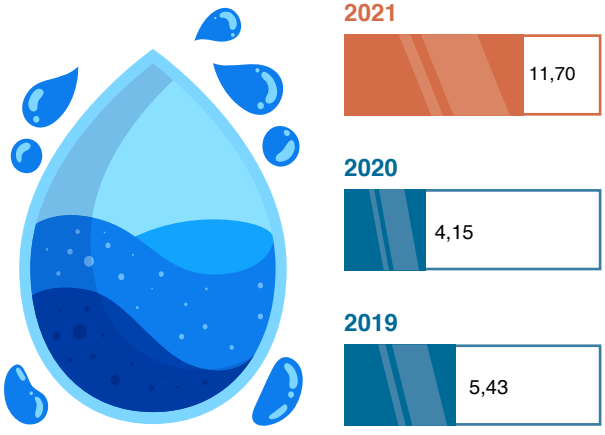
Kebutuhan air digunakan oleh Perseroan untuk mendukung kelancaran operasional perkantoran. Konsumsi air di PKPK terbatas untuk kegiatan di dalam kantor. Perseroan tetap berupaya untuk melakukan penghemat jumlah konsumsi air. Penghematan dilakukan melalui penggunaan kran yang dapat membatasi konsumsi air dan pemasangan stiker dan banner berisi imbauan untuk menghemat air. Sumber air yang digunakan umumnya adalah pasokan dari PDAM. Secara rinci, gambaran penggunaan air di PKPK adalah sebagai berikut:

WATER AND MATERIAL CONSUMPTION MANAGEMENT

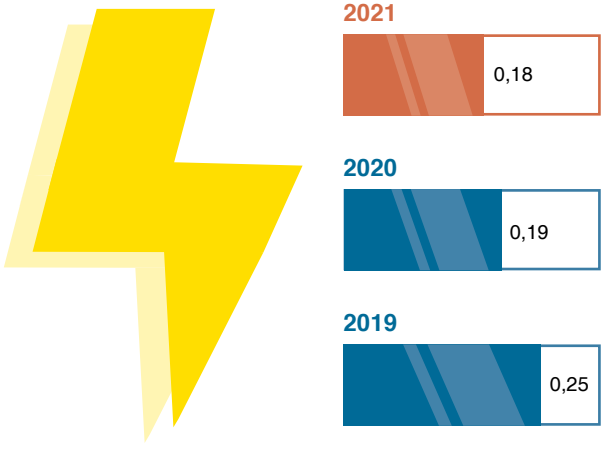
Water needs are used by the Company to support the smooth operation of offices. Water consumption in PKPK is limited to activities in the office. The Company continues to strive to reduce the amount of water consumption. Savings are made through the use of faucets that can limit water consumption and the installation of stickers and banners containing appeals to save water. The water source used is generally the supply of PDAM. In detail, the picture of water use in PKPK is as follows:

Sumber	Satuan Unit	Volume (m^3)			Sources
		2021	2020	2019	
Air Permukaan (danau, sungai dll)	m^3	36	72	72	Surface water (Lake, River, and Etc.)
Intensitas		11,70	4,15	5,43	Intensity

Intensitas Air
Water Intensity



Intensitas Energi
Energy Intensity



Aspek Lingkungan
Environmental Aspects

PENGELOLAAN LIMBAH

Kegiatan operasional perkantoran umumnya menghasilkan limbah padat. Beberapa dari limbah tersebut merupakan jenis limbah yang termasuk ke dalam kelompok limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti toner bekas dan barang elektronik bekas, sementara lainnya merupakan bahan non-B3, seperti kertas bekas.

PKPK menyediakan tempat penampungan sementara limbah-limbah B3 maupun non-B3, sebelum diambil dan dikelola oleh perusahaan pengelola limbah secara berkala. Adapun pengolahan limbah kertas, Perusahaan menggunakan kembali kertas yang salah cetak untuk tempelan nota/kwitansi realisasi bukti pembayaran (kecuali dokumen penting dan rahasia). Sedangkan limbah toner printer dibawa oleh pihak jasa penyewa *printer* untuk dilakukan pergantian dengan toner yang baru.

WASTE MANAGEMENT

Office operations generally produce solid waste. Some of these wastes are types of waste that belong to the group of hazardous and toxic material waste (B3), such as used toners and used electronic goods, while others are non-B3 materials, such as waste paper.

PKPK provides temporary shelter for B3 and non-B3 wastes, before being picked up and managed by waste management companies periodically. As for paper waste treatment, the Company reuses misprinted paper for the paste of notes / receipts for the realization of proof of payment (except important and confidential documents). While the waste printer toner is brought by the printer tenant service to be replaced with a new toner.



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT PERDANA KARYA PERKASA TBK 2021

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on Accountability of Annual Report of PT Perdana Karya Perkasa Tbk 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Perdana Karya Perkasa Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below, testifying that all information in Annual Report of PT Perdana Karya Perkasa Tbk for fiscal year of 2021 has been entirely presented and we are fully responsible for the contents accuracy in these Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company. This statement is hereby made in our truthfullness.

Jakarta, 31 Mei 2022

Jakarta, May 31st, 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jusuf Mangga Barani
Komisaris Utama
President Commissioner

Suki
Komisaris
Commissioner

Sammy Tony Saul Lalamentik
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Haryanto Sofian
Direktur Utama
President Director

Untung Haryono
Direktur
Director

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

Referensi SEOJK Nomor 16/ SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/ SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		**I. General Disclosure**
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√	a. Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the General Meeting of Shareholders based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies.
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings.
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp. 3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√	d. Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.
e. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.
f. Direksi:		f. Board of Directors
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that runs the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that has authority that could not be given to an organ that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring an issuer or public company.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		**II. Format of Annual Report**
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF).	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into portable document format.
III. Isi Laporan Tahunan		**III. Format of Annual Report**
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	√	1. Annual Report should contain at least the following information:

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
a. Ikhtisar data keuangan penting;	**12-13**	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	**14-15**	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	**28-34**	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	**20-26**	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	**37-61**	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	**63-83**	f. Management Discussion and Analysis
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	**85-132**	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	**137-150**	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	**161-199**	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	**153**	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	√	2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	**12-13**	**a. Summary of Key Financial Information** Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) Pendapatan/penjualan;	√	1) Income/sales;
2) Laba bruto;	√	2) Gross profit;
3) Laba (rugi);	√	3) Profit (loss);
4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4) Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) Total laba (rugi) komprehensif;	√	5) Total comprehensive profit (loss);
6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6) Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) Laba (rugi) per saham;	√	7) Earning (loss) per share;
8) Jumlah aset;	√	8) Total assets;
9) Jumlah liabilitas;	√	9) Total liabilities;
10) Jumlah ekuitas;	√	10) Total equities;
11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11) Profit (loss) to total assets ratio;
12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12) Profit (loss) to equities ratio;
13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	√	13) Profit (loss) to income ratio;
14) Rasio lancar;	√	14) Current ratio;
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15) Liabilities to equities ratio;
16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16) Liabilities to total assets ratio; and
17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	√	17) Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	**14-15**	**b. Stock Information** Stock Information for Public Company at least contains:

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	√	1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) Jumlah saham yang beredar;	√	a) Number of outstanding shares;
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	d) Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	**N/A**	2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	-	a. Date of corporate action;
b) Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	-	b. Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	-	c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action;
d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	-	d. Number of conversion shares proceed (if any); and
e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		e. Share price prior to and after corporate action;
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	-	3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	-	4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	**28-34**	**c. The Board of Directors Report** The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		1) The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	**30**	a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	**30**	b) The Board of Directors roles in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	**30**	c) The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company strategy;
d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	**31**	d) Comparison between achievement of results and targets; or Public Company; and
e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	**31**	e) Challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	**32**	2) Description on business prospects; or Public Company; and
3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	**33**	3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company;
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	**20-26**	**d. The Board of Commissioners Report** The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	**21-22**	1) Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;
2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	**22-23**	2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; and
3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	**23-24**	3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	**37-61**	**e. Profile of the Issuer or Public Company** Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	**38**	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	**38**	2) Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	√	a) Address;
b) Nomor telepon;	√	b) Telephone number;
c) Alamat surat elektronik; dan	√	c) E-mail address; and

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
d) Alamat Situs Web;	√	d) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	**39-40**	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	**43-44**	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or values;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	**41**	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	**58**	6) The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or district for implementing operational activities or the range of the company's operational activities.
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	**42**	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	**60**	8) A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	**48-49**	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√	e) education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	(2) Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	√	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	h) Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	**46-47**	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama dan jabatan;	√	a) Name;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners
(2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	(3) Concurrent position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	√	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	√	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods; and
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	i) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	**26, 33**	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	**51-52**	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in table form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	**54-55**	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	**55**	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	**55**	b) Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	**54**	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	**N/A**	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	**54**	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;	√	a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	√	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan	√	c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	√	d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	**55**	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	**56**	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	**56**	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	**56**	19) Chronology of securities listing in addition to the said security in point 18), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	**59**	20) Information on public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/ associations/allies includes:

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Nama dan alamat;	√	a) Name and address
b) Periode penugasan;	√	b) Assignment period
c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	√	c) Information on audit and/or non-audit services provided;
d) Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	√	d) Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; and
e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	e) In the event that AP and KAP and their network/association/ alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on AP and KAP services and their networks/ associations/allies can be presented in table form.
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	**59**	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	**63-83**	**f. Management Discussion and Analysis** Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	**65-67**	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a) Production, which includes process, capacity and its development;
b) Pendapatan/penjualan; dan	√	b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;	√	c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	**68-72**	2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	√	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	√	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	√	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	√	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas;	√	e) Cash flows;
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	**75**	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	**75**	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
5) Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	**76**	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	**80**	6) Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	-	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	-	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	-	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	-	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	**80**	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	√	a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan	√	b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	**80**	8) Material Information and facts that occurring after thedate of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	**81**	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	**82**	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	-	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	-	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (*capital structure*); atau	-	c) Capital structure; or
d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	**82**	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	-	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	-	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (*capital structure*); atau	-	c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau	-	d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/ atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	**N/A**	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	**83**	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	-	a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;	-	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non kas); dan	-	c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	-	d) The amount of dividends paid per year; Disclosure of information can be presented in table form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	**N/A**	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	-	a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	-	b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	**80**	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/ capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	√	a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	√	b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	√	c) Nature of affiliate relationship (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	√	d) Description of the fairness of the transaction;
e) Pemenuhan ketentuan terkait; dan	-	e) Compliance with related rules and regulations; and
f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	-	f) In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*); dan	-	(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has conducted through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is in line with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle; and
(2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*);	-	(2) The Board of Commissioners and the audit committee roles in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;
g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	-	g) For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliate transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	-	h) For disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	-	i) in the event that there is no affiliate transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	**83**	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	**83**	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	**85-132**	**g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company** Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	**92-100**	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	√	a) Information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	(1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and
(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	√	(2) Resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, paling sedikit memuat:	**105-113**	2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in table.
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	√	b. A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	c) Policies and frequency of Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	√	d) Training and/or competency of members of the Board of Directors:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	√	(1) Policies related to training and/or the competence improvement of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	√	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	√	e) The Board of Directors' assessment of the committees' performance that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	√	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	**101-113**	3) The Board of Commissioners, at least contains:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	√	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter)* Dewan Komisaris;	√	b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	c) Policies and the frequency of the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	√	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	√	(1) Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	√	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	√	e) Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least contain:

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	√	(1) Procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian; dan	√	3. Assessor; and
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	√	f) The Board of Commissioners' assessment of the Committees' performance that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	**108**	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan	√	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	√	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:
(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	√	(1) The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	√	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/ bonus and others; and
(3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in table.
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	**N/A**	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) Nama;	-	a. Name;
b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	-	b) Legal basis of appointment of Sharia Supervisory Board;
c) Periode penugasan dewan pengawas syariah;	-	c) Term of office of Sharia Supervisory Board;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	-	d) Duty and responsibility of Sharia Supervisory Board and;
e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	e) Frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	**114-119**	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	√	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	√	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	√	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	√	g) Statement of independence of the Audit Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	√	h) Training and competency development participated in during the book year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	√	i) Policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	√	j) The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	**120**	7) Committee or remuneration and nomination functions of Issuer or Public Company at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	-	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	-	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	-	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	-	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	-	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	-	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	-	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	-	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	-	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	-	g) Independence statement of Audit Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	-	h) Training and/or competency development participated in during the book year (if any);
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	-	i) Description of Duties and Responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*);	-	j) A statement that already has charter or guidelines;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	-	k) Policies and frequency of meeting and attendence level at the meeting;
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	-	l) Description of duties implementation during the book year; and
m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	-	m) In the event that nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan	-	(1) The reason why does not form the committee; and
(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	-	(2) The party who carries out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	**N/A**	8) Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	-	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	-	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	-	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	-	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	-	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	-	(1) Legal basis of appointment as member of Committee;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	-	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	-	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	-	f) Periode and tenure of Committee member;
g) Pernyataan independensi komite;	-	g) Statement of independence of Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	-	h) Training and/or Competency Development participated in during the book year (if any); and
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	-	i) Description of Duties and Responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	-	j) Statement that already have work guideline and board charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	-	k) Policies and frequency of meetings, and attendance level at the meetings; and
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	-	l) Description of Duties Implementation during the book year;
9) Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	**121**	9) Corporate Secretary, including:
a) Nama;	√	a) Name;
b) Domisili;		b) Domicile;
c) Riwayat jabatan, meliputi:	√	c) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	√	(1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	√	e) Training and competency development participated in during the book year; and
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	√	f) Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit audit internal, paling sedikit memuat:	**124-125**	10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala unit audit internal;	√	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi:	√	b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	√	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	√	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	√	d) Traning and/or Competency Development participated in during the book year;
e) Struktur dan kedudukan unit audit internal;	√	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan	√	g) a statement that the Internal Audit Unit has already had Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	√	h) Brief description of the duties implementation of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	**130**	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	-	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	-	b) Review on the effectiveness of internal control systems; and
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	-	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	**127-129**	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	√	b) Types of risk and the management;
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; and
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	√	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	**132**	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	√	a) Substance of the case/claim;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	√	b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	**132**	14) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	**131**	15) Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;	√	a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	√	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program/MSOP*) dan/ atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ ESOP*), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	**59**	16) A brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/ or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (ESOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (ESOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:
a) Jumlah saham dan/atau opsi;	-	a) Number of share and/or option;
b) Jangka waktu pelaksanaan;	-	b) Period;
c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	-	c) The requirement for eligible employee and/ or management; and
d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	-	d) exercised price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	**N/A**	17) Description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	-	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	-	b) Implementation of that policy;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	**132**	18) A description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company, among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	√	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	√	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	√	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	√	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	-	e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	-	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;	-	(2) Follow up of complaints;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	**N/A**	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	**N/A**	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least contains;
a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	-	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	-	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	**N/A**	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	-	a) Statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	-	b) Description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.		Disclosure of information can be presented in table.
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	**135-150**	**h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company**

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	√	1) Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, containing at least :
a) Penjelasan strategi keberlanjutan;	√	a) Sustainability strategy explanation;
b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	√	b) Sustainability aspects overview (economic, social and environmental);
c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) Brief Profile of Issuers or Public Company;
d) Penjelasan Direksi;	√	d) The Board of Directors explanation;
e) Tata kelola keberlanjutan;	√	e) Sustainability Governance;
f) Kinerja keberlanjutan;	√	f) Sustainability performance;
g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	√	g) Written verification from an Independent Party (if any);
h) Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan	√	h) Feedback sheet for stakeholders (if any);
i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	√	i) The Issuer or Public Company response to the previous year's report feedback;
i. **Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit** Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	**180-218**	i. **Audited Financial Statements** The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.
j. **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan** Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	**153**	j. **Statement Letter of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report** Statement letters from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in Appendix I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank





07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Report

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

LAPORAN KEUANGAN
PT. PERDANA KARYA PERKASA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 & 2020
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. 00036/2.0627/AU.2/02/0325-1/1/III/2022

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020	
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6-34

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk
COAL MINING, PLANTATION, ENGINEERING CONSTRUCTION, HE RENTAL

ISO 9001:2015 :A0009720180123?2
ISO 14001:2015 :A0009735180123?0
OHSAS 18001:2007 :A0009742180123?8

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021
PT PERDANA KARYA PERKASA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Haryanto Sofian
   Alamat kantor : The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lt. 15 of 1, Jl. Letjen Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Kebayoron Lama, Jak-Sel
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Untung Haryono
   Alamat kantor : The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lt. 15 of 1, Jl. Letjen Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Kebayoron Lama, Jak-Sel
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Perdana Karya Perkasa Tbk;
2. Laporan keuangan PT Perdana Karya Perkasa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Perdana Karya Perkasa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Perdana Karya Perkasa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Perdana Karya Perkasa Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2022



Haryanto Sofian	**Untung Haryono**
Direktur Utama	**Direktur**

Member of
IGAL

HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN
Registered Public Accounting Firms
License No. KEP-256/KM.6/2004

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00036/2.0627/AU.2/02/0325-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Perdana Karya Perkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Perdana Karya Perkasa Tbk** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

The Bellezza Office Tower 15th Unit 02. Jl. Letjend Soepeno No. 34 Jakarta Selatan 12210
Phone : +62 21 2567 5991 , 2950 3738 , Fax : +62 21 2567 5992
Website : www.hdt.co.id

Member of
IGAL

HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms
License No. KEP-256/KM.6/2004

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Perdana Karya Perkasa Tbk** tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

00036

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Drs. Dody Hapsoro,CPA,CA
Izin Akuntan Publik No. 0325

Jakarta, 30 Maret 2022

The Bellezza Office Tower 15th Unit 02. Jl. Letjend Soepeno No. 34 Jakarta Selatan 12210
Phone : +62 21 2567 5991 , 2950 3738 , Fax : +62 21 2567 5992
Website : www.hdt.co.id

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	3h, 5	4.290.526	346.861
Piutang usaha -			
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 9.732.234,-.	4, 6	1.599.375	4.770.791
Piutang lain-lain	7, 30	55.000	529.066
Persediaan -			
setelah dikurangi cadangan persediaan usang pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 7.534.810,-.	3i, 8	-	-
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	3j, 9	157.590	618.120
Uang muka	10	515.347	275.700
Pajak dibayar dimuka	26a	-	212.291
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	3l, 11	-	-
Jumlah Aset Lancar		**6.617.839**	**6.752.830**
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap -			
setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp12.423.699 dan Rp 224.336.372,-.	3k, 12	41.722.070	43.833.355
Aset pajak tangguhan	26c	16.257.277	18.069.539
Jumlah Aset Tidak Lancar		**57.979.347**	**61.902.894**
JUMLAH ASET		**64.597.186**	**68.655.724**

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

Untung Haryono

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank	3f, 13	-	1.668.192
Biaya yang masih harus dibayar	15	-	80.283
Utang pajak	26b	466.098	2.319
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**466.098**	**1.750.794**
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang lain-lain	14, 30		
Pihak ketiga		24.119.081	-
Pihak berelasi		-	25.153.723
Liabilitas imbalan pasca kerja	3p, 16	-	1.359.705
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**24.119.081**	**26.513.428**
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham			
Modal dasar - 1.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 600.000.000 saham	17	120.000.000	120.000.000
Tambahan modal disetor	18	19.972.351	19.972.351
Penghasilan komprehensif lain		(2.198.820)	(2.697.103)
Saldo Laba			
Ditentukan penggunaannya	20	1.000.000	1.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya		(98.761.524)	(97.883.745)
Jumah Ekuitas		**40.012.007**	**40.391.503**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**64.597.186**	**68.655.724**

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

Untung Haryono

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pendapatan Usaha	3o, 21	3.078.120	17.334.744
Beban Pokok Pendapatan	3o, 22	(2.935.989)	(12.694.359)
LABA (RUGI) KOTOR		**142.131**	**4.640.385**
Beban penjualan	3o, 23	(96.972)	(155.193)
Beban umum dan administrasi	24	(3.854.588)	(2.280.349)
Pendapatan lain-lain	25	4.543.456	734.314
Beban lain-lain	25	(2.272.903)	(2.766.989)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**(1.538.876)**	**172.167**
Manfaat (Beban) Pajak	26c	661.097	(146.364)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		**(877.779)**	**25.803**
Penghasilan Komprehensif Lain			
Keuntungan aktuarial dari Perhitungan imbalan pacsa kerja	3p, 16	498.283	27.918
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(379.496)**	**53.721**
Laba (Rugi) Bersih		(379.496)	53.721
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		**(379.496)**	**53.721**
Laba (Rugi) per saham			
Laba (Rugi) bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	3r, 27	(1)	0

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

Untung Haryono

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham	Tambahan modal disetor	Modal saham diperoleh kembali	Penghasilan komprehensif lain	Saldo Laba: Ditentukan penggunaannya	Saldo Laba: Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah ekuitas
Saldo per 1 Januari 2020	**120.000.000**	**19.972.351**	**(26.009.555)**	**(2.725.021)**	**1.000.000**	**(97.909.548)**	**14.328.227**
Konversi utang ke modal	-	-	26.009.555	-	-	-	26.009.555
Laba bersih tahun 2020	-	-	-	-	-	25.803	25.803
Keuntungan Komprehensif tahun berjalan	-	-	-	27.918	-	-	27.918
Saldo per 31 Desember 2020	**120.000.000**	**19.972.351**	**-**	**(2.697.103)**	**1.000.000**	**(97.883.745)**	**40.391.503**
Laba bersih tahun 2021	-	-	-	-	-	(877.779)	(877.779)
Keuntungan Komprehensif tahun berjalan	-	-	-	498.283	-	-	498.283
Saldo per 31 Desember 2021	**120.000.000**	**19.972.351**	**-**	**(2.198.820)**	**1.000.000**	**(98.761.524)**	**40.012.007**

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

Untung Haryono

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

4

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	6.710.066	15.404.650
Pembayaran kas kepada :		
Pemasok dan beban lainnya	(2.637.186)	(7.842.262)
Direksi dan karyawan	(2.079.801)	(2.763.259)
Kas dihasilkan dari operasi	**1.993.078**	**4.799.129**
Pembayaran Beban Keuangan - Net	-	(2.766.989)
Pendapatan bunga dan jasa giro	3.273	-
Laba selisih kurs	183	-
Pendapatan di luar usaha lainnya	4.540.000	-
Bunga pinjaman bank	(10.301)	-
Administrasi bank	(7.358)	-
Penerimaan pajak	146.344	411.013
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	**6.665.219**	**2.443.153**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	(18.720)	-
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	-
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(18.720)**	**-**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank	-	13.972.391
Pembayaran utang bank	(1.668.192)	(12.304.199)
Penerimaan (Pembayaran) utang pihak berelasi	(1.034.642)	(4.858.332)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(2.702.834)**	**(3.190.140)**
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**3.943.666**	**(746.987)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**346.861**	**1.093.848**
KAS DAN SETARA KASAKHIR TAHUN	**4.290.526**	**346.861**

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

Untung Haryono

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (Perusahaan) didirikan di Samarinda dengan nama PT Perdana Karya Kaltim berdasarkan Akta No.17 tanggal 7 Desember 1983, yang selanjutnya diubah dengan Akta No.4 tanggal 4 November 1985, keduanya dibuat oleh Laden Mering SH, Calon Notaris di Samarinda. Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No.C.24475.HT.01.01.TH.1986 tanggal 24 Juni 1986, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.10611/2006, Tambahan Berita Negara No.79/2006 tanggal 3 Oktober 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah perubahan alamat perusahaan, Direksi dan Komisaris serta Peralihan saham berdasarkan Akta notaris No. 48 tanggal 11 Januari 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0004405.AH.01.02 tahun 2022 tanggal 19 Januari 2022.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha di bidang-bidang pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, pertanian, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa-jasa melalui divisi-divisi usaha pertambangan batubara, konstruksi, dan persewaan peralatan berat. Perusahaan telah beroperasi komersial sejak 1983 dengan melaksanakan kegiatan usaha persewaan peralatan berat dan jasa yang terkait dengan konstruksi bangunan, dan selanjutnya sejak tahun 2005 juga beroperasi di bidang pertambangan batubara.

Perusahaan berdomisili di Bellezza Office Tower Lantai 15 Of 01, Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, serta memiliki kantor di Graha Perdana, Jalan Sentosa 56 Samarinda, Kalimantan Timur.

Susunan pengurus perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

		2021	2020
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	:	Jusuf Mangga Barani	Hendry Widyanto
Komisaris Independen	:	Sammy Tony Saul Lalamentik	Elwin Rachmat
Komisaris	:	Suki	
Direksi			
Direktur Utama	:	Haryanto Sofian	Soerjadi Soedarsono
Direktur	:	Untung Haryono	Untung Haryono
Komite Audit			
Ketua/Komisaris Independen	:	Sammy Tony Saul Lalamentik	Elwin Rachmat
Anggota	:	Ferianto, SE, MM	Sumarmo
Anggota	:	Ari Binsar	Dewi Kusumawati

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 8 orang dan 18 orang karyawan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum saham berdasarkan surat efektif dari Bapepam-LK No.S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007 meliputi 125.000.000 saham (20,83%) saham biasa atas nama, harga nominal Rp 200 (dua ratus rupiah) setiap saham dengan harga Penawaran Umum sebesar Rp 400 (empat ratus rupiah) setiap saham. Saham-saham Perusahaan dicatat dan diperdagangkan pertama kali di Bursa Efek Indonesia di Jakarta pada tanggal 11 Juli 2007.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRESTASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan, dibuat sebagaimana diisyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2022:

1. Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (Rujukan kepada Kerangka Konseptual Laporan Keuangan)*);
2. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Per
3. Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 69 "Agrikultur"*);
4. Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 71 "Instrumen Keuangan"*);
5. Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 73 "Sewa"*).

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2023:

1. Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*)
2. PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
3. Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
4. Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
5. Amandemen PSAK 46 "Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2025:

1. PSAK 74 "Kontrak Asuransi"*)

*) Penerapan dini diperkenankan

Pada saat penerbitan laporan keuangan Pesusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis , kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 14.269 dan Rp14.105 per 1 Dolar Amerika Serikat.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak - pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   I. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   II. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
   III. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   I. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
   II. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   III. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   IV. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas
   V. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   VI. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   VII. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

e. Aset Keuangan

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui bedasarkan suku bungaefektif untuk instrumen keuangan selain dariinstrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Utang usaha dan utang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Bank

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Perusahaan mengakui persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelahaan berkala pada setiap akhir periode pelaporan atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan penagihan termin.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Alat berat	8
Mesin dan peralatan	8
Kendaraan	4
Inventaris proyek	4
Inventaris kantor	4

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaafnya.

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan padalaporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Ketika Perusahaan berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, terlepas pada apakah setelah penjualan tersebut Perusahaan masih memiliki kepentingan nonpengendali dalam entitas anak terdahulu atau tidak.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual (Lanjutan)

Ketika Perusahaan berkomitmen terhadap rencana penjualan yang melibatkan penjualan suatu investasi atau bagian dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama, investasi atau bagian dari investasi yang akan dijual diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, dan Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sehubungan dengan bagian investasi tersebut yang diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

m. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen pada atau setelah 1 Januari 2020.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Perusahaan memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari awal masa sewa hingga akhir umur manfaat aset pendasar

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada awal sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto

Setelah awal masa sewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi.

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel dihitung berdasarkan volume. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut

1. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang lain-lain"

Perusahaan mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- kegiatan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan entitas. Perusahaan mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa dimana Perusahaan tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Periusahaan mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Perusahaan mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Perusahaan memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Perusahaan mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Perusahaan dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba [Catatan: jika entitas memilih untuk menyajikannya sebagai pos terpisah pada ekuitas, disesuaikan dengan penyajian Laporan Perubahan Ekuitas dan gunakan: sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas] dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

q. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara perusahaanmemperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan untuk properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar, nilai tercatat properti tersebut dianggap dipulihkan seluruhnya melalui penjualan, kecuali praduga tersebut dibantah. Praduga tersebut dibantah ketika properti investasi dapat disusutkan dan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomi atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan. Direksi Perusahaan mereviu portofolio properti investasi Perusahaan dan menyimpulkan bahwa tidak ada properti investasi Perusahaan yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomik atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan. Oleh karena itu, direksi telah menentukan bahwa praduga penjualan yang ditetapkan dalam amandemen PSAK 46 tidak dibantah. Akibatnya, Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar properti investasi karena Perusahaan tidak dikenakan pajak penghasilan atas perubahan nilai wajar properti investasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

r. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba rugi bersih yang diatribusikan kepada Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 12 laporan keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dalam laporan keuangan tahun berikutnya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam catatan 3 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan pascakerja dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang Perusahaan diungkapkan pada Catatan 16 laporan keuangan.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN BANK

	2021	2020
Kas	26.758	232.966
Bank :		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.246.477	57.790
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.363	2.712
PT Bank BPD Kaltim	-	25.523
PT Bank Bukopin	-	13.890
Sub-jumlah	4.247.840	99.915
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.928	13.980
Jumlah	**4.290.526**	**346.861**

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	2021	2020
Berdasarkan pelanggan		
- Piutang usaha batubara		
Rupiah:		
PT Indomineral Mega Perkasa	-	875.000
PT Sarana Marine Perkasa	-	512.207
CV Merry Jaya	-	249.159
Sub-jumlah	-	1.636.366
US Dollar:		
PT Windu Kencana Adisakti	-	1.518.987
PT Sarana Marine Perkasa	-	558.320
Sub-jumlah	-	2.077.307
Sub-Jumlah	**-**	**3.713.672**
- Piutang usaha jasa konstruksi dan *land clearing*		
Rupiah:		
PT Pertamina Tbk	-	3.055.410
PT Meindo Elang Indah	-	133.800
PT Nestor	-	40.425
PT Semberani Persada Oil	-	16.614
Sub-jumlah	-	3.246.249
US Dollar:		
Salamander Energy Ltd	-	4.589.766
PT Bima Nusa International	-	728.165
PT Semberani Persada Oil	-	625.797
Sub-jumlah	-	5.943.728
Sub-Jumlah	**-**	**9.189.977**
Piutang usaha sewa peralatan berat		
Rupiah:		
PT BKPL	1.599.375	1.599.375
Jumlah Piutang Usaha Kepada Pihak Ketiga	**1.599.375**	**14.503.025**
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(9.732.234)
Jumlah Piutang Usaha Bersih	**1.599.375**	**4.770.791**

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2021	2020
Berdasarkan umur :		
1 - 30 hari	-	3.055.410
Lebih dari 180 hari	1.599.375	11.447.615
Jumlah	**1.599.375**	**14.503.025**
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(9.732.234)
Jumlah piutang usaha - bersih	**1.599.375**	**4.770.791**

Perusahaan telah melakukan analisa umur piutang per tgl 15 Desember 2021 dari sisi lamanya *outstanding* dan ketertagihannya di masa yang akan datang sebagaimana hasilnya tertuang dlm Berita Acara No. 01/BA-PKPK/XII/2021.

Dari hasil analisa yang tertuang dalam berita acara di atas, manajemen telah mengambil kebijakan untuk menghapus saldo piutang dari catatan pembukuan Perusahaan pada tanggal 15 Desember 2021.

Perusahaan selama ini sudah membentuk cadangan penyisihan piutang tak tertagih dimana saldonya sampai per 15 Desember 2021 telah sama dengan saldo outstandingnya sebesar Rp 9.732.233.828 atau nilai bukunya bersaldo Nihil.

Dengan pertimbangan *Cost and Benefit*, Perusahaan tidak mengambil langkah-langkah litigasi untuk menyelesaikan tagihan-tagihan di atas.

Untuk tahun 2021, Perusahaan tidak membentuk cadangan piutang tidak tertagih karena manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang dapat tertagih seluruhnya.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga		
Lain-lain	55.000	-
Pihak berelasi		
Karyawan	-	529.066
Jumlah	**55.000**	**529.066**

Berdasarkan penelaahan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

8. PERSEDIAAN

Akun ini tersiri dari:

	2021	2020
Material konstruksi dan suku cadang	-	7.534.810
Jumlah	-	7.534.810
Pencadangan persediaan usang	-	(7.534.810)
Jumlah	**-**	**-**

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan pemeriksaan fisik persediaan sebagaimana yang tertuang dalam Berita Acara penghapusan persediaan usang No. 02/BA-PKPK/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021.

Berdasarkan berita acara di atas, manajemen Perusahaan telah mengambil kebijakan untuk menghapus saldo persediaan pada tanggal 15 Desember 2021 sebesar Rp 7.534.810.441 dari catatan pembukuan Perusahaan.

Hal di atas dikarenakan kondisi fisik persediaan sudah tidak layak lagi untuk digunakan dalam operasional normal Perusahaan.

Saldo persediaan selama ini telah dibentuk penyisihan penghapusan persediaannya dan tercatat nilai bukunya sebesar nihil.

Dengan demikian saldo persediaan sebesar Rp 7.534.810.441 tidak lagi tercatat nilai bukunya yang bersaldo Nihil per tanggal 15 Desember 2021.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan tagihan berdasarkan jenis pekerjaan sebagai berikut :

	2021	2020
PT Kilang Pertamina Internasional	157.590	618.120
Jumlah	**157.590**	**618.120**

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Uang muka biaya	515.347	-
Uang muka pekerjaan	-	275.700
Jumlah	**515.347**	**275.700**

11. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Manajemen Perusahaan memutuskan untuk menjual aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi sebagai berikut:

	2020		
	Alat berat	Kendaraan	Jumlah
Biaya perolehan			
Saldo 1 Januari 2020	9.840.049	-	9.840.049
Saldo 31 Desember 2020	-	-	-
Akumulasi penyusutan			
Saldo 1 Januari 2020	5.358.584	-	5.358.584
Saldo 31 Desember 2020	-	-	-
Jumlah tercatat	-	-	-

Aset tetap yang diputuskan untuk dijual umumnya merupakan jenis barang yang spesifik dan dengan pembeli yang spesifik pula, sehingga sejak diputuskan untuk dijual sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum berhasil menjual dan umurnya sudah melebihi dua tahun sehingga dicatat kembali sebagai aktiva produktif dan disusutkan pada tahun 2021.

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2021			
	Saldo awal 1 Januari 2021	Mutasi		Saldo akhir 31 Desember 2021
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:				
Tanah	22.476.891	-	-	22.476.891
Bangunan	21.810.109	-	-	21.810.109
Alat berat	178.228.557	-	168.388.509	9.840.048
Mesin dan peralatan	19.039.142	-	19.039.142	-
Kendaraan	24.510.089	-	24.510.089	-
Inventaris proyek	863.092	-	863.092	-
Inventaris kantor	1.241.847	18.720	1.241.847	18.720
Jumlah	**268.169.727**	**18.720**	**214.042.679**	**54.145.768**
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	4.935.109	900.000	-	5.835.109
Alat berat	173.747.093	1.230.006	168.388.509	6.588.590
Mesin dan peralatan	19.039.142	-	19.039.142	-
kendaraan	24.510.089	-	24.510.089	-
Inventaris proyek	863.092	-	863.092	-
Inventaris kantor	1.241.847	-	1.241.847	-
Jumlah	**224.336.372**	**2.130.006**	**214.042.679**	**12.423.699**
Nilai Buku	**43.833.355**			**41.722.070**

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	2020			
	Saldo awal 1 Januari 2020	Mutasi Penambahan	Mutasi Reklasifikasi	Saldo akhir 31 Desember 2020
Biaya perolehan:				
Tanah	22.476.891	-	-	22.476.891
Bangunan	21.810.109	-	-	21.810.109
Alat berat	168.388.508	-	9.840.049	178.228.557
Mesin dan peralatan	19.039.142	-	-	19.039.142
Kendaraan	24.510.089	-	-	24.510.089
Inventaris proyek	863.092	-	-	863.092
Inventaris kantor	1.241.847	-	-	1.241.847
Jumlah	**258.329.678**	**-**	**9.840.049**	**268.169.727**
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	4.035.109	900.000	-	4.935.109
Alat berat	168.388.509	-	5.358.585	173.747.093
Mesin dan peralatan	19.039.142	-	-	19.039.142
kendaraan	24.510.089	-	-	24.510.089
Inventaris proyek	863.092	-	-	863.092
Inventaris kantor	1.241.847	-	-	1.241.847
Jumlah	**218.077.787**	**900.000**	**5.358.585**	**224.336.372**
Nilai Buku	**40.251.891**			**43.833.355**

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada:

	2021	2020
Beban Pokok Pendapatan Usaha	-	900.000
Beban Umum Administrasi	2.130.006	-
Jumlah	**2.130.006**	**900.000**

Pada tanggal 27 Desember 2021, Peusahaan menjual aset tetap berupa alat berat, mesin-mesin dan kendaraan serta peralatan yang sudah tidak layak operasi atau sudah berupa *scrapt*.

Harga perolehan untuk aset yang dijual adalah sebesar Rp 214.042.678.833 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 214.042.678.833 sehingga nilai buku tercatat aset tetap yg dijual di atas sebesar Nihil.

Harga jual aset tetap di atas sebesar Rp 4.000.000.000 dan Perusahaan mencatat laba atas penjualan sebesar Rp 4.000.000.000 yang diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Penjualan aset tetap di atas tertuang dalam Perjanjian Jual Beli Aset Tetap nomor : 01/PKPK/XII/2021 tanggal 27 Desember 2021 dengan pihak pembeli PT Mitra Jasa Sebambam Utama, pihak ketiga. Harga jual yang disepakati di atas tidak didasarkan pada hasil penilaian dari penilai independen tapi berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak yang tetap mengacu kepada harga pasar yang berlaku atas aset tetap sejenis yg dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Penambahan biaya perolehan dan beban akumulasi alat berat pada 2020 merupakan reklasifikasi dari aset tetap untuk dijual yang umurnya sudah melebihi dari dua tahun

13. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	**1.668.192**
Jumlah	-	**1.668.192**

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 30 Juli 2020, mengenai Addendum Persetujuan Membuka Kredit, PT Perdana Karya Perkasa Tbk memperoleh pinjaman dari PT Bank Rakya Indonesia Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jenis Pinjaman	: Bank Garasi
Plafond Pinjaman	: Rp 1.000.000.000,-.
Jangka Waktu	: 12 bulan, terhitung sejak tanggal 31 Juli 2020 - 30 Juli 2021.
Tujuan	: - Jaminan tender (*Bid Bond*) - Tambahan modal kerja atas pembiayaan proyek
b) Jenis Pinjaman	: Kredit Modal Kerja Konstruksi Plafon W/A
Plafond Pinjaman	: Rp 7.500.000.000,-.
Jangka Waktu	: 12 bulan, terhitung sejak tanggal 31 Juli 2020 - 30 Juli 2021.
Tujuan	: - Jaminan tender (*Bid Bond*) - Tambahan modal kerja atas pembiayaan proyek
Bunga	: 12% per tahun

Atas utang tersebut PT Perdana Karya Perkasa Tbk memberikan Jaminan berupa;
- Piutang proyek No.904242 sebesar Rp 2.902.983.000,-.
- Piutang proyek No. SP-002/V/20500/2020-SO sebesar Rp 4.286.213.000,-.
- Tanah dengan SHM No.7530 Seluas 233 m^2 di Kalimantan Timur.

Pada tahun 2021, utang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah dilunasi seluruhnya.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Royal Victoria Hotel (Catatan 17 dan 30)	24.119.081	-
Pihak berelasi		
PT Royal Victoria Hotel	-	25.153.723
Jumlah	**24.119.081**	**25.153.723**

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Pada 31 Desember 2020, akun ini merupakan biaya operasional rutin Perusahaan sebesar Rp 80.283.376,-.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 8 dan 18 orang karyawan masing-masing untuk 31 Desember 2021 dan 2020.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Diakui pada laba rugi		
Biaya jasa kini	-	170.736
Biaya bunga	-	97.716
Jumlah	**-**	**268.452**
Diakui pada penghasilan komprehensif lain		
pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto		
keutungan (kerugian) aktuarial	498.283	(97.716)
Jumlah yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**498.283**	**170.736**

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan menghitung sendiri, imbalan pasca kerja, imbalan pasti untuk karyawan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi yang sama sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat mortalita	TMI III	TMI III
Tingkat diskonto	8,03%	8,03%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun

Liabilitas imbalan paska kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut

	2021	2020
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	-	1.359.705

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal periode	1.359.705	1.216.887
Beban imbalan pasca kerja	-	170.736
Pendapatan komprehensif lain	(498.283)	(125.634)
Kerugian komprehensif lain	-	97.716
Pembayaran Imbalan kerja - Akrual	(861.422)	-
Saldo akhir periode	**-**	**1.359.705**

Sehubungan dengan adanya perubahan Pemegang saham pengendali Perusahaan dan Manajemen, maka Perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja kepada semua karyawan pada tanggal 26 Oktober 2021 dan melakukan pembayaran imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kemudian dilakukan kontrak kerja baru.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak menghitung imbalan pasca kerja kepada karyawan barunya karena masa kerja semua karyawan dihitung sebagai karyawan baru.

17. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 setiap saham. Modal ditempatkan dan disetor sebanyak 600.000.000 saham.

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang masing-masing diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan, sebagai berikut :

	31 Desember 2021		
Pemegang Saham :	Jumlah Saham	Presentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
PT Deli Pratama Batubara	300.549.162	50,09%	60.109.832
Publik (kepemilikan < 5%)	299.450.838	49,91%	59.890.168
Jumlah	**600.000.000**	**100,00%**	**120.000.000**

	31 Desember 2020		
Pemegang Saham :	Jumlah Saham	Presentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Soerjadi Soedarsono	215.710.148	35,95%	43.142.030
Fanny Listiawati	81.673.614	13,61%	16.334.723
PT Royal Victoria Hotel	60.631.500	10,11%	12.126.300
Publik (kepemilikan < 5%)	241.984.738	40,33%	48.396.948
Jumlah	**600.000.000**	**100,00%**	**120.000.000**

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

PT Deli Pratama Batubara telah melakukan pembelian saham pengendali atas nama Soerjadi Soedarsono dan Fanny Listiawati pada tanggal 25 September 2021. Selain itu PT Royal Victoria Hotel melepas sebagian besar sahamnya, sehingga termasuk dalam kelompok saham publik dengan kepemilikan < 5%.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif dari Bapepam LK No.S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007 terhadap Pernyataan Pendaftaran Perusahaan, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Saham biasa atas nama sebanyak 125.000.000 saham, nilai nominal Rp 200 setiap saham, dengan harga Penawaran Umum sebesar Rp 400 setiap saham, atau Perusahaan memperoleh agio sebesar Rp 25.000.000.000. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-6/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 biaya pelaksanaan Penawaran Umum sebesar Rp 5.027.648.646 dicatat sebagai pengurang agio saham yang diperoleh tersebut di atas. Tambahan modal disetor (agio saham) setelah dikurangi biaya pelaksanaan Penawaran Umum di atas Rp 19.972.351.354,-.

19. MODAL SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Perusahaan melaksanakan pembelian kembali saham berdasarkan Peraturan Bapepam No.XI.B.3, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam LK No.Kep-405/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten Atau Perusahaan Tercatat Dalam Kondisi Pasar Berpotensi Krisis. Saham-saham yang dibeli kembali dicatat berdasarkan biaya perolehan dan jumlah Modal Saham Diperoleh Kembali berjumlah 60.631.500 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 26.009.555.000,-.

Berdasarkan akta No.29, tanggal 31 Agustus 2020, oleh Notaris Rini Yulianti SH,di Jakarta mengenai modal saham, diperoleh kembali tersebut dikonversi dengan utang pihak berelasi - PT Royal Victoria Hotel sebesar 60.631.500 lembar saham dengan harga Rp 429 per lembar saham atau Rp 26.010.913.500. Penyertaan PT Royal Victoria Hotel dicatat sesuai harga perolehan adalah Rp 200 per lembar saham atau sebesar Rp 12.126.300.000,-.

20. SALDO LABA SUDAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akun ini merupakan cadangan umum yang disisihkan dari laba bersih masing-masing sebesar Rp 1.000.000,-.

21. PENDAPATAN USAHA

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa konstruksi per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan penjualan meliputi 5% atau lebih dari pendapatan Perusahaan pada periode berjalan sebagai berikut :

			Persentase dari Jumlah Pendapatan	
	2021	2020	2021	2020
PT Megah Mulia Persada Jaya	2.460.000	-	80%	0%
PT Pertamina (Persero) Tbk	618.120	14.524.290	20%	84%
Santos Pty Ltd	-	2.810.454	0%	16%
Jumlah	**3.078.120**	**17.334.744**	**100%**	**100%**

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Beban langsung		
Tenaga kerja	567.787	1.679.251
Material	26.112	4.387.259
Beban tidak langsung		
Sewa dan jasa lainnya	1.921.389	4.431.075
Tunjangan dan kesejahteraan	352.907	448.803
BBM dan Pelumas	3.121	80.322
Pemeliharaan	2.669	15.615
Pengobatan	845	6.881
HSES	605	104.927
Penyusutan (Catatan 12)	-	900.000
Angkutan (mobilisasi)	-	8.000
Lain-lain	60.554	632.227
Jumlah	**2.935.989**	**12.694.359**

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Administrasi tender	96.472	8.450
Analisa & test lab	500	146.743
Jumlah	**96.972**	**155.193**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Penyusutan (Catatan 12)	2.130.006	-
Gaji dan tunjangan karyawan	1.159.107	1.084.008
Jasa Profesional	153.503	347.713
Keperluan kantor	122.295	30.528
Asuransi	101.118	125.807
Pos dan telekomunikasi	22.598	29.748
Kendaraan dan transportasi	6.620	870
Listrik dan air	2.257	4.084
Imbalan pasca kerja	-	268.453
Perijinan dan pajak	-	238.757
Lain lain	157.084	150.383
Jumlah	**3.854.588**	**2.280.349**

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan diluar usaha lainnya	4.540.000	606.667
Pendapatan bunga dan jasa giro	3.273	116.005
Pendapatan selisih kurs	183	11.642
Jumlah	**4.543.456**	**734.314**
Beban lain-lain		
Beban pajak dan perijinan	(1.848.898)	-
Bunga pinjaman bank	(10.301)	(713.654)
Administrasi bank	(7.358)	(121.825)
Bunga pinjaman pihak berelasi	-	(1.633.467)
Pengalihansaham treasuri untuk konversi utang	-	(63.664)
Beban lain-lain	(406.346)	(234.379)
Jumlah	**(2.272.903)**	**(2.766.989)**

26. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2021	2020
Pajak Pertambahan Nilai	-	161.988
PPh pasal 23	-	50.303
Jumlah	**-**	**212.291**

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak

	2021	2020
Pajak Penghasilan:		
PPh pasal 21	23.172	613
PPh pasal 23	770	1.706
PPh pasal 4 ayat 2	44.444	-
Pajak Pertambahan Nilai	397.712	-
Jumlah	**466.098**	**2.319**

c. Pajak penghasilan

	2021	2020
Manfaat pajak adalah sebagai berikut:		
Tangguhan	514.753	(551.097)
Pajak Final	146.344	404.733
Jumlah beban pajak	**661.097**	**(146.364)**

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.538.876)	172.167
Perbedaan temporer:		
Beban yang tidak dapat dikurangi	1.317.092	3.642.596
Pendapatan jasa konstruksi	(1.463.436)	(4.047.331)
Pendapatan jasa giro	(3.273)	(11.642)
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 16)	-	268.453
	(1.688.493)	24.243
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(70.608.843)	(204.933.918)
Pemulihan penangguhan pajak atas rugi fiskal kadaluarsa	-	134.300.832
Akumulasi rugi fiskal akhir periode	**(72.297.336)**	**(70.608.843)**

Pajak perusahaan

	2021	2020
Kini		
Pajak tangguhan	514.753	(551.097)
Pajak final	146.344	404.733
Jumlah manfaat pajak	**661.097**	**(146.364)**

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2021
Piutang usaha	2.273.700	-	(1.921.837)	351.863
Persediaan	-	-	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	405.178	-	(405.178)	-
Akumulasi rugi fiskal bersih	15.390.661	514.753		15.905.414
Jumlah	**18.069.539**	**514.753**	**(2.327.015)**	**16.257.277**

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	1 Januari 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2020
Piutang usaha	2.273.700	-	-	2.273.700
Persediaan	618.210	(618.210)	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	338.065	67.113	-	405.178
Akumulasi rugi fiskal bersih	15.390.661	-	-	15.390.661
Jumlah	**18.620.636**	**(551.097)**	**-**	**18.069.539**

27. LABA RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar.

	2021	2020
Laba (rugi) bersih	(379.496)	53.721
Jumlah saham beredar	600.000	600.000
Rugi bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	(1)	0

28. INFORMASI SEGMEN

Untuk tujuan pelaporan, manajemen Perusahaan mengklasifikasikan kegiatan usahanya sebagai bentuk primer pelaporan segmen, terdiri dari usaha pertambangan batubara, usaha jasa konstruksi *land clearing*, dan usaha sewa alat berat. Sedangkan untuk pelaporan segmen sekunder, Perusahaan tidak mengklasifikasikan kegiatan usahanya berdasarkan wilayah geografis, karena di antara wilayah-wilayah ekonomi di mana kegiatan usaha Perusahaan dilaksanakan tidak mempunyai risiko dan imbalan yang berbeda secara signifikan. Pelaporan segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2021			
Aset segmen	Pertambangan batubara	Jasa Konstruksi & *Land clearing*	Penyewaan alat berat	Jumlah
Piutang usaha	1.599.375	-	-	1.599.375
Tagihan bruto pemberi kerja	-	157.590	-	157.590
Aset tetap	-	41.722.070	-	41.722.070
Jumlah	**1.599.375**	**41.879.660**	**-**	**43.479.035**
Aset tidak dapat dialokasikan				21.118.151
Jumlah aset				**64.597.186**

	31 Desember 2021			
Liabilitas segmen	Pertambangan batubara	Jasa Konstruksi & *Land clearing*	Penyewaan alat berat	Jumlah
Utang usaha	-	24.119.081	-	24.119.081
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-
Jumlah	**-**	**24.119.081**	**-**	**24.119.081**
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				466.098
Jumlah liabilitas				**24.585.179**

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

	31 Desember 2021			
Hasil usaha segmen	Pertambangan batubara	Jasa Konstruksi *& Land clearing*	Penyewaan alat berat	Jumlah
Pendapatan usaha :				
Pihak ketiga	-	3.078.120	-	3.078.120
Beban pokok pendapatan	-	2.935.989	-	2.935.989
Laba kotor	**-**	**142.131**	**-**	**142.131**
Beban penjualan				(96.972)
Beban umum dan administrasi				(3.854.588)
Pendapatan lain-lain				4.543.456
Beban lain-lain				(2.272.903)
Rugi sebelum pajak				(1.538.876)
Pajak penghasilan				661.097
Rugi bersih setelah pajak				(877.779)
Keuntungan aktuarial				498.283
Rugi komprehensif tahun berjalan				(379.496)
Rugi bersih				(379.496)
Jumlah				**(379.496)**

	31 Desember 2020			
Aset segmen	Pertambangan batu bara	Jasa Konstruksi *& Land clearing*	Penyewaan alat berat	Jumlah
Piutang usaha	3.713.672	9.189.977	1.599.375	14.503.025
Tagihan bruto pemberi kerja	-	618.120	-	618.120
Aset tetap	-	43.833.355	-	43.833.355
Jumlah	**3.713.672**	**53.641.452**	**1.599.375**	**58.954.499**
Aset tidak dapat dialokasikan				9.701.224
Jumlah aset				**68.655.724**

	31 Desember 2020			
Liabilitas segmen	Pertambangan batu bara	Jasa Konstruksi *& Land clearing*	Penyewaan alat berat	Jumlah
Utang berelasi	-	25.153.723	-	25.153.723
Biaya yang masih harus dibayar	-	80.283	-	80.283
Jumlah	**-**	**25.234.006**	**-**	**25.234.006**
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				(43.421.717)
Jumlah liabilitas				**(18.187.711)**

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

	31 Desember 2020			
Hasil usaha segmen	Pertambangan batu bara	Jasa Konstruksi & *Land clearing*	Penyewaan alat berat	Jumlah
Pendapatan usaha :				
Pihak ketiga	-	17.334.744	-	17.334.744
Beban pokok pendapatan	-	12.694.359	-	12.694.359
Laba kotor	**-**	**4.640.385**	**-**	**4.640.385**
Beban penjualan				(155.193)
Beban umum dan administrasi				(2.280.349)
Pendapatan lain-lain				734.314
Beban lain-lain				(2.766.989)
Laba sebelum pajak				172.167
Pajak penghasilan				(146.364)
Laba bersih setelah pajak				25.803
Laba komprehensif tahun berjalan				25.803
Laba bersih				25.803
Jumlah				**25.803**

29. KOMITMEN

Selain perikatan dan komitmen yang telah diungkapkan di atas, Perusahaan memiliki perikatan dan komitmen kontrak pekerjaan yang masih berlaku sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan mendapatkan kontrak pekerjaan Pembangunan *Header* baru untuk *utility water supply ke new site office, new laboratorium, new HSSE office, workshop / warehouse* dan *new apartment* RDMP RU V Balikpapan dari PT Kilang Pertamina Internasional, dengan nilai kontrak sebesar Rp 15.300.000.000 untuk jangka waktu 6 bulan. kontrak tersebut diperpanjang sampai Februari 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp 200.558.000,-.

2. Kontrak Pekerjaan Pemasangan Pipa dari PT Megah Mulia Persada Jaya dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.460.000.000 jangka waktu 1 September sampai dengan 31 Oktober 2021.

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

2020		
Pihak berelasi	**Sifat hubungan dengan pihak berelasi**	**Jenis Transaksi**
- PT Royal Victoria Hotel	Kesamaan pemegang saham	Utang berelasi

Pada 31 Desember 2021 PT Royal Victoria Hotel (PT RVH) tidak lagi menjadi pihak berelasi dikarenakan Pemegang saham PT RVH tidak lagi jadi Pemilik saham perusahaan sejak terjadinya pelepasan saham pengendali kepada PT Deli Pratama Batubara.

Dengan adanya perubahan susunan pemegang saham Perusahaan diatas maka pada tahun 2021 transaksi dengan PT RVH digolongkan sebagai transaksi dengan pihak ketiga (Catatan 17).

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Saldo dengan pihak berelasi

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Piutang lain-lain		
Piutang Karyawan	-	529.066
Jumlah	**-**	**529.066**

	2021	2020
Utang lain-lain		
PT Royal Victoria Hotel (Catatan 17)	-	25.153.723
Jumlah	**-**	**25.153.723**

31. ASET DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai aset dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

	2021		2020	
	Mata uang asing	Saldo Rupiah	Mata uang asing	Saldo Rupiah
Aset				
Kas dan Bank				
USD	1.116	15.928	991	13.980
Piutang usaha batu bara				
USD	-	-	147.274	2.077.307
Piutang usaha jasa konstruksi & *land clearing*				
USD	-	-	421.392	5.943.728
Jumlah		**15.928**		**8.035.015**

32. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko dapat dikelompokkan menjadi manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan.

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari liabilitas termasuk, utang pihak berelasi (Catatan 14), beban yang masih harus dibayar (Catatan 15), kas dan setara kas (Catatan 5) dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari entitas induk, terdiri dari modal saham (Catatan 17), tambahan modal disetor (Catatan 18), dan saldo laba sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan.

Direksi secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pinjaman	24.585.179	28.264.222
Kas dan bank (catatan 5)	(4.290.526)	(346.861)
Pinjaman - Neto	20.294.653	27.917.361
Ekuitas	40.012.007	40.391.503
Rasio gear	51%	69%

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Saat ini kegiatan operasi usaha Perusahaan didominasi oleh mata uang fungsional Perusahaan, yaitu mata uang Rupiah.

ii. Manajemen Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas kontraktual masa depan dari suatu intrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Dalam pengelolaan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola tingkat suku bunga dengan mengevaluasi tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawaran oleh Lembaga Keuangan, baik perbankan maupun lembaga pembiayaan untuk mendapat tingkat suku bunga paling baik, dan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk pembayaran pinjaman terkait.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Saat ini transaksi Perusahaan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas baik dan manajemen secara berkala melakukan pemantauan terhadap umur saldo piutang yang dimiliki.

Berikut ini eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 :

Kredit dan piutang	2021	2020
Kas dan bank	4.290.526	346.861
Piutang usaha	1.599.375	4.770.791
Piutang lain-lain	55.000	529.066
Jumlah	**5.944.901**	**5.646.718**

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena kurangnya likuiditas Perusahaan untuk menutup kewajiban jangka pendek yang dimiliki.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas serta aset laincar lainnya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuatif arus kas. Perusahaan memastikan memiliki akses pada setiap saat yang untuk dapat memperoleh pinjaman (termasuk kepada pihak berelasi) dengan biaya pendanaan yang kompetitif serta persyaratan pendanaan yang baik.

Berikut ini jadwal jatuh tempo liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021			
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	> 2 tahun	Jumlah
Liabilitas:				
Utang bank	-	-	-	-
Utang lain-lain		-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2020			
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	> 2 tahun	Jumlah
Liabilitas:				
Utang bank	1.668.192	-	-	1.668.192
Biaya yang masih harus dibayar	80.283	-	-	80.283
Jumlah	**1.748.475**	-	-	**1.748.475**

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun, termasuk kas setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, dan akrual diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan, dan utang obligasi dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun juga mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021		2020	
	Jumlah tercatat	Nilai Wajar	Jumlah tercatat	Nilai Wajar
Aset keuangan :				
Kas dan setara kas	4.290.526	4.290.526	346.861	346.861
Piutang usaha	1.599.375	1.599.375	4.770.791	4.770.791
Piutang lain-lain	55.000	55.000	529.066	529.066
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	157.590	157.590	618.120	618.120
Biaya dibayar dimuka	515.347	515.347	275.700	275.700
Pajak dibayar dimuka	-	-	212.291	212.291
Jumlah	**6.617.838**	**6.617.838**	**6.752.829**	**6.752.829**
Liabilitas keuangan :				
Utang Usaha	-	-	1.668.192	1.668.192
Utang Pajak	466.098	466.098	2.319	2.319
Utang pihak ketiga	24.119.081	24.119.081	-	-
Utang pihak berelasi	-	-	25.153.723	25.153.723
Jumlah	**24.585.179**	**24.585.179**	**26.824.233**	**26.824.233**

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi. Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

1. Berdasarkan perjanjian no. 001/DNP/LGL/I/2022, pada 26 Januari 2022 Perusahaan mendapatkan kontrak pekerjaan jasa konstruksi dan pengadaan *coal conveyor loading* 1 dari PT Deli Nusantara Pelabuhan, dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.500.000.000 untuk jangka waktu 2 bulan.

2. Berdasarkan perjanjian no. 001/DNP/LGL/III/2022, pada 1 Maret 2022 Perusahaan mendapatkan kontrak pekerjaan jasa konstruksi dan pengadaan *coal conveyor loading* 2 dari PT Deli Nusantara Pelabuhan, dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.500.000.000 untuk jangka waktu 2 bulan.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (Lanjutan)

3. Pada tanggal 15 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengalihan Hutang (*Novasi*) dengan PT Royal Victoria Hotel (RVH), dimana Perseroan mengalihkan sebagian hutang yang sebelumnya merupakan hutang Perusahaan kepada RVH dialihkan menjadi PT Bangun Karya Pratama Lestari (PT BKPL) yang mempunyai kewajiban untuk membayar utang tersebut kepada RVH. Adapun nilai transaksinya sama dengan nilai piutang Perusahaan terhadap BKPL yaitu sebesar Rp 1.599.375.192,-

4. Perusahaan menjual aset tetap berupa Tanah dan Bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Sentosa 56 Samarinda, Kalimantan Timur kepada PT Royal Victoria Hotel, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Nomor: 43, tanggal 30 Maret 2022, yang dibuat oleh Notaris Dian Fitriana, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi. Nilai buku aset tersebut adalah Rp 10.476.891.096, dengan nilai transaksi sebesar Rp 16.300.000.000, dimana nilai tersebut tidak melebihi 50% ekuitas Perseroan sehingga tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

   Tujuan transaksi penjualan aset adalah untuk melunasi sebagian utang Perseroan kepada PT Royal Victoria Hotel.

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2022.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

2021 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

Belleza Office Tower Lantai 15 OF 01, Jl. Letjensoepeno No. 34,
Arteri Permata Hijau Grogol Utara, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, DKI Jakarta

corsec@pkpk-tbk.co.id

www.pkpk-tbk.co.id

